

**PENATAAN KEMBALI
FASILITAS PEMANDIAN TAMAN REKREASI
SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG
KLATEN**

LANDASAN KONSEPSUAL PERANCANGAN

TUGAS AKHIR



OLEH :

JUWANI

NIM : 89 340 076

NIRM : 890051013116120072

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
1995**

**PENATAAN KEMBALI
FASILITAS PEMANDIAN TAMAN REKREASI
SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG
KLATEN**

LANDASAN KONSEPSUAL PERANCANGAN

**Diajukan Kepada Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur**

OLEH :

JUWANI

**NIM : 89 340 076
NIRM : 890051013116120072**

**JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
1995**

**PENATAAN KEMBALI
FASILITAS PEMANDIAN TAMAN REKREASI
SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG
KLATEN**

LANDASAN KONSEPSUAL PERANCANGAN

TUGAS AKHIR

OLEH :

JUWANI

**NIM : 89 340 076
NIRM : 890051013116120072**

**Yogyakarta, Oktober 1995
Menyetujui**

Dosen Pembimbing I



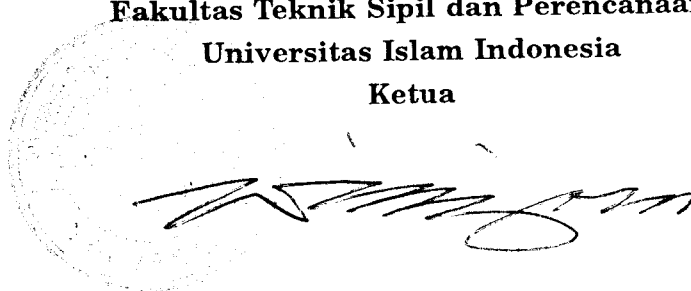
(Ir. Hadi Setiawan)

Dosen Pembimbing II



(Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch)

**Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia
Ketua**



(Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch)

Katakanlah : "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ? Sesungguhnya orang yang belajarlah yang dapat menerima pelajaran".

(Q.S. Az-Zumar:9)

Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat!

(Q.S. Al-Mujaadilah:11)

Kupersembahkan Untuk :

Bapak dan Simbok yang selalu memberi doa restu
Saudara-saudaraku yang selalu memberi semangat dan
dorongan
Sulandari yang selalu menemani dalam setiap langkah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Tulisan ini merupakan konsep dasar perencanaan dan perancangan "Penataan Kembali Fasilitas Pemandian Sumber Air Ingas Cokrotulung Klaten" yang akan menjadi Landasan dasar bagi tahap perancangan fisik, dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Terima kasih dengan tulus penulis haturkan atas segala bimbingan, pengarahan, dorongan dan informasinya yang sangat membantu dalam pelaksanaan tulisan ini, kepada :

1. Ir. Hadi Setiawan, selaku Dosen Pembimbing Utama
2. Ir. Wiryono Raharjo, M.Arch, selaku Dosen Pembimbing Pembantu.
3. Diparta Jawa Tengah dan Diparta Kab. Klaten yang telah banyak membantu memberikan data dan informasinya.
4. Yang tercinta Bapak, Simbok, Mas Alip, Mas Uki dan Mas Nono yang selalu memberikan semangat.
5. Dik Wiwik Sulandari yang selalu menemani, memberi-

kan semangat dan dorongan.

6. Dan semua pihak yang telah memberikan informasi dan data-data yang sangat berharga.

Akhir kata, dengan keterbatasan baik waktu, tenaga maupun kemampuan penulis sehingga tulisan ini tidak lepas dari kekurangan dan kekhilafan, namun demikian semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Oktober 1995

Penulis

J u w a n i

89 340 076/TA

ABSTRAKSI

TAMAN REKREASI SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG KLATEN

Manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari akan banyak mengalami ketegangan-ketegangan. Setelah beberapa bulan dilalui dengan hari-hari penuh kerja atau kegiatan, kepenatan akan hilang apabila bepergian ke tempat-tempat wisata atau rekreasi menjadi suatu cara refreasing yang cukup berhasil dalam mencari *a change of life*, suatu perubahan yang membawa nikmat tersendiri.

Sumber Air Ingas Cokrotulung Klaten dengan kondisi alamnya yang cukup indah, merupakan suatu aset tersendiri bagi mereka yang memerlukan *a change of life* yang sangat potensial untuk dikembangkan menjadi obyek wisata yang menarik.

Ditinjau dari segi lokasi yang dapat dijangkau dengan mudah, diharapkan pengembangan obyek wisata Sumber Air Ingas ini dapat menjaring arus wisatawan yang datang dari Yogyakarta ke Surakarta kedalam suatu paket wisata tersendiri. Disadari atau tidak kehadiran bangunan baru ini akan merubah keharmonisan alam yang sudah ada. Yang bisa kita lakukan adalah bagaimana menghadirkan suatu elemen baru kedalam tatanan lingkungan alam yang ada, sehingga membentuk suatu pendekatan perencanaan dan perancangan dengan memanfaatkan potensi alam setempat.

Tindakan yang dilakukan dalam perancangan untuk mendapatkan suatu bentuk tatanan baru yang harmonis dengan lingkungan alam setempat adalah bukan suatu tindakan konservasi, tetapi suatu tindakan yang dilakukan menganalisa, mengolah dan menyesuaikan antara keduanya.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	i
Lembar Persembahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstraksi.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	5
C. Tujuan dan Sasaran.....	5
D. Lingkup Pembahasan.....	6
E. Metode Pembahasan.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	7

BAB II. TINJAUAN TAMAN REKREASI SUMBER AIR

INGAS COKROTULUNG DALAM KONTEK KEPARI WISATA DI KLATEN

A. Tinjauan Kepariwisata di Kawasan Yogya- karta - Surakarta.....	8
1. Daerah Tujuan Wisata Mancanegara.....	8
2. Daerah Tujuan Wisata Nusantara.....	9
B. Pengembangan Kepariwisata di	

Kabupaten Klaten.....	11
1. Kebijakan Pemerintah Datai II Klaten.....	11
2. Pemasaran Kepariwisataaan.....	12
C. Tinjauan Kepariwisataaan di Kabupaten Klaten.....	14
1. Potensi Wisata di Kabupaten Klaten...	15
2. Pegelompokan Potensi Wisata.....	15
3. Keadaan Wisatawan di Klaten.....	17
D. Tinjauan Taman Rekreasi Klaten.....	18
1. Penataan Kembali Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung.....	18
2. Tinjauan Unsur Pelaku di TR SAIC.....	19
3. Kondisi Fisik Daerah Cokrotulung.....	21
4. Kondisi Tapak Taman Rekreasi Cokrotulung.....	25
5. Kondisi Fisik Bangunan.....	25
E. Kesimpulan.....	29
BAB III. ASPEK-ASPEK PARIWISATA DAN REKREASI DI SAIC.....	31
A. Pengertian.....	31
1. Pariwisata.....	31
2. Rekreasi.....	32
B. Perilaku dan Pola Gerak Manusia dalam berpariwisata/rekreasi.....	34

1. Gerak dasar Manusia dan Sifat-	
sifatnya.....	34
2. Sifat dan Perilaku Manusia	
Berwisata.....	36
C. Manusia dan Aktivitas Wisata di Sumber	
Air Ingas Cokrotulung (SAIC).....	39
1. Aktivitas Manusia Tunggal.....	39
2. Aktivitas Manusia Kelompok.....	39
D. Pola Gerak Manusia Antar Fasilitas	
Wisata di Sumber Air Ingas Cokrotulung..	42
E. Kebutuhan Fasilitas Wisata di SAIC.....	42
1. Wisata Alam.....	43
2. Wisata Seni Budaya.....	43
BAB IV. ANALISA PEMBAHASAN	
A. Pengantar.....	45
B. Analisa Penentuan Jenis Fasilitas.....	47
1. Dasar Pertimbangan.....	47
2. Dasar Penentuan Fasilitas.....	47
3. Pembahasan.....	47
4. Fasilitas Rekreasi yang Direnca-	
nakan.....	53
C. Analisa Jumlah dan Penentuan Kapasitas	
Pengunjung.....	53
1. Analisa Jumlah Pengunjung.....	53
2. Analisa Penentuan Kapasitas Tiap	

Jenis Fasilitas Rekreasi.....	55
D. Pengelolaan.....	56
1. Sistem Operasional.....	57
2. Jumlah Personil Pengelola.....	58
BAB V. PENDEKATAN KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
A. Pengantar.....	61
B. Pendekatan Tata Ruang Dalam.....	61
1. Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	61
2. Pendekatan Besaran Ruang.....	64
3. Pendekatan Hubungan Ruang dan Organi- sasi Ruang.....	78
C. Pendekatan Ungkapan Fisik Bangunan.....	81
1. Pendekatan Bentuk Bangunan.....	81
2. Pendekatan Sistem Struktur dan Bahan.....	87
3. Pendekatan Persyaratan Ruang.....	90
4. Pendekatan Sistem Utility.....	91
D. Pendekatan Konsep Tata Ruang Luar	
1. Unsur Alam yang Berpengaruh.....	92
2. Pendekatan Pola dan Sistem Pencapaian.....	94
3. Pendekatan Zoning Tapak.....	94
4. Pendekatan Pola Sirkulasi dan Sistem Sirkulasi.....	95

BAB VI. KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

A. Konsep Dasar lokasi.....	98
1. Lokasi.....	98
2. Tapak.....	98
B. Konsep Ruang.....	99
1. Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang.....	99
2. Organisasi dan Hubungan Ruang.....	101
3. Persyaratan dan Tuntutan Ruang.....	102
C. Konsep Olah Tapak.....	103
1. Pola dan Sistem Pencapaian Tapak.....	103
2. Pola dan Sistem Sirkulasi Dalam Tapak.....	104
3. Zoning Tapak.....	104
D. Konsep Bentuk Penampilan Bangunan.....	105
1. Bentuk Dasar Massa.....	105
2. Gubahan Massa dan Tata Lansdcape.....	106
E. Konsep Struktur dan Utilitas.....	107
1. Sistim-Sistim Struktur dan Bahan.....	107
2. Konsep Utilitas.....	107

Daftar Pustaka

Lampiran

DAFTAR GAMBAR

- I. 1. Gambar Jalur Wisata Klaten
- II. 1. Penyebaran Asset/Potensi Wisata dan Pengelompokan
- II. 2. Wilayah Kecamatan Tulung
- II. 3. Tata Guna Tanah desa Cokro
- II. 4. Situasi Sumber Air Ingas Cokrotulung
- III.1. Suasana Bebas
- III.2. Suasana Santai/Rileks
- III.3. Suasana Dinamis /aktif
- III.4. Suasana Gembira
- III.5. Aktifitas manusia tunggal penikmatan aktif
- III.6. Aktifitas manusia tunggal penikmatan pasif
- III.7. Aktifitas manusia kelompok penikmatan aktif
- IV. 1. Stuktur Organisasi Taman Rekreasi SAIC
- IV. 2. Stuktur Organisasi PDAM
- V. 1. Stuktur Organisasi antar kelompok fasilitas rekreasi
- V. 2. Stuktur Organisasi ruang antar rekreasi
- V. 3. Pencapaian ke dalam tapak
- V. 4. Pola zoning pada tapak
- V. 5. Sirkulasi pada tapak
- VI. 1. Site Cokrotulung dan sekitarnya
- VI. 2. Struktur Organisasi dan Hubungan Ruang
- VI. 3. Pola dan Sistem Pencapaian Tapak

VI. 4. Pola dan Sistem Sirkulasi dalam tapak

VI. 5. Zonning tapak

VI. 6. Orientasi Bangunan dalam tapak

DAFTAR TABEL

- II. 1. Pengunjung Obyek Wisata Dati II Klaten Peltia V
- II. 2. Jumlah Wisatawan di berbagai Obyek Wisata Klaten
- II. 3. Jumlah Wisatawan Sumber Air Ingas Cokrotulung

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

1. Kebijakan - Kebijakan.

Pengembangan kepariwisataan pada saat ini merupakan masalah yang *urgent* bagi masyarakat Indonesia seluruhnya. Pengembangan kepariwisataan telah menjadi salah satu amanat pembangunan nasional. Boleh dikatakan pengembangan kepariwisataan sekarang ini merupakan primadona yang menyita perhatian hampir semua pihak. Hal ini bisa dimaklumi, karena pengembangan kepariwisataan sebagai industri, sepanjang lebih punya potensi sebagai *leading sector* dalam menunjang perekonomian nasional.

Sesuai dengan Intruksi Presiden No.9 tahun 1969 pasal 2 tentang Tujuan pengembangan kepariwisataan antara lain : memperkenalkan dan mendayagunakan keindahan alam serta kebudayaan Indonesia¹, maka diambil langkah-langkah

¹ Yoeti, Oka A. Drs., Pengantar Ilmu Pariwisata, Angkasa, Bandung, 1985, hal.56.

untuk mencapai tujuan dan kebijakan pariwisata, antara lain :²

- Memanfaatkan kedudukan Indonesia sebagai daerah tujuan wisata Internasional.
- Menyusun langkah-langkah pengembangan pariwisata dalam negeri.
- Peningkatan jumlah wisatawan terutama ditujukan pada segi peningkatan kualitas, sehingga penerimaan yang diperoleh negara menjadi lebih besar.

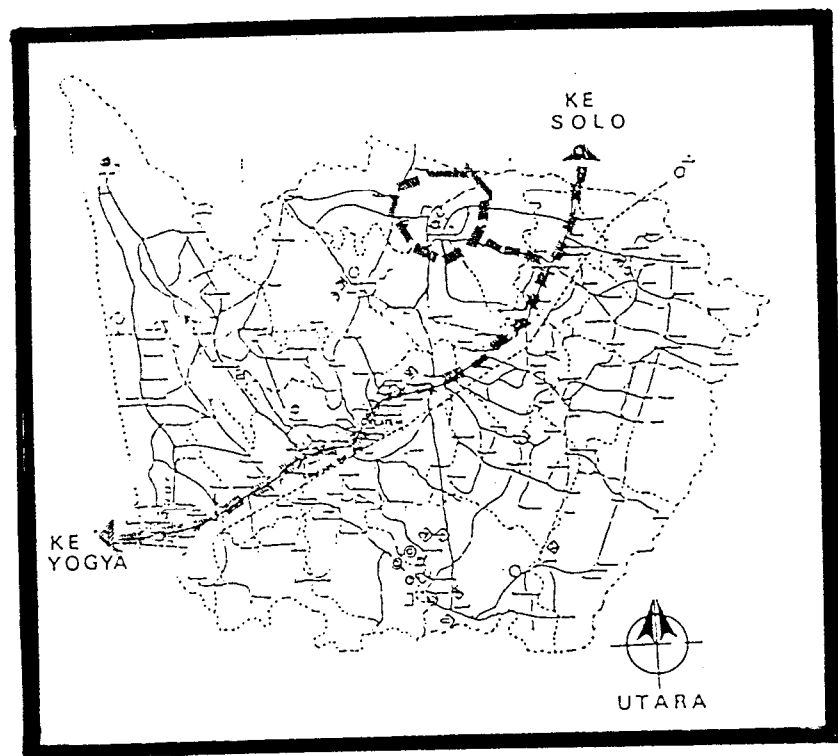
2. Daerah Tujuan Wisata.

Daerah Yogyakarta dan Surakarta sebagai daerah tujuan wisata mempunyai banyak pesona yang merupakan komoditi berlimpah untuk ditawarkan bagi mereka yang mencari *a change of life* . Keanekaragaman budaya dan kondisi geografis merupakan potensi yang besar dalam bidang ini. Daerah Kabupaten Dati II Klaten yang terletak diantara daerah tujuan Yogyakarta - Surakarta sebenarnya memiliki asset yang bisa ditawarkan untuk menarik datangnya arus wisatawan, sehingga lebih mendukung kota Yogyakarta dan Surakarta sebagai daerah tujuan wisata. Asset atau potensi tersebut dikelompokkan menjadi 5 kelompok besar yaitu : *kelompok Prambanan, Kelompok Jalur Deles, kelompok Jatinom, kelompok*

² Ibid, hal.70

*Rowo Jombor dan kelompok Kota Klaten.*³

Komplek sumber Air Ingas Cokrotulung Klaten yang termasuk kedalam kelompok Jatinom, mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan menjadi salah satu obyek wisata yang menarik. Daerah ini terletak ± 15 km arah utara Kota Klaten atau sekitar 25 km arah barat daya kota Solo.



Gb. I.1 Jalur Wisata Klaten

³. Master Plan Rowo Jombor, Diparta Kabupaten Dati II Klaten.

3. Kondisi Lokasi

Potensi yang terdapat dilokasi tersebut adalah dua buah sumber air dengan debit yang cukup besar, yaitu Umbul Bunder yang airnya untuk kolam renang Lumban Tirto dan Umbul Ingas atau Sumber Air Ingas dengan debit 1500 lt/detik⁴, dari 1500 lt/detik tersebut, 400 lt/detik dimanfaatkan untuk suplai air minum Kota Solo dan selebihnya dimanfaatkan untuk pemandian, pemancingan serta irigasi. Lokasi tersebut berupa area tegalan yang relatif berkontur, berhutan lindung dan adanya sungai berbatu besar-besar dan airnya sangat jernih. Keadaan ini sangat mendukung untuk menciptakan suasana dinamis, rekreatif serta berkarakter rekreasi alami.

Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung pada saat ini belum dapat memberikan pelayanan bagi pengunjungnya secara optimal. Kolam pemandian, camping ground, kios-kios kantin dan panggung hiburan belum tertata secara teratur atau masih semrawut. Agar kebutuhan pengunjung untuk berekreasi dapat terpenuhi maka potensi alam yang ada saat ini sangat membutuhkan adanya fasilitas-fasilitas pendukung antara lain : camping ground, perbaikan pedestrian, panggung terbuka, perluasan area parkir, area bermain, dan fasilitas akomodasi .

⁴ PDAM Surakarta.

Untuk mendukung potensi tersebut kiranya dapat dikembangkan dan diolah sebagai suatu tatanan rekreasi yang spesifik. Potensi alamiah Cokrotulung tersebut dapat dikembangkan sebagai atraksi-atraksi wisata yang dapat menarik wisatawan dan dikembangkan seoptimal mungkin dapat menonjolkan potensi alamiah yang ada tanpa merusak kondisi alamiahnya.

B. PERMASALAHAN

Potensi alam setempat Sumber Air Ingas Cokrotulung yang ada belum mampu memberikan pelayanan bagi para pengunjungnya. Dibutuhkan suatu penataan kembali potensi-potensi tersebut agar fasilitas pemandian Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung lebih berdaya guna secara optimal.

C. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Penataan kembali wadah kegiatan taman rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung dengan fasilitas pemandian dan fasilitas-fasilitas lain sebagai pendukungnya, dengan elemen dan unsur-unsur alam sebagai faktor penentu perancangan.

2. Sasaran

Merumuskan konsep dasar perencanaan dan perancangan sebagai dasar ungkapan fisik fasilitas pemandian Taman Rekreasi Sumber Air rngas Cokrotulung lengkap dengan fasilitas-fasilitas pendukungnya agar berdaya guna secara optimal.

D. LINGKUP PEMBAHASAN

Pembahasan dipusatkan pada fasilitas-fasilitas penunjang obyek wisata Sumber Air Ingas Cokrotulung sebagai wadah pemenuhan kebutuhan wisatawan dan meningkatkan daya tarik kepariwisataan dengan elemen-elemen alamnya.

Pembahasan terbatas pada lingkup disiplin ilmu arsitektur dengan penekanan pada bentuk bangunan dan tata sitenya. Pemanfaatan elemen-elemen spesifik yang ada dan persyaratan fungsi fasilitas rekreasi sesuai dengan kondisi alamnya.

E. METODE PEMBAHASAN

Pembahasan dengan metode analisa diskripsi yaitu dengan menguraikan kondisi lokasi, potensi-potensi dan permasalahannya, dari hasil tersebut disinkronisasikan dengan hasil dari pengolahan data yang didapat dari studi literatur dan wawancara.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Tahap I

Mengemukakan latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metoda pembahasan dan sistematika pembahasan.

Tahap II

Membahas tentang kondisi fisik Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung dalam kontek kepariwisataan di Kabupaten Dati II Klaten.

Tahap III

Membahas tentang aspek-aspek pariwisata dan rekreasi, aktifitas dan kebutuhan fasilitas wisata di Sumber Air Ingas Cokrotulung Kab. Klaten.

Tahap IV

Membahas tentang analisa pembahasan.

Tahap V

Membahas tentang Pendekatan Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan.

Tahap VI

Membahas tentang Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan.

BAB II
TINJAUAN TAMAN REKREASI
SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG DALAM
KONTEK KEPARIWISATAAN DI KLATEN

A. Tinjauan Kepariwisata Di Kawasan Yogyakarta-Surakarta

Sebagai awal dari pembahasan, kiranya tidak terlalu berlebihan untuk membahas kegiatan kepariwisataan di daerah Istimewa Yogyakarta dan Surakarta sebagai pusat wisata di Propinsi Daerah Tingkat II Jawa Tengah.

Untuk itu pembahasan dibagi :

1. Daerah Tujuan Wisata Mancanegara

Untuk membicarakan kegiatan kepariwisataan di daerah Yogyakarta-Surakarta maka tidaklah bisa lepas dari kegiatan wisatawan mancanegara yang banyak datang di kedua daerah tujuan wisata tersebut. Mengingat Yogyakarta merupakan pintu gerbang ke dua untuk wisatawan mancanegara setelah pulau Bali. Direncanakan dimasa yang akan datang kota Surakarta akan menyamakan kedudukannya, sehingga kedua kota tersebut merupakan kutup kegiatan mancanegara dimana Klaten berada diantara jalur wisata keduanya.

a. Daerah Tujuan Wisata

Bagi wisatawan mancanegara mempunyai tujuan khusus di kawasan Yogyakarta-Surakarta, yaitu kebu-

dayaan kesenian maupun bangunan tradisional
antara lain :

- Candi Borobudur dan Prambanan
- Istana Keraton Yogyakarta
- Musium Sangiran

b. Kegiatan Wisatawan Mancanegara

Para wisatawan yang berkunjung di kawasan ini hampir sebagian besar bermalam di Yogyakarta dan daerah-daerah yang menjadi asset wisata, cukup dikunjungi dalam waktu sehari saja. Namun demikian juga ada wisatawan mancanegara yang bermalam di daerah tujuan wisata lain, walau hanya sehari. Mereka dalam melakukan perjalanan biasanya dituntun oleh biro perjalanan baik kendaraan maupun guidenya. Sampai saat ini memang belum terlihat wisatawan mancanegara yang mempunyai tujuan wisata khusus Klaten. Karena saat ini belum menjadi perhatian bagi wisatawan manca negara kecuali daerah Prambanan.

2. Daerah Tujuan Wisata Nusantara

Di dalam konteks kepariwisataan Nusantara, dalam area ini adalah wisatawan yang berasal dari dalam negara kita, khususnya pulau Jawa. Di daerah Istimewa Yogyakarta dan Surakarta khususnya pada musim liburan ataupun pada saat ada upacara perayaan sekaten, kedua kota tersebut sering dikunjungi wisatawan nusantara.

Daerah tujuan wisata bagi wisatawan Nusantara yang terjadi, memuncak baik pada musim liburan sekolah

tiba. Jalur jalan daerah Istimewa Yogyakarta-Surakarta dipenuhi oleh bus-bus baik yang datang dari pulau Jawa maupun dari luar pulau Jawa.

Kegiatan wisatawan ini bila dikaitkan dengan asset wisata yang berada di daerah Klaten, hanyalah Prambanan saja yang menjadi perhatian dan tempat singgah bagi wisatawan tersebut. Sedangkan asset/ potensi lain yang tersebar di seluruh pelosok daerah belum banyak terjangkau dan belum menarik bagi wisatawan nusantara . Khusus pada hari-hari atau bulan-bulan tertentu, yang berkaitan dengan kepercayaan maupun keagamaan daerah Klaten menjadi area kegiatan wisatawan nusantara antara lain :

- Upacara sebaran apem (Yogowiyu/saparan) di Jatinom pada saat bulan sapar (jawa), cukup banyak dikunjungi oleh orang-orang dari luar daerah Klaten.
- Sawalan 7 hari, setelah hari Raya Idul Fitri, banyak pengunjung yang datang ke Rowo Jimbong dan Sendang Jimbong, yang pada saat itu disertai dengan perayaan tradisional lomba gethekan.
- Upacara Padusan pada saat memasuki bulan puasa banyak pengunjung yang datang untuk mandi atau membersihkan diri di sumber air Cokrotulung, Jatinom dan Ponggok.
- Mengunjungi industri-industri kerajinan yang terdapat di daerah Klaten antara lain : pengecoran logam dari Batur, industri tenun lurik dari Pedan, kerajinan tanduk dari Polanharjo, dan industri batik tulis dari Bayat .

Dari pembahasan di atas bisa ditarik kesimpulan, bahwa kegiatan wisatawan mancanegara cenderung ke Prambanan sedangkan wisatawan nusantara berkunjung ke daerah Klaten. Namun demikian dengan adanya rencana pengembangan kawasan Rowo Jombor dan Deles Indah sebagai tempat tujuan wisata dengan pembinaan dan penanganan industri kerajinan maupun upacara dan kesenian daerah diharapkan mampu menarik perhatian bagi wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara yang datang ke Yogyakarta maupun Surakarta. Kesimpulan lain yang didapat dari pembahasan di atas adalah bahwa wisatawan mancanegara (wisman) lebih banyak tertarik pada obyek-obyek wisata budaya.

B. Pengembangan Kepariwisata di Kabupaten Klaten

1. Kebijakan Pemerintah Dati II Klaten

Untuk melaksanakan usaha pembangunan lewat sektor pariwisata di daerah Klaten telah dimulai sejak Repelita III, dimana pariwisata ditangani oleh Sub Bagian Kesra dan baru dalam Repelita IV tahun 1983 dibentuk Dinas Pariwisata berdasarkan SK Bupati Kepala Daerah Tingkat II Klaten tanggal 14 Februari 1983.¹

Pengembangan pariwisata ditujukan untuk menyediakan kerja yang luas kepada masyarakat antara lain dibidang akomodasi, rumah makan, angkutan, pramuwisata,

¹, Penyuluhan Pariwisata di Desa /Kalurahan dan Kabupaten Dati II Klaten, Diparta Kab. Klaten, 1983 hal.4.

tempat-tempat hiburan, dan taman rekreasi. Dengan adanya fasilitas tersebut secara tidak langsung membuka mata pencaharian di sekitarnya yaitu pertanian, pembangunan dan produksi. Pemerintah Dati II Klaten dalam programnya yang berslogan "KLATEN BERSINAR" yaitu : Bersih, Sehat, Indah, Nyaman, Aman dan Rapi merupakan potensi yang dapat memberikan kepuasan bagi wisatawan yang mengunjungi obyek wisata di wilayah kabupaten Tingkat II Klaten.

2. Pemasaran Kepariwisataaan

Obyek wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.²

Pemasaran wisata sangatlah berpengaruh terhadap usaha pengembangannya. Untuk itu perlu dilakukan usaha pengembangan, antara lain :

a. Pengembangan Minat Berwisata

Upaya meningkatkan minat berwisata perlu ditingkatkan . Dalam hal ini sasaran yang sangat potensial adalah wisatawan nusantara. Berbagai program yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan minat dan dorongan wisata bagi pemuda/pelajar antara lain :

- Anjongsana dan perkenalan

². Ibid hal.25

- Studi wisata, kemah pramuka, kemah sekolah
- Pendidikan remaja
- Kegiatan berhadiah (lomba melukis, lomba karya ilmiah)
- Ceramah, diskusi.³

Untuk itu perlu adanya kerjasama dengan instansi pemerintah yang dikaitkan dengan kurikulum dan masa liburan sekolah.

b. Pengembangan Pemberian Kemudahan

Kelengkapan sarana dan prasarana pariwisata merupakan faktor penunjang bagi pengembangan kepariwisataan. Jaringan jalan-jalan sebagai prasarana perjalanan wisatawan menuju obyek wisata.

Tersedianya kelengkapan akomodasi meliputi penginapan, restoran, biro perjalanan wisata dan bank-bank yang cukup memadai sebagai daya tarik wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata. Berbagai upaya perbaikan dan peningkatan prasarana dan sarana sebagai kegiatan pemasaran kepada wisatawan baik mancanegara maupun nusantara.

c. Pengembangan Promosi

Kegiatan promosi pariwisata di kabupaten Dati II Klaten mengadakan hubungan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta serta masyarakat. Hubungan tersebut adalah sebagai berikut :

³. Laporan Akhir P4N, Buku I, USM, hal v-51.

- Iklan pada berbagai media massa
- Kerjasama melalui kegiatan organisasi pariwisata lain.

Bentuk-bentuk sarana promosi yang perlu dikembangkan pemanfaatan dan intensitas penggunaannya antara lain:

- Pelayanan informasi pariwisata
- Penyebaran selebaran : booklet, buku-buku petunjuk tempat pariwisata.

C. Tinjauan Kepariwisata di Kabupaten Klaten

Kabupaten Dati II Klaten yang terletak di antara dua kota tujuan wisata Yogyakarta dan Surakarta. Saat ini memang belum terlihat asset atau potensinya dibidang pariwisata yang berskala internasional, kecuali di daerah sekitar Prambanan dimana terdapatnya beberapa buah candi sebagai asset penambahan kekayaan Purbakala Nasional Prambanan.

Namun demikian bagi wisatawan nusantara kabupaten Klaten mempunyai potensi yang cukup besar dan tersebar diseluruh wilayah, baik yang berupa asset alam maupun asset budaya. Kabupaten Klaten merupakan satu diantara daerah-daerah tingkat II yang memiliki beraneka ragam potensi wisata yang besar. Hal ini didukung oleh keadaan geografis dan sumber daya alam. Sebagai gambaran, jumlah wisatawan yang berkunjung diberbagai obyek wisata pada pelita V adalah sebagai berikut :

Tabel II.1. Pengunjung Obyek Wisata Dati II Kabupaten Klaten
Pelita V

Tahun	1988	1989	1990	1991	1992
Pengunjung	284.292	306.996	329.688	352.392	375.084

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Dati II Klaten.

1. Potensi Wisata Di Kabupaten Klaten

Sebagai gambaran berbagai obyek wisata yang terdapat di kabupaten Dati II Klaten adalah :

- Candi Sewu, candi Plaosan, candi Sajiwan dan candi Bubrah yang terdapat disekitar Prambanan.
- Obyek wisata Deles Indah yang terdapat di lereng gunung Merapi.
- Rowo Jombor dengan wisata airnya yang dikelilingi oleh bukit-bukit di sebelah selatan kota Klaten.
- Beberapa buah makam antara lain Sunan Tembayat di Bayat, makam R.Ng.Ronggowarsito di Polar dan makam Ki Ageng Gribig di Jatinom.
- Beberapa obyek wisata pemandian antara lain : pemandian Jolotundo di Jatinom, pemandian Sumber Air Ingas di Cokrotulung, Umbul Pongkok di Karangnom dan beberapa sumber air yang terdapat di Janti.

2. Pengelompokan Potensi Wisata

Secara geografis bentuk wilayah kabupaten Dati II Klaten dipisahkan oleh jalur kereta api, seolah-olah memisahkan wilayah kabupaten Klaten menjadi dua bagian yang sama besar yaitu wilayah Utara dan Selatan. Tata

letak potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Dati II Klaten dikelompokkan menjadi :

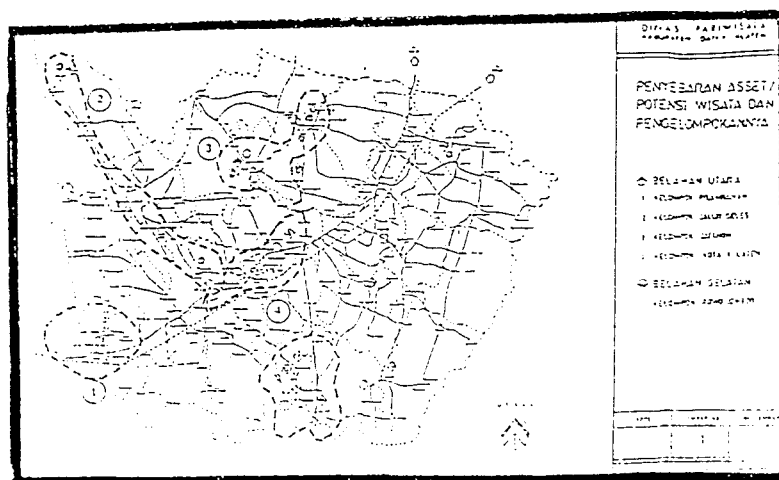
a. Wilayah Utara

Beberapa asset wisata yang tersebar di wilayah utara adalah : beberapa buah candi yang terdapat di sekitar Prambanan seperti : candi Sewu, candi Plaosan, candi Bubrah, dan candi Sajiwan. Satu-satunya daerah pegunungan yang merupakan tempat wisata dikaki gunung Merapi yaitu komplek Deles Indah. Beberapa asset wisata alam perairan seperti Sumber Air Ingas Cokrotulung, pemandian Jolotundo, pemandian Ponggok dan beberapa sumber air yang terletak di daerah Janti yang kesemuanya letaknya relatif berdekatan.

b. Wilayah Selatan

Asset wisata yang tersebar di wilayah selatan adalah: Rowo Jombor dan Sendang Jimbung.

Untuk lebih jelasnya letak pengelompokannya potensi wisata di daerah Dati II Klaten bisa dilihat peta di bawah ini :



Gb. 2.1. Penyebaran Asset/Potensi Wisata Dan Pengelompokannya

3. Keadaan Wisatawan di Klaten

Kabupaten Dati II Klaten mempunyai potensi kepariwisataan yang cukup banyak. Ditunjang tersedianya prasarana, khususnya pelayanan transportasi yang mudah sehingga menjadikan obyek-obyek wisata yang ada banyak dikunjungi para wisatawan. Ternyata keadaan para wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata di kabupaten Dati II Klaten dari tahun ke tahun selalu meningkat, sehingga kepariwisataan di kabupaten Dati II Klaten mempunyai prospek yang cerah. Tetapi dari banyak obyek wisata belum terkelola sepenuhnya oleh pemerintah Dati II Klaten. Di bawah ini data jumlah pengunjung obyek-obyek wisata yang telah dikelola oleh pemerintah Dati II Klaten dari tahun 1990-1994.

Tabel II.2. Jumlah wisatawan di berbagai obyek wisata Klaten

Obyek Wisata	1990	1991	1992	1993	1994
1. Deles Indah	26.262	28.224	34.620	38.125	40.105
2. Jombor Permai	91.927	89.651	95.442	47.085	111.380
3. Sumber air Ingas	57.701	68.472	79.884	91.296	102.708
4. Pemandian Lumban Tirto	14.065	17.534	19.012	18.207	20.685
5. Pemandian Jolotundo	13.625	12.125	15.410	15.168	17.508
6. Pemandian Pluneng	7.300	9.293	11.750	8.227	10.075
7. Mk.R.Ng Ranggowarsito	2.423	4.767	7.617	9.183	11.619
8. Mk.KA. Pandanaran	25.065	24.372	27.025	25.913	26.905
9. Mk.KA. Perwito	549	725	614	872	745
10. Mk. KA. Gribik	50.767	48.701	51.293	53.637	55.869
11. Musium Gula Jawa Tengah	3.093	5.064	8.427	7.256	9.541

Sumber : Diparta Kabupaten Dati II Klaten Tahun 1994

D. Tinjauan Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung

1. Penataan Kembali Taman Rekreasi Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung.

Rencana penataan kembali fasilitas pada Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung didasarkan kurang optimalnya fasilitas-fasilitas penunjang meliputi :

a. Meningkatkan fasilitas yang telah ada baik kualitas maupun kuantitas, antara lain :

- Mutu kolam renang /pemandian
- Mutu rumah makan
- Area pemancingan

b. Menambah sarana dan prasarana rekreasi, yaitu :

- Perluasan camping ground
- Perbaiki pedestrian
- Perluasan area parkir
- Panggung terbuka
- Area bermain

c. Memanfaatkan potensi secara optimal khususnya pemanfaatan kualitas dan kuantitas air sebagai fasilitas pemandian.

2. Tinjauan Unsur Pelaku di Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung

a. Pengelola Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung

a) Kegiatan

Adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengelola Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung meliputi:

- Kegiatan administrasi yaitu, kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan bidang tata usaha.
- Kegiatan pelayanan pengunjung yaitu kegiatan yang melayani kebutuhan pengunjung dalam melakukan kegiatan rekreasi.

b) Jumlah Pengelola

- Kegiatan administrasi sebanyak 3 orang
- Kegiatan pelayanan sebanyak 6 orang

b. Pengelola Perusahaan Jawatan Air Minum

a) Kegiatan

- Kegiatan administrasi yaitu, kegiatan yang berhubungan dengan pendapatan /administrasi air minum.
- Kegiatan perawatan yaitu, kegiatan merawat, memperbaiki dan menjaga keamanan sumber air bersih.

b) Jumlah Pengelola

- Kegiatan administrasi sebanyak 3 orang
- Kegiatan perawatan sebanyak 2 orang

c. Pengunjung

a) Kegiatan Rekreasi Aktif

- Berenang
- Berjemur diri
- Memancing

b) Kegiatan Rekreasi Pasif

- Menikmati pemandangan
- Makan dan minum
- Bersantai

d. Jumlah Pengunjung

Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung jumlah pengunjung setiap harinya relatif banyak, khususnya di hari-hari libur. Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung mulai dikelola pada tahun 1985 dan jumlah pengunjung yang tercatat sebagai berikut :

Tabel II.3. Jumlah wisatawan Sumber Air Ingas Cokrotulung

Tahun	Jumlah Pengunjung (orang)
1985	26.458
1986	28.172
1987	26.086
1988	53.496
1989	57.060
1990	57.701
1991	68.472
1992	79.084
1993	91.296
1994	102.708

Sumber : Diparta Kabupaten Dati II Klaten

Jumlah pengunjung Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung setiap tahunnya mengalami peningkatan, baik yang datang dari daerah Klaten maupun daerah lain. Peningkatan setiap tahunnya rata-rata 9,9%



3. Kondisi Fisik Daerah Cokrotulung

a. Topografi

Daerah Cokrotulung letaknya berdekatan dengan perbatasan wilayah kabupaten Boyolali, sehingga keadaan

tanahnya memiliki persamaan yaitu relatif berkontur. Lingkungan tanah Cokrotulung terdiri dari tanah persawahan dan tegalan.

b. Klimatologi

Klimatologi daerah Cokrotulung tidak jauh berbeda dengan wilayah kabupaten Boyolali yang merupakan daerah pegunungan. Keadaan curah hujan dan suhu di lingkungan Cokrotulung sebagai berikut :

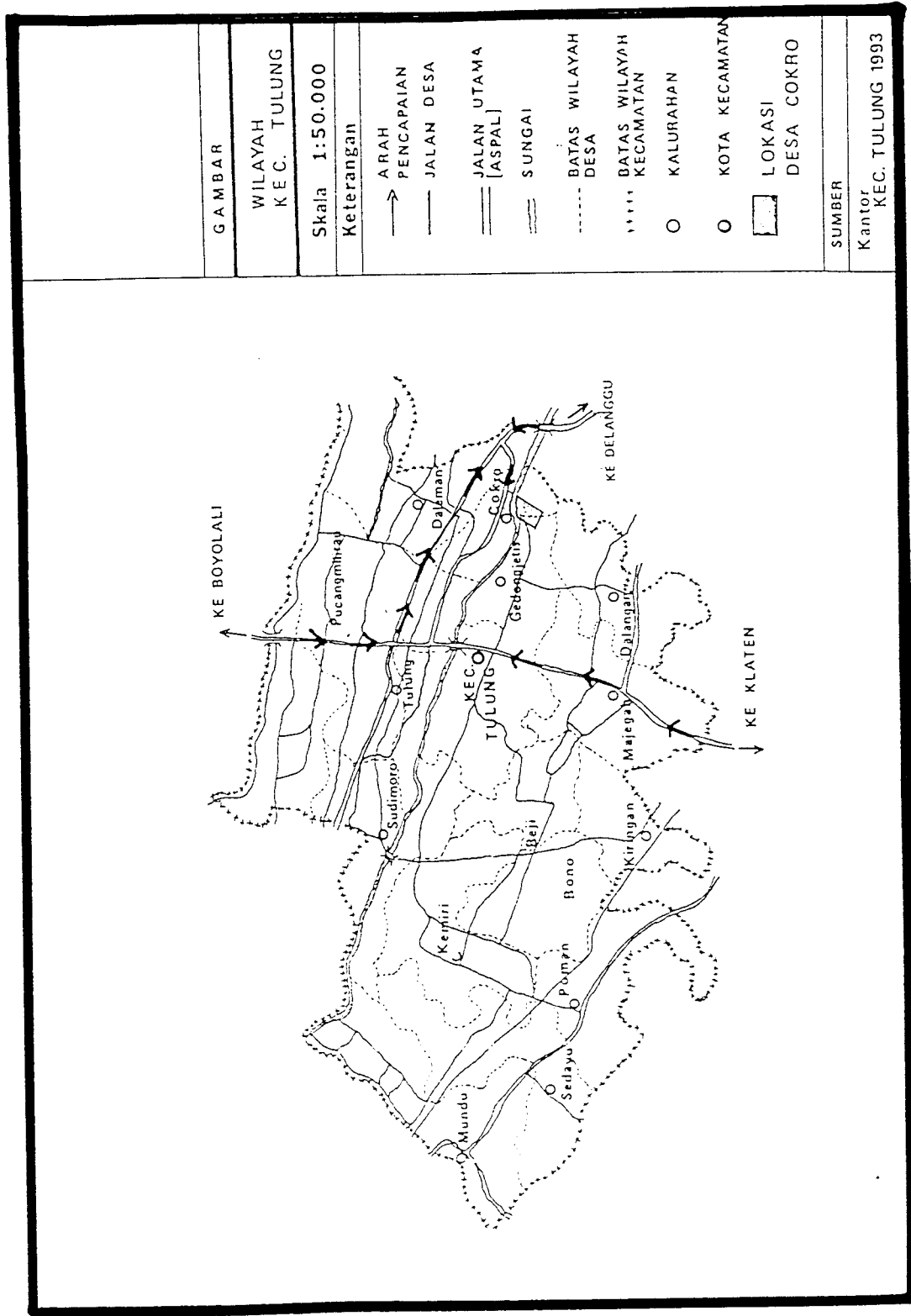
- Curah hujan : 2500 - 3000 mm/tahun
- Suhu udara : 25°C - 30°C
- Arah angin : Oktober - April dari arah Selatan
April - Oktober dari arah Utara

c. Geologi

Keadaan lapisan tanah di daerah Cokrotulung digolongkan tanah subur. Keadaan air tanah rata-rata antara 4-7 meter baik musim penghujan maupun kemarau. Kestabilan tanah pada daerah ini termasuk stabil

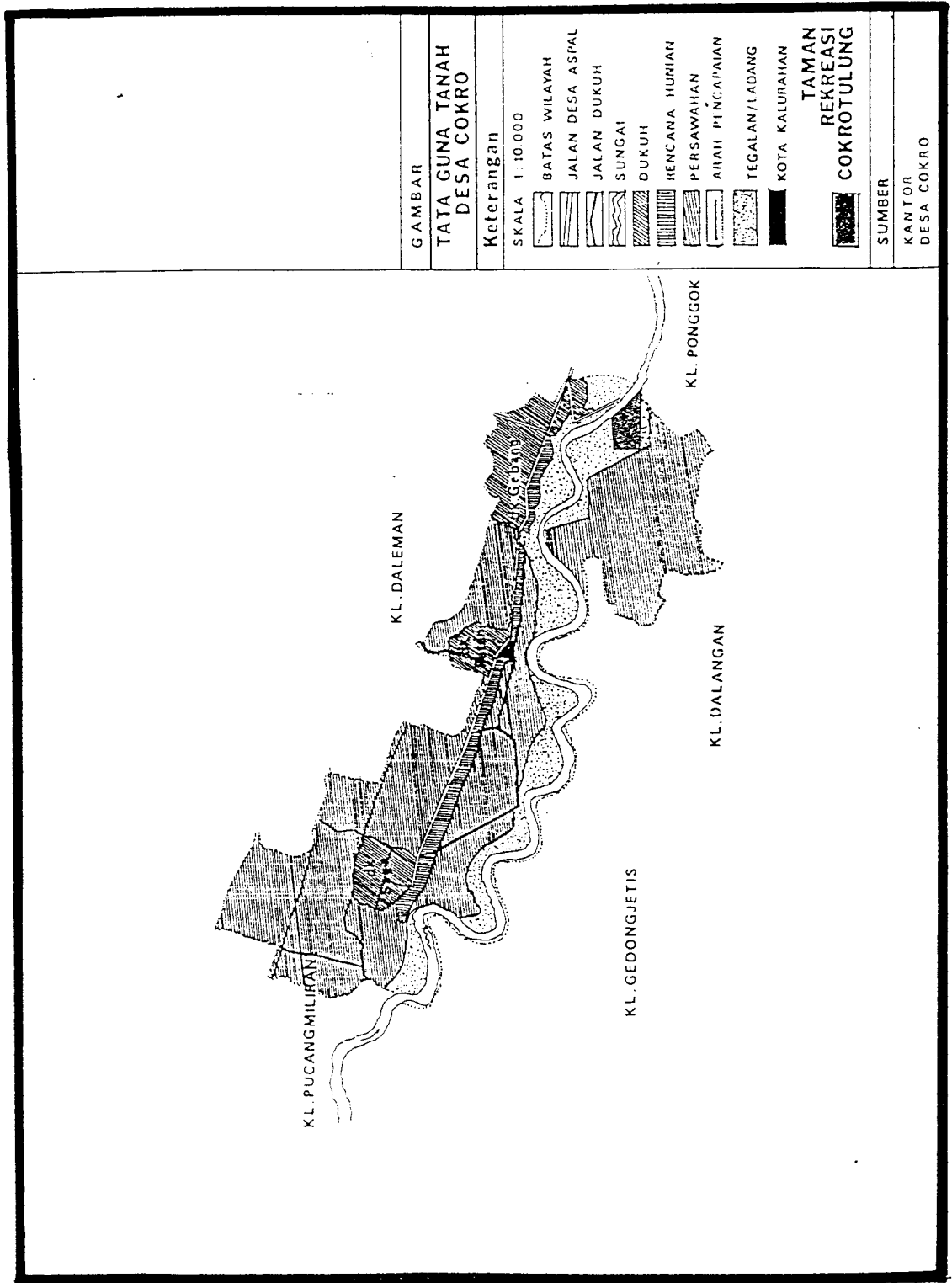
Gambar 2.2. Wilayah Kecamatan Tulung

Sumber : Kantor Kecamatan Tulung



Gambar 2.3. Tata guna tanah desa Cokro

Sumber : Kantor Desa Cokro



4. Kondisi Tapak Taman Rekreasi Cokrotulung

a. Bentuk dan Luas Tapak

Site Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung seperti gambar di bawah ini dengan luas site \pm 3,4693 Ha.

b. Batas Tapak

Site Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara

Pemukiman penduduk dan sekolah SMPN 1 Cokro

- Sebelah Barat

Dibatasi oleh tegalan dan ladang

- Sebelah Selatan

Dibatasi oleh area persawahan

- Sebelah Timur

Dibatasi oleh area persawahan

c. Lingkungan Tapak

Site Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung terletak dibagian pinggir dari lingkungan pemukiman penduduk antara lingkungan penduduk di batasi sebuah sungai, dusun, persawahan dan area tenggalan.

d. Flora dan Fauna

a) Flora

Terdapat beberapa jenis tumbuhan antara lain : beringin, mangga, bambu dan gayam serta pohon ingas. Tumbuh-tumbuhan yang ada di Sumber Air Ingas Cokrotulung dalam keadaan besar-besar dan berdaun lebat

sehingga terkesan alami.

b) Fauna

Jenis hewan yang ada di Sumber Air Ingas Cokrotulung yaitu :

- Ikan air tawar (dipelihara dalam kolam)

Macamnya:

- Lele
- Karper
- Kakap Merah
- Emas
- Dan lain-lain

e. Sumber Air Bersih

Obyek yang menarik bagi pengunjung di Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung saat ini adalah kualitas dan kuantitas air serta suasana yang sejuk dan alami. Sumber air yang ada terdiri dari dua sumber air yang sudah dikelola dan dimanfaatkan untuk :

- Sebagai pelayanan kebutuhan air minum untuk kota Surakarta dan sekitarnya
- Untuk pembangkit tenaga air
- Untuk mengisi kolam pemandian

5. Kondisi Fisik Bangunan

a. Area Parkir

- sifat bangunan : belum terbangun (mengguna
kan tanah kosong
- Luas Area : $5 \times 20 \text{ m}^2 = 100 \text{ m}^2$

b. Gerbang Masuk

a) Loket karcis

- Sifat bangunan : permanen
- Struktur utama : tembok batu bata
- Kondisi : baik
- Luas bangunan : $1 \times 1 \text{ m}^2$

b) Jembatan masuk

- Sifat bangunan : permanen
- Struktur utama : konstruksi kabel/jembatan gantung
- Kondisi : baik
- Luas : $1,5 \times 15 \text{ m}^2$

c. Bangunan Pengelolaan Sumber Air

a) Bangunan kantor

- Sifat bangunan : permanen
- Struktur utama : dinding bata
- Kondisi : baik
- Luas : $(5 \times 10) \text{ m}^2$

b) Bangunan Rumah Air

- Sifat bangunan : permanen
- Struktur utama : beton bertulang
- Kondisi : baik
- Luas : $(2,5 \times 4 \times 2,5) \text{ m}^3$

d. Kolam Pemandian

- Sifat bangunan : permanen
- Struktur utama : dinding batu kali
- Kondisi : baik
- Luas : $(8 \times 10) \text{ m}^2$

e. Sungai Pelimpahan

- Sifat bangunan : permanen
- Struktur utama : pasangan batu kali
- Kondisi : baik
- Luas : $(1,5 \times 3 \times 45)m^3$

f. Lavatory

- Sifat bangunan : permanen
- Struktur utama : dinding batu
- Kondisi : baik
- Luas : $(1,5 \times 9)m^2$

g. Warung makan dan minum

- Sifat bangunan : semi permanen
- Struktur utama : dinding kayu
- Kondisi : jelek
- Luas : $8 (x 2 \times 3)m^2$

h. Pedestrian

- Sifat bangunan : semi permanen
- Struktur utama : tatanan batu kali
- Kondisi : jelek

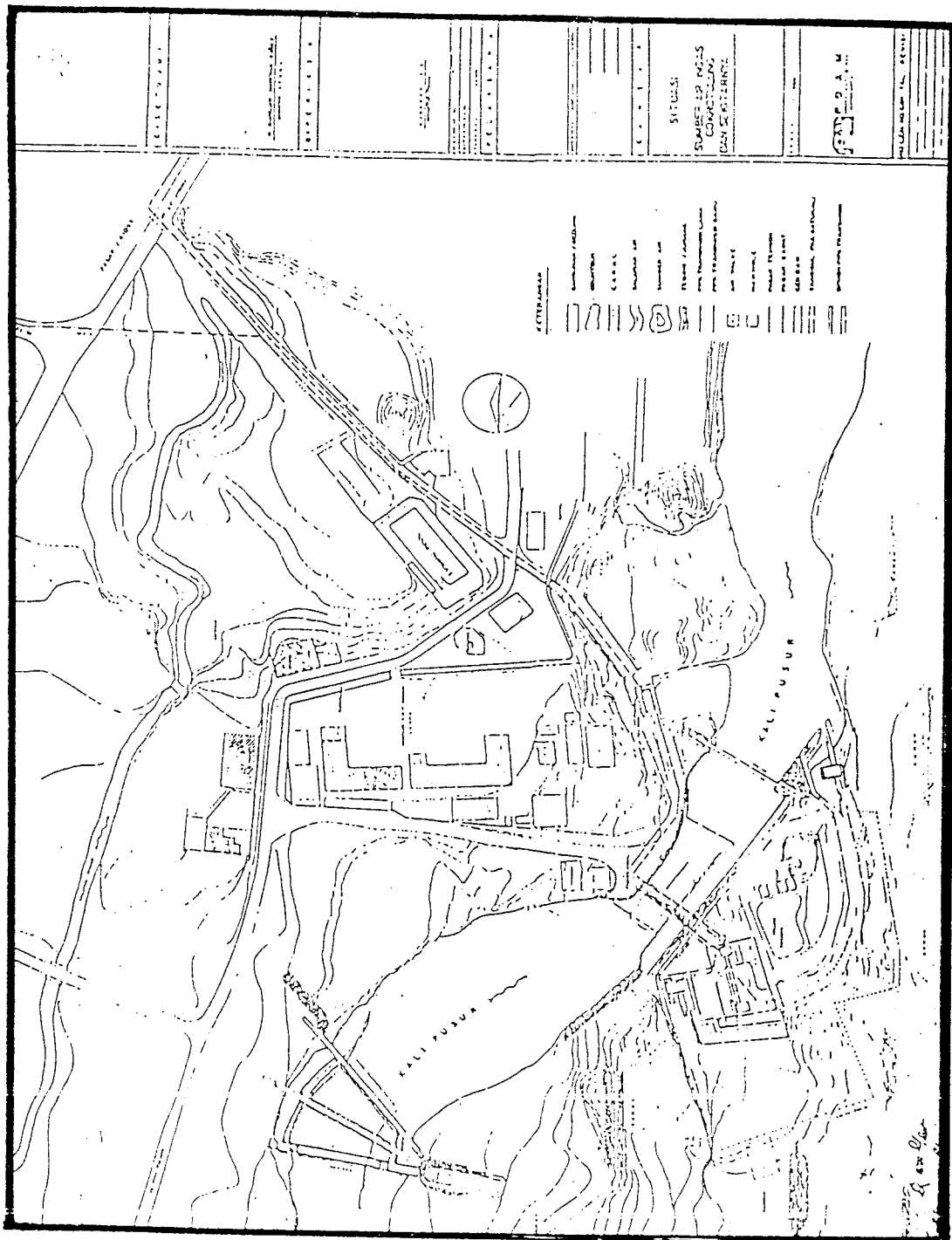
i. Area Camping Ground

- Sifat bangunan : berupa area tanah kosong
- Luas : $(20 \times 45)m^2$

j. Kolam Ikan Hias

- Sifat bangunan : permanen
- Struktur utama : pasangan batu kali
- Kondisi : jelek
- Luas : $(8 \times 10)m^2$

Gambar 2.4. Situasi Sumber Air Ingas Cokrotulung (SAIC) dan sekitarnya
Sumber : Kantor PDAM Surakarta



E. KESIMPULAN

Obyek wisata di kabupaten Dati II Klaten cukup banyak, antara lain potensi seni, budaya dan sumber alam yang dapat dijadikan sebagai obyek wisata. Sampai saat ini belum terealisasi karena belum adanya anggaran yang memadai untuk pembinaan dan pengembangan obyek wisata. Selain itu masih terbatasnya tenaga pengelola yang profesional dan belum adanya promosi wisata secara terpadu.

Sebagian tempat-tempat wisata yang ada, jika ditinjau dari macam kegiatan di dalamnya hanya memadai kegiatan tertentu saja atau bersifat rekreasi tunggal, misalnya :

- Rekreasi pemandian/ renang
- Rekreasi ziarah
- Rekreasi melihat candi
- Rekreasi camping ground

Sehingga secara umum permasalahan timbul khususnya di Kabupaten Dati II Klaten adalah tuntutan keberadaan tempat rekreasi yang bersifat komunal, yaitu wadah rekreasi yang mampu menampung dan melayani bermacam-macam kegiatan pengunjung baik untuk kelompok anak, remaja dan dewasa.

Sumber Air Ingas Cokrotulung merupakan satu diantara tempat-tempat pemandian yang bersifat alami di Kabupaten Dati II Klaten. Lokasi ini mempunyai potensi alami maupun non alami yang mendukung taman Rekreasi

Sumber Air Ingas Cokrotulung menjadi Taman Rekreasi yang bersifat komunal. Potensi-potensi tersebut adalah:

a. Potensi Alami

Keberadaan tapak Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung letaknya terpisah dengan area pemukiman dan keberadaan site cocok untuk dikembangkan, selain itu didukung oleh keadaan tanahnya yang berkontur, serta adanya sungai yang airnya sangat jernih.

b. Potensi Non Alami

Sarana dan prasana rekreasi yang cukup baik sehingga memungkinkan keberadaan Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung banyak dikunjungi wisatawan daerah maupun luar daerah. Terdapat banyak industri kerajinan dan merupakan paket jalur wisata di Kabupaten Dati II Klaten.

BAB III
ASPEK ASPEK PARIWISATA DAN REKREASI
DI SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG

A. Pengertian

1. Pariwisata

Nilai kepuasan dan kesenangan dalam berparwisata tidak ditentukan oleh faktor-faktor tertentu secara mutlak seperti hotel mewah, angkutan yang serba lux dan sebagainya, tetapi sebaliknya yang dijadikan ukuran mutlak ialah unsur-unsur yang terkandung di dalam isi pariwisata seperti penambahan pengetahuan, mendapatkan pengalaman-pengalaman yang berguna dan mengesankan, mempelajari dan mengagumi kebudayaan serta kesenian daerah / bangsa lain / menyelami adat istiadat .¹

Secara etimologis pengertian kata pariwisata terdiri dari dua suku kata yaitu "Pari" yang berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, lengkap, kata kedua yaitu "Wisata" yang berarti perjalanan, bepergian. Berdasarkan makna di atas maka pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan berkali-kali / berputar-putar dari suatu tempat ketempat lain.

¹, Haryono, w, Drs, M Ed., Pariwisata, Rekreasi & Entertainment, Ilmu Publisher, Bandung, 1978.

Adapun pengertian lain pariwisata menurut beberapa sumber adalah :

- Menurut Drs. Oka A. Yoeti
Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan sementara waktu, yang diselenggarakan dari satu tempat ketempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (busines) atau mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna berekreasi atau sekedar memenuhi keinginan yang beraneka ragam.
- Pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ketempat lain, bersifat sementara, dilakukan oleh perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan / keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi soasial, budaya, alam dan ilmu.²

Dari beberapa pengertian di atas, maka konsep pariwisata harus memenuhi unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Pariwisata adalah sebagai suatu perjalanan / travel.
- b. Pariwisata dilakukan oleh perorangan / kelompok.
- c. Pariwisata bertujuan untuk rekreasi.
- d. Pariwisata untuk memenuhi keinginan dalam mencapai kebahagiaan dengan lingkungan hidup dan keilmuan.

2. Rekreasi (Recreation)

Rekreasi adalah suatu bentuk kegiatan yang khas, sebagai salah satu sikap ataupun sebagai suatu pendapat yang dianut terhadap suatu cara hidup yang khas. Dalam rekreasi terdapat elemen-elemen permainan sehingga orang-orang yang sedang bermain dikatakan mereka sedang berekreasi. Berdasarkan tingkat usia, bermain untuk

², H. Kodyat, Diperlukan pengertian yang komprehensif, Kompas, September 1983 hal V.

anak-anak merupakan suatu kegiatan yang rekreatif dan mempunyai sifat yang fungsional. Sedangkan bagi orang-orang dewasa kegiatan yang bersifat main-main itu dinamakan rekreasi.

Adapun pengertian lain rekreasi menurut pendapat-pendapat antara lain :

- Menurut Cretensen and Toestri 1973
Rekreasi adalah aktivitas waktu luang yang menghasilkan beberapa ukuran kepuasan, tujuan, dan nilai-nilai dasar.
- Menurut Rudi Suwandi Trisnadi
Rekreasi adalah kebutuhan manusia untuk memulihkan dan meningkatkan kondisi jasmani, rokhani, melalui kegiatan yang dilakukan pada waktu luang serta memberikan kesenangan dan kepuasan bagi pelakunya.
- Rekreasi adalah aktifitas apapun yang diikuti selama waktu luang, baik sendiri-sendiri, maupun bersama yang bebas dan penuh kesenangan, punya daya tarik tersendiri di saat itu atau oleh jasa lain. Rekreasi meliputi : bermain, sport, pertandingan, rileks, kerja-kerja di waktu kosong, hiburan-hiburan, bentuk seni, penyaluran hobi. Suatu rekreasi dapat untuk semua umur perbedaannya hanya pada unsur waktu, kondisi, dan sikap orang serta situasi lingkungan.⁵

Adapun ciri- ciri rekreasi adalah sebagai berikut :

- Rekreasi adalah suatu aktifitas bersifat fisik, mental dan emosional.
- Aktivitas rekreasi tidak mempunyai macam dan bentuk tertentu, asal semua kegiatan dilakukan dalam waktu senggang dan memenuhi maksud dan tujuan positif dari rekreasi.
- Rekreasi dilakukan karena terdorong oleh adanya motivasi tertentu.

⁵ Martin H. Neumeier and Ester S. Neumeier, Leisure and Recreation, A.S. Barnes and Company, New York, 1947.

- Rekreasi hanya dilakukan pada waktu senggang.
- Rekreasi bersifat fleksibel, di mana saja di luar maupun di dalam ruang, jenis apa saja bisa dilakukan.

B. Perilaku dan Pola Gerak Manusia dalam Berwisata / rekreasi

1. Gerak Dasar Manusia dan Sifat-Sifatnya

Dengan bertitik tolak dari sifat rasional dan emosionalnya, pada dasarnya manusia itu punya kecenderungan untuk bergerak. Sadar atau tidak sadar pergerakan atau mobilitas tersebut banyak dipengaruhi oleh berbagai keinginan untuk memenuhi kebutuhan. Apabila dijabarkan, yang mempengaruhi pergerakan-pergerakan tersebut adalah :

a. Faktor Pendorong

Yaitu kecenderungan untuk bergerak :

- menuju sesuatu yang memikat
- Menuju suatu perubahan (tempat terbuka, suasana yang lain, dan sebagainya)
- Menuju tempat yang mempunyai kontras kuat yang aktual
- Menuju ke kelompok manusia atau kegiatan yang menarik

b. Faktor Penghambat

- Lelah dalam pengamatan
- Rintangan fisik
- Karena suatu tuntutan

c. Faktor Pengaruh

Yaitu manusia cenderung mengikuti arah yang dibentuk secara halus antara lain :

- Gubahan dari bentuk struktural dan alam
- Simbul, lambang, warna dan skala
- Jalur yang dinamis
- Pola sirkulasi

d. Rangsangan untuk istirahat

- Terlibat keadaan tanpa tujuan
- Ingin mendapatkan sesaat atau kesempatan privacy
- Dari fungsi yang ada baik struktural maupun alam, untuk konsentrasi, menangkap obyek yang lebih jelas, melepas lelah dan memenuhi kebutuhan jasmani (makan dan minum).

Dari pembahasan tersebut di atas, sifat arah pergerakan manusia dalam berwisata dibagi menjadi :

a. Pergerakan mendatar atau horisontal

- Pergerakan lebih mudah, bebas dan efisien
- Perubahan arah lebih mudah
- Fungsi lebih mudah dan cocok untuk permukaan horisontal
- Memilih arah lebih jelas
- Pergerakan lebih aman
- Pandangan terhadap obyek bergerak lebih mudah dan aman dikontrol

b. Bergerak ke bawah (penurunan) yaitu :

- Perasaan akan ketersembunyian, perlindungan, dan privacy

- Pergerakan ke bawah dan ke dalam diaksentuasikan dengan warna-warna tanah, kepejalan, kesederhanaan bentuk, material yang bersifat natural

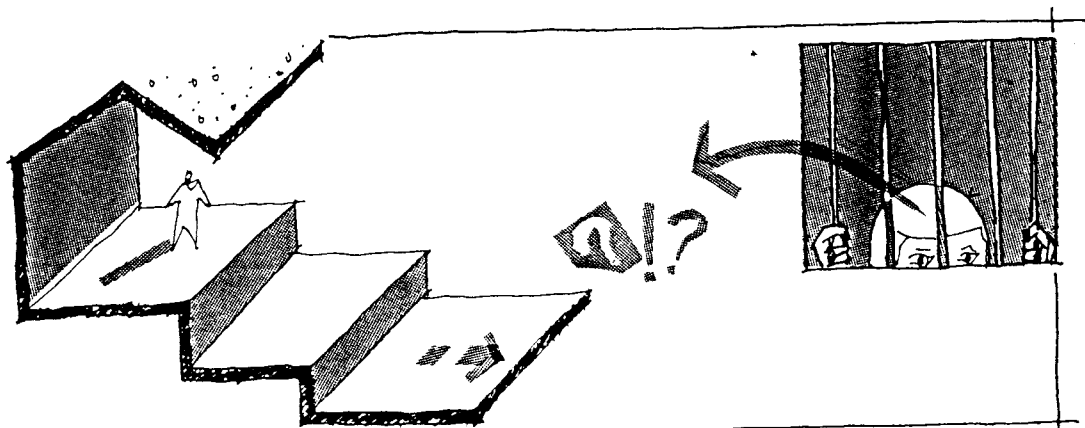
c. Pergerakan ke atas

- Kesan kegembiraan
- Memperluas penglihatan dan pandangan obyek

2. Sifat dan Perilaku Manusia Berwisata

a. Bebas

Manusia akan bergerak bebas menurut keamanannya karena terpicat oleh suatu obyek. Karena merasa mengalami tekanan perasaan yang ditimbulkan oleh ruang, manusia cenderung bergerak kearah suatu perubahan yang dianggap lebih bebas. Perasaan tertekan juga akan timbul dari keterbatasan pandangan. Sehingga manusia cenderung mencari tempat yang kemungkinan pandangannya tidak terhalang.

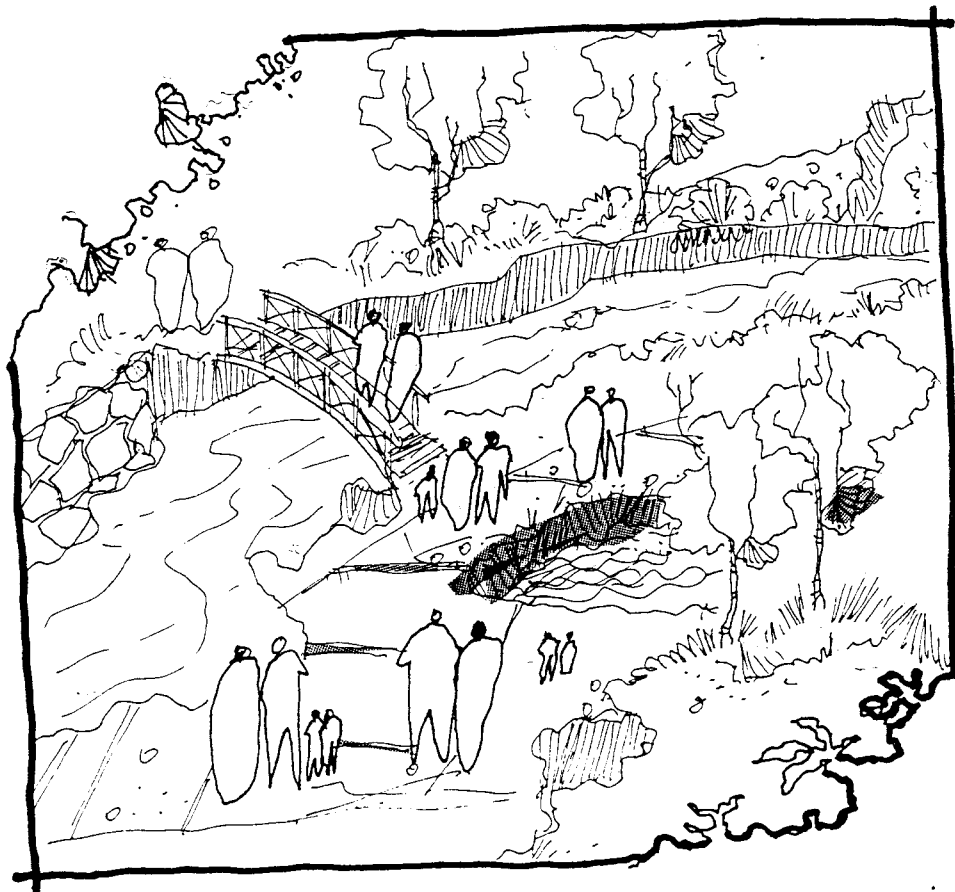


Gb. 3.1 Suasana bebas

Sumber : Pemikiran

b. Santai atau Rileks

Merasa lelah atau capek setelah melakukan pengamatan berkeliling, akan mencari tempat untuk istirahat. Dalam berjalan tidak terburu-buru, dilakukan sambil menikmati atraksi atau apa yang dilihat maupun dirasa dengan jalur gerak yang tidak lurus.

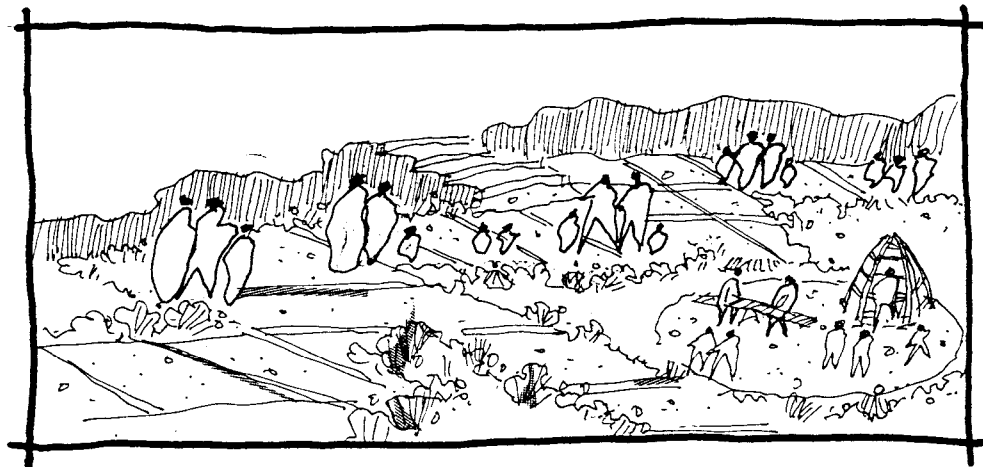


Gb.3.2 Suasana santai atau rileks

Sumber : Pemikiran

c. Dinamis atau aktif

Banyak melakukan kegiatan-kegiatan fisik seperti bermain, berjalan dengan ringan, pergerakan dengan jalur yang tidak menentu.

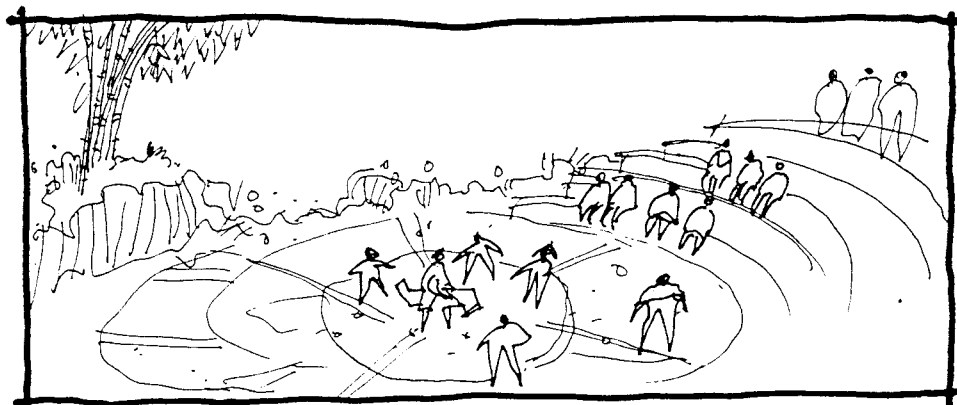


Gb. 3.3 Suasana dinamis atau aktif

Sumber : Pemikiran

d. Gembira

Menikmati pemandangan dan atraksi-atraksi yang ada sebanyak mungkin, tidak suka pada keterbatasan, tertawa, menyanyi dan sebagainya.



Gb. 3.4 Suasana Gembira

Sumber : Pemikiran

C. Manusia dan Aktifitas Wisata di Sumber Air Ingas Cokrotulung

Sesuai dengan eksistensinya sebagai daerah wisata jangka pendek, maka aktifitas wisata yang dilakukan hanyalah aktifitas wisata yang tidak memerlukan waktu yang lama untuk menikmatinya. Salah satu aktifitas tersebut adalah penikmatan terhadap suasana alam setempat. Aktifitas wisata di Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung Klaten berkaitan dengan potensi spesifik utama yaitu : Sumber Air, bisa dibagi menjadi dua kelompok :

1. Aktifitas Manusia Tunggal

- Penikmatan secara pasif

Biasanya manusia tunggal melakukan kegiatan perenungan melepas emosi atau beban mental yang ditanggungnya, menikmati gemericik air dan jernihnya aliran air tersebut.

- Penikmatan secara aktif

Dapat dinikmati dengan melakukan kegiatan memancing, menceburkan diri dikejernihan air, membasuh, merendam kaki, dan berjalan menyusuri sungai.

2. Aktifitas Manusia Secara Berkelompok

- Penikmatan secara pasif

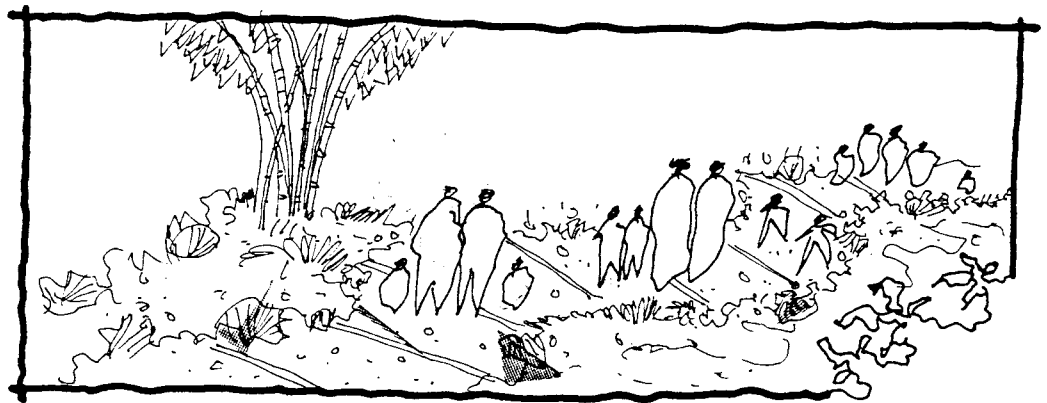
Biasanya kelompok manusia hanya memanfaatkan air (sungai, sumber air) hanya sebagai view saja, sedangkan kegiatan bermain santai dilakukan di tepian sumber air atau sungai saja.

- Penikmatan secara aktif

Tidak hanya berbeda dengan pelaku tunggal seperti berenang, berlompatan di bebatuan, menyusuri sungai dan sebagainya.

Secara keseluruhan aktifitas tersebut bisa dilakukan dengan berbagai macam antara lain :

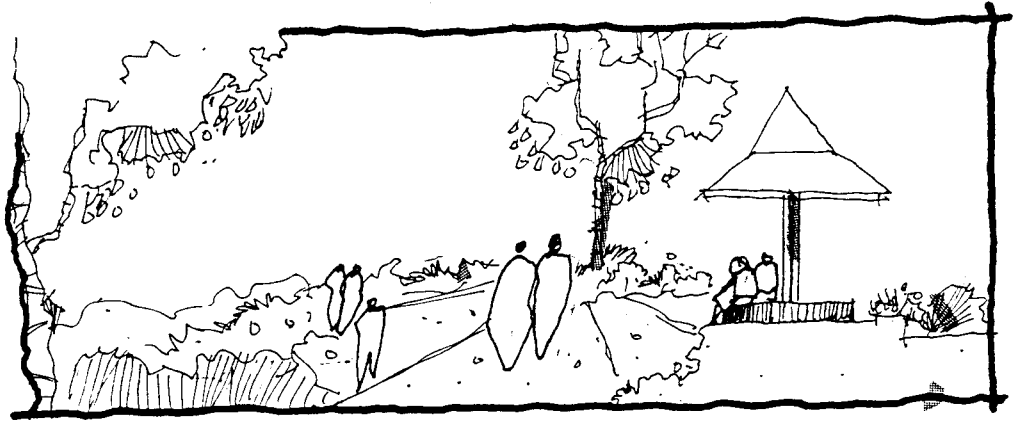
- Menikmati pemandangan sambil berjalan-jalan.



Gb. 3.5 Aktifitas manusia tunggal penikmatan aktif

Sumber : Pemikiran

- Menikmati alam sambil duduk-duduk



Gb. 3.6 Aktifitas manusia tunggal penikmatan pasif
Sumber : Pemikiran

- Menikmati dengan jalan kontak langsung dengan alam misalnya mandi, berenang, membasuh atau berjalan di atas bebatuan.



Gb. 3.7 Aktifitas manusia kelompok penikmatan aktif
Sumber : Pemikiran

Sesuai dengan potensi spesifik alamnya yaitu air dan kondisi alamnya yang cukup berkontur, serta jumlah pengunjung yang setiap tahunnya selalu meningkat yang dampaknya tidak mampu menampung secara optimal maka di mungkinakan penataan kembali (Re Design) serta pengembangan atraksi-atraksi lain untuk menjaring arus wisatawan. Aktifitas lainnya bisa berupa penikmatan terhadap atraksi seni budaya khas Klaten, di mana aktifitas ini juga tidak memerlukan waktu yang cukup lama. Untuk menikmatinya maupun kegiatan penikamatan terhadap cita rasa masakan daerah serta hasil industri kerajinan.

D. Pola Gerak Manusia Antar Fasilitas Wisata di Sumber Air Ingas Cokrotulung

Pola aktifitas kegiatan wisata di Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung Klaten ini sangat dipengaruhi oleh keberadaan potensi utama berupa Sumber air dan aliran sungai. Potensi utama tersebut keberadaannya tidak bisa diganggu gugat dan tidak mungkin dilakukan pemindahan terhadapnya. Aktifitas-aktifitas wisata tersebut akan mengelompok dan membentuk pola kegiatan tersendiri di sekitar zone-zone kegiatan alam tersebut. Sehingga dapat dirangkaikan menjadi suatu tatanan yang terpadu antar kelompok kegiatan yang serasi lengkap dengan beberapa fasilitas penunjangnya.

Sesuai dengan fungsinya sebagai wadah kegiatan wisata yang rekreatif dan dinamis, maka pola kegiatan-nyapun harus dapat mencerminkan kedinamisan dan atraktif.

E. Kebutuhan Fasilitas Wisata di Sumber Air Ingas Cokrotulung

Berdasarkan jenis dan sifat wisata serta sesuai dengan tujuan untuk mengekspose potensi spesifik di Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung untuk menarik datangnya arus wisatawan, maka jenis fasilitas yang dimungkinkan di Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung berupa :

1. Wisata Alam

Berkaitan dengan potensi spesifik alamnya yang diharapkan bisa menarik atau menambah daya tarik wisatawan yaitu sumber air. Bentuk-bentuk fasilitas yang direncanakan berupa :

- Fasilitas kolam renang alami (pemandian)
- Fasilitas kolam renang rekreasi untuk anak-anak atau dewasa, kolam renang pacu serta fasilitas penunjangnya (ganti pakaian, kamar mandi/ WC)

Aktifitas lain berupa menikmati terhadap suasana alam setempat dengan beberapa fasilitas seperti : selter/ gardu pandang, gazebo/ tempat-tempat duduk, jalur jalan setapak, dan kantin atau warung makan serta perlengkapannya.

2. Wisata Seni Budaya (Cultural Tourism)

Termasuk di dalamnya wisata budaya ini adalah kesenian rakyat, penjualan makanan khas daerah tersebut. Untuk aktifitas ini disediakan tempat-tempat penjualan souvenir, warung makan atau restoran, panggung terbuka maupun open space sebagai penampung

membanjirnya arus wisatawan saat upacara tradisional padusan (sebelum bulan puasa).

Segala fasilitas wisata yang disediakan tersebut dirangkum ke dalam satu kesatuan taman wisata. Sebagai fasilitas yang ingin menonjolkan potensi spesifik yaitu Air (sumber air dan aliran sungai), maka diharapkan sumber air dan aliran sungai beserta kolam pemancingan merupakan pusat orientasi dari elemen-elemen gubahan massa yang yang ditata sedemikian rupa sehingga keberadaannya tetap dominan dalam wisata tersebut.

BAB IV

ANALISA PEMBAHASAN

A. Pengantar

Kawasan Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung merupakan sebuah obyek wisata alam, dan perlu penataan kembali (Re Design) untuk persinggahan wisatawan dengan menyediakan beragam fasilitas penunjang. Untuk itu Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung sebagai tempat wisata yang disinggahi dan dinikmati perlu penataan pelayanan infrastruktur, lahan dan operasionalnya.

Sebagai suatu destinasi wisata, maka ada beberapa faktor utama yang harus dipenuhi untuk penataan kembali suatu obyek wisata antara lain.¹

a. *Something to see*

Bahwa daerah tersebut harus ada obyek wisata dan atraksi wisata yang berbeda dengan daerah lainnya. Dengan perkataan lain daerah tersebut harus mempunyai daya tarik yang khusus disamping itu daerah tersebut mempunyai atraksi wisata yang dapat disuguhkan apabila wisatawan datang.

¹. Haryono.W.Drs.M.Ed, Pariwisata Rekreasi dan Entertainment, Ilmu Publisher Bandung, 1978.

b. *Something to do*

Bahwa daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan *something to do* (sesuatu untuk dapat dinikmati). Artinya tempat tersebut selain banyak yang dapat dilihat dan disaksikan, harus pula disediakan fasilitas yang diperlukan ditempat tujuan seperti akomodasi, restoran, rekreasi, sehingga mereka betah di sana.

c. *Something to buy*

Bahwa daerah tersebut harus tersedia apa yang harus disebut *something to buy* (sesuatu yang dapat dibeli). Artinya di tempat tersebut harus tersedia fasilitas untuk belanja terutama barang-barang souvenir atau kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa ke tempat asal wisatawan.

Sebagai fungsi dasar dan minimum dari sebuah obyek wisata, maka harus melibatkan sumber daya (*resource*) dan beberapa fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan pokok, seperti perjalanan/transportasi, akomodasi, restoran dan istirahat.

Dengan adanya penataan kembali Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung (TR SAIC) nantinya diharapkan dapat menampung berbagai kegiatan kepariwisataan yang disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan dan kelayakan dari lahan, sumber daya dan lingkungan agar lebih banyak menarik wisatawan yang berkunjung.

B. Analisa Penentuan Jenis Fasilitas Rekreasi

1. Dasar Pertimbangan

- Bersifat umum atau dapat dinikmati dan diikuti oleh orang banyak dari segala lapisan masyarakat.
- Dapat menunjang kepariwisataan dan dapat membantu rotasi kehidupan dasar.
- Bersifat rileks dan santai tanpa memerlukan banyak pikiran.
- Dapat membantu lingkungan sosial.

2. Dasar penentuan fasilitas

Sebagai dasar pendekatan untuk menentukan jenis fasilitas rekreasi yang akan ditampung atau direncanakan di Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung (TR SAIC), dibahas berdasarkan peninjauan kebutuhan fasilitas rekreasi dari dua aspek, yaitu :

a. Aspek sosial

Yaitu kebutuhan fasilitas rekreasi berdasarkan karakteristik wisatawan

b. Aspek fisik

Yaitu kebutuhan fasilitas rekreasi berdasarkan kondisi dan potensi alam Sumber Air Ingas Cokrotulung.

3. Pembahasan

a. Karakter pengunjung

Karakter pengunjung dapat dibedakan berdasarkan kelompok umur, masing-masing membutuhkan fasilitas

rekreasi yang berbeda, yaitu :

a) Kelompok anak-anak (usia kurang dari 14 tahun)

sifat:

- Senang mengumpulkan barang-barang yang menarik
- Bisa bekerjasama dan menyenangi bentuk-bentuk rekreasi yang memerlukan sedikit pemikiran
- Mempunyai daya hayal tinggi
- Belum bisa mengukur akibat dari tindakan-tindakan yang dilakukan

Fungsi Rekreasi:

- Untuk membantu mental, pertumbuhan fisik dan tingkat kecerdasan
- Semata-mata untuk kesenangan
- Sebagai media kecintaan pada alam dan lingkungan

Jenis Kegiatan

- Jalan-jalan, berlari-lari kecil
- Bermain dengan anak seusianya

Karakter Kegiatan

- Dinamis / aktif
- Variatif dan Rekreatif

Kebutuhan fasilitas Rekreasi

- Taman bermain (Play Ground) dengan berbagai jenis alat permainan

b) Kelompok Remaja (usia 15 - 20 tahun)

Sifat

- Sikap kritis terhadap sesuatu
- Kreatif dan senang berpetualang dan menyukai

bentuk rekreasi yang sifatnya aktif

- Ingin kebebasan dan sesuatu yang baru

Fungsi Kegiatan

- Meningkatkan kecintaan alam dan lingkungan
- Untuk menyalurkan minat dan hobi
- Untuk membentuk kepribadian dan percaya diri
- Bergaul sesama teman

Jenis Kegiatan

- Olah raga aktif (renang, tenis meja, volley)
- Melihat pertunjukan
- Camping

Karakter Kegiatan

- Gerak aktif dan penuh petualangan
- Variatif, rekreatif dan atraktif

Kebutuhan Fasilitas Rekreasi

- Fasilitas olah raga yang memerlukan lapangan (tenis, badminton)
- Kolam renang
- Tempat pertunjukan (terbuka/ tertutup)
- Camping ground

c) Kelompok dewasa usia 21 ke atas

Sifat

- Punya karakter yang tenang
- Memiliki hobi yang tetap dan menyukai rekreasi yang berupa penyegaran dan penyaluran hobi

Fungsi Karakter

- Untuk menyalurkan hobi/ kesenangan

- Untuk penyegaran jasmani dan rohani
- Memulihkan daya rekreasi dan semangat kerja
- Untuk rileks dan istirahat

Jenis Kegiatan

- Olah raga aktif
- Menikmati keindahan alam
- Menonton pertunjukan, melihat-lihat hasil kerajinan dan kesenian
- Berkumpul-kumpul dan berbincang-bincang

Karakteristik Kegiatan

- Santai, Seksama, dan penuh ketenangan
- Butuh Keprivacy-an
- rekratif, romantis

Kebutuhan fasilitas Rekreasi

- Lapangan olah raga
 - Taman-taman terbuka yang dilengkapi dengan tempat-tempat duduk, rileks
 - Tempat penjualan barang-banrang kesenian/ kerajinan
 - Tempat pertunjukan
 - Tempat pemancingan
 - Fasilitas penginapan
- b. Kebutuhan Fasilitas Rekreasi Berdasarkan Kondisi Alam dan Potensi Spesifik Sumber Air Ingas Cokrotulung

Sesuai dengan tujuan perencanaan, untuk mengekspose potensi spesifik Sumber Air Ingas Cokrotulung maka pembahasan juga diarahkan pada

pewadahan kegiatan-kegiatan rekreasi (penyediaan fasilitas) yang berkenaan dengan potensi spesifik Sumber Air Ingas Cokrotulung. Meskipun demikian tidak mengesampingkan pula pewadahan kegiatan-kegiatan lain yang dinilai masih selaras dan mendukung kegiatan rekreasi di Sumber Air Ingas Cokrotulung secara keseluruhan.

Fasilitas-fasilitas rekreasi yang memungkinkan dan dapat dikembangkan dengan bertitik tolak dari kondisi alam dan potensi spesifik Sumber Air Ingas Cokrotulung dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Kebutuhan fasilitas rekreasi yang berkenaan dengan potensi spesifik Sumber Air Ingas Cokrotulung antara lain :

- Sumber Air Minum
- Aliran Air (pelimpahan yang cukup besar)

Potensi tersebut dapat diolah dan dikembangkan menjadi fasilitas-fasilitas rekreasi yang khas dalam wadah kegiatan rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung. Unsur air tersebut diolah sedemikian sehingga kehadirannya menjadi dominan dalam tatanan Taman rekreasi (lingkungan buatan). Aliran pelimpahan sungai dapat diolah dan menjadi fasilitas rekreasi antara lain :

- Kolam pemandian, di mana dapat divariasikan menjadi kolam pemandian untuk dewasa dan untuk anak-anak yang sekaligus sebagai tempat bermain (

fasilitas "Tirta Ria")

- Danau buatan, di mana dapat di variasikan menjadi fasilitas rekreasi pemancingan.

Fasilitas-fasilitas rekreasi yang memanfaatkan potensi spesifik (yang memanfaatkan unsur air) tersebut dibuat menjadi elemen-elemen yang dominan selain tatanan Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung.

b). Kebutuhan Fasilitas Rekreasi Berkenaan Dengan Kondisi Alam

Kondisi alam dimaksud adalah keadaan alam di Sumber Air Ingas Cokrotulung selain potensi sebelumnya, kondisi alam Sumber Air Ingas Cokrotulung memiliki :

- Kondisi topografi dengan kontour yang variatif dan atraktif
- Kondisi udara yang sejuk

Bentuk aktifitas yang berkenaan dengan kondisi alam tersebut diantaranya adalah :

- Menikmati kejernihan aliran sungai
- jalan-jalan di area taman rekreasi

Untuk mewadahi kegiatan-kegiatan tersebut membutuhkan fasilitas-fasilitas rekreasi :

- Gardu-gardu pandang sebagai fasilitas penikamatan panorama alam
- Gazebo-gazebo pada taman-taman terbuka untuk tempat duduk-duduk
- Penataan jalan setapak sebagai fasilitas camping

4. Fasilitas Rekreasi Yang Direncanakan

Berdasarkan pembahasan di atas dengan pertimbangan pada kriteria-kriteria :

- Dapat memberikan ciri khas/ spesifikasi Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung
- Memanfaatkan kondisi dan potensi alam secara optimal
- Dapat menampung aktifitas rekreasi dari segala lapisan masyarakat/ segala kelompok umur.

Maka fasilitas-fasilitas rekreasi yang direncanakan di Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung adalah :

- a) Pemandian terdiri dari kolam renang dewasa dan kolam renang anak-anak (kolam bermain)
- b) Kolam pemancingan
- c) Panggung terbuka, sebagai arena pertunjukan
- d) Taman terbuka, yang dilengkapi gardu-gardu pandang, gazebo-gazebo dan penataan jalan setapak
- e) Fasilitas pelengkap direncanakan restoran umum, kios-kios penjualan hasil kerajinan dan makanan.

C. Analisa Jumlah dan Penentuan Kapasitas Pengunjung

1. Analisa Jumlah Pengunjung

Analisa jumlah pengunjung dimaksudkan untuk menentukan perkembangan jumlah dan kapasitas pengunjung Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung sampai proyeksi yang direncanakan (10 tahun yang akan datang), dengan berpijak pada jumlah pengunjung tahun terakhir. (sesuai data tahun 1993/1994).

a. Dasar Pertimbangan

- Keterbatasan luasan tapak

- Faktor kejenuhan terhadap aktifitas
- Perubahan dan perkembangan generasi yang cepat
- Rencana pengembangan obyek wisata antara lain di jalur obyek wisata Klaten.

b. Dasar Perhitungan

- Prosentase kenaikan rata-rata per-tahun dari tabel tahun 1993/1994 adalah sebesar 9,9%
- Perkiraan jumlah pengunjung setelah adanya peningkatan fasilitas rekreasi selama 5 tahun pertama meningkat 2 kali lipat prosentase kenaikan rata-rata jumlah pengunjung pada tahun yang ada.
- Perkiraan penambahan rata-rata tahun kedua jumlah pengunjung dengan pertimbangan faktor kejenuhan dan adanya obyek wisata lain. Limit prosentase sebesar 1,5 kali kenaikan di atas.
- Rumus perhitungan proyeksi menggunakan rumus geometric, yaitu :

$$P_n = P_o (1+r)^n$$

Keterangan

- P_n = Jumlah pengunjung tahun proyeksi
- P_o = Jumlah pengunjung awal tahun
- r = Prosentase kenaikan rata-rata
- n = Jumlah tahun yang diproyeksikan

c. Perhitungan Jumlah Pengunjung

- Jumlah pengunjung untuk proyeksi 5 tahun pertama:

$$P_n = P_o(1+r)^n$$

$$P_5 = 59.053 (1 + 2(9,9\%))^5$$

$$= 59.053 (2,74)$$

$$= 145860,91$$

$$145.861 \text{ orang/ tahun}$$

- Jumlah pengunjung untuk proyeksi 5 tahun kedua:

$$P_n = P_o(1+r)^n$$

$$P_o = 145.861 (1 + 1,5(9,9\%))^5$$

$$= 145.861 (1,99)$$

$$= 290.263,39$$

290.263 orang / tahun

- Jadi jumlah pengunjung untuk proyeksi 10 tahun yang akan datang pada tiap harinya :

$$= \underline{290.263}$$

360

$$= 806,3$$

806 orang/ hari

- Kesimpulan

Jadi limit kapasitas jumlah pengunjung Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung pada kondisi 10 tahun yang akan datang (tahun 2005/2006) adalah 290.263 orang/tahun

2. Analisa Penentuan Kapasitas Tiap Jenis Fasilitas Rekreasi

Prosetase penyebaran pengunjung pada tiap-tiap jenis fasilitas rekreasi dipertimbangkan daya tarik potensi alami jenis fasilitas yang dikembangkan, motivasi berekreasi, karakter pemakaian fasilitas rekreasi dan bentuk rekreasi.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diasumsikan bahwa :

- Untuk pengunjung fasilitas rekreasi utama, yaitu yang berkenaan dengan potensi alam sebesar 65%

- Untuk pengunjung fasilitas penunjang rekreasi utama
35%

Dengan perincian kapasitas masing-masing jenis rekreasi sebagai berikut :

a. Fasilitas rekreasi utama

- Kapasitas fasilitas Pemandian adalah :

$$35\% \times 806 = 282 \text{ orang}$$

- Kapasitas fasilitas rekreasi alam terbuka adalah :

$$15\% \times 806 = 121 \text{ orang}$$

- Kapasitas fasilitas rekreasi pemancingan adalah :

$$20\% \times 806 = 161 \text{ orang}$$

b. Fasilitas rekreasi penunjang

- Kapasitas fasilitas panggung terbuka adalah :

$$20\% \times 806 = 161 \text{ orang}$$

- Kapasitas fasilitas penunjang rekreasi lainnya
(restoran, kios-kios kerajinan dan makanan khas)
adalah :

$$15\% \times 806 = 121 \text{ orang}$$

D. Pengelolaan

Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung dikelola oleh dua instansi pemerintah. Pertama dari Perusahaan Air Minum (PDAM) Surakarta, dan kedua dari instansi Dinas Pariwisata atau Diparta daerah Tingkat II Klaten. Pihak PDAM sebagai pengelola sumber air, sedangkan pihak Diparta yang telah membangun dan mengembangkan sebagai tempat rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung, kemudian dibagi

hasil dengan perincian 60% untuk pihak Diparta Dati II Klaten dan 40% untuk PDAM Surakarta.

1. Sistim Operasional

Sistim operasional di sini dimaksudkan sebagai usaha untuk mempertimbangkan pengembalian modal serta dapat memberikan keuntungan bagi pengusaha, khususnya bagi pemerintah Daerah Tingkat II Klaten sebagai pengelola.

Hal tersebut dapat dicapai dengan menggunakan sebagai berikut :

- Sistim karcis untuk pengunjung pintu masuk, dengan harga yang dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
- Penggunaan sistim karcis untuk fasilitas-fasilitas rekreasi tertentu misalnya, fasilitas pemandian, pemancingan.
- Penyewaan fasilitas tertentu baik untuk pengunjung (peralatan bermain) maupun pihak lain seperti peyewaan kios-kios restoran dan warung.

Untuk kelancaran dalam operasional dan pengawasan terhadap kegiatan-kegiatan yang berlangsung diperlukan suatu team pengelola dalam Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung yang terdiri dari :

- Kepala/ manager, bertanggung jawab atas segala usaha dan kegiatan dalam Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung.
- Sekretaris, bertanggung jawab atas segala surat menyurat dan pencatatan.
- Kepala bagian operasional dan staf mengurus pelayanan

dan pengawasan dalam Taman rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung.

- Kepala bagian Adiministrasi dan staf mengurus administrasi dan keuangan.

Sedangkan susunan staf pengelolaan pada perusahaan Air minum di taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung terdiri dari :

- Kepala
- Wakil
- Bagian tata usaha
- Bagian pemeliharaan dan pengawasan

2. Jumlah Personil Pengelola

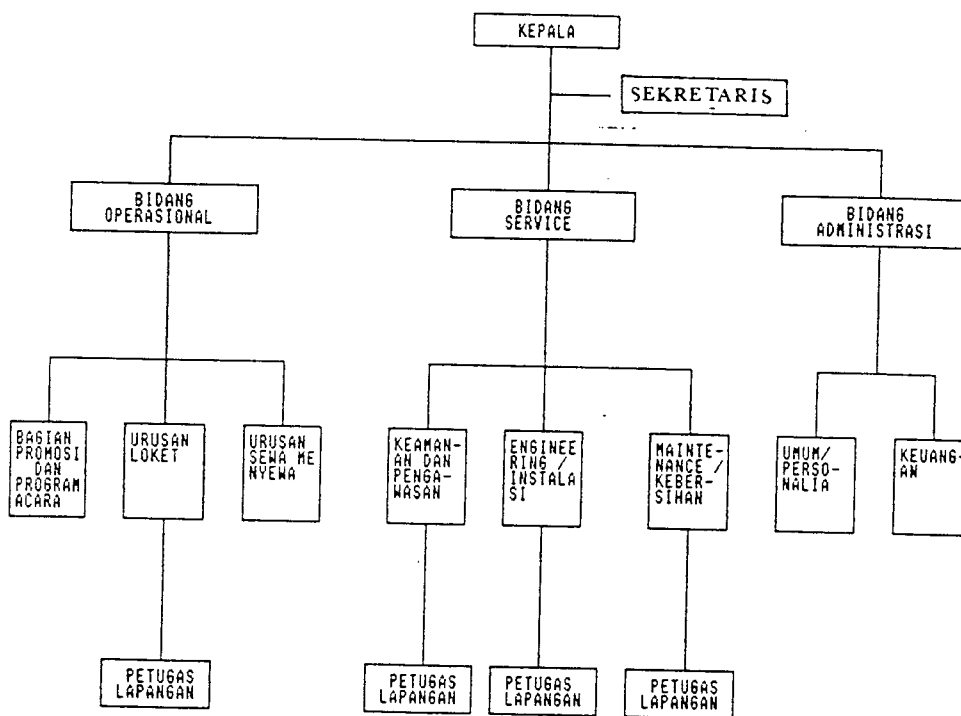
a. Personil pengelola Taman rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung

Berdasarkan sistim operasional dan macam fasilitas rekreasi yang direncanakan, maka dapat diperkirakan jumlah personil pengelola sebagai berikut :

- Kepala / manager 1 orang
- Sekretaris 1 orang
- Kepala Bidang Operasional 1 orang
 - . Bagian Promosi dan Program Acara 3 orang
 - . Petugas Locket 10 orang
 - . Urusan Sewa menyewa 2 orang
- Kepala Bidang service 1 orang
 - . Petugas Keamanan dan Pengawasan 10 orang
 - . Pemeliharaan 3 orang

. Kebersihan	6 orang
- Kepala Bidang Administrasi	1 orang
. Umum / personalia	1 orang
. Keuangan	1 orang

STRUKTUR ORGANISASI

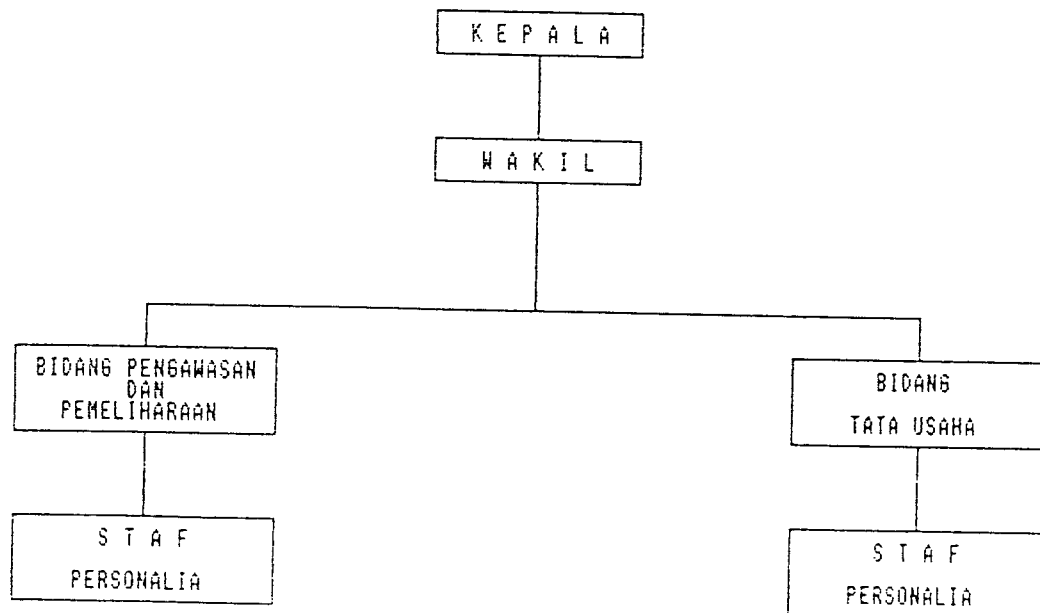


b. Personalia Pengelola PDAM Cokrotulung

Berdasarkan pengamatan dan wawancara secara langsung di kantor pengelola air minum di Cokrotulung, terdiri dari :

- Kepala : 1 orang
- Wakil : 1 orang
- Bagian tata usaha : 2 orang
- Bagian pengawasan dan pemeliharaan : 3 orang

STRUKTUR ORGANISASI



BAB V
PENDEKATAN KONSEP DASAR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

A. Pengantar

Analisa pendekatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan konsep-konsep sebagai dasar perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung (SAIC) Klaten, yang meliputi :

- Analisa Pendekatan Tata Ruang Dalam antara lain :
Kebutuhan ruang jenis fasilitas, besaran ruang, hubungan ruang dan organisasi ruang.
- Analisa Pendekatan Tata Ruang Luar antara lain :
Pengolahan tapak, komposisi massa, pola sirkulasi, pola zoning dan orientasi tata landscape.
- Analisa Pendekatan Ungkapan Fisik Penampilan Bangunan antara lain :
Pendekatan bentuk bangunan, sistem struktur dan bahan, persyaratan ruang, interior dan sistim utilitas.

B. Pendekatan Tata Ruang Dalam

1. Pendekatan Kebutuhan Ruang

Sebagai dasar pertimbangan untuk pendekatan kebutuhan ruang adalah :



- Pelaku kegiatan
- Macam kegiatan
- Jenis fasilitas rekreasi

a. Kelompok fasilitas rekreasi utama

a). Fasilitas Rekreasi Pemandian

Pelaku kegiatan	Macam kegiatan	kebutuhan ruang
- Pengunjung	Beli karcis Menitipkan barang Ganti pakaian Berenang Bermain-main Menunggu Istirahat Makan minum	R. Locket Hall R. Penitipan R. Ganti pria R. Ganti wanita K. Renang dewasa K. Renang anak R. Tunggu Cavetaria
- Pengelola	Pengawasan Pelayanan loket dan servis	R. Pengawas Gudang dan MEE Lavatori

b). Fasilitas Rekreasi Pemancingan

Pelaku kegiatan	Macam kegiatan	Kebutuhan Ruang
- Pengunjung	Sewa alat Memancing Duduk santai Makan-minum Istirahat Ke Lavatory	R. Penyewa alat Kolam pemancingan Area pemancingan R. Makan R. Pelayanan memasak Lavatory Tempat duduk-duduk santai
- Pengelola	Pelayanan servis	

c). Fasilitas Rekreasi Alam Terbuka

Pelaku kegiatan	Macam kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengunjung	Jalan-jalan santai Duduk-duduk santai Menikmati pemandangan Bermain Ke Lavatory	Area play ground Area rekreasi alam Jalan-jalan setapak Selter/gardu pandang Lavatori

b. Kelompok Fasilitas Rekreasi Penunjang

a). Fasilitas Panggung Terbuka

Pelaku kegiatan	Macam kegiatan	Kebutuhan Ruang
Pengunjung	Datang Membeli karcis Menikmati atraksi	Entrance Loket Area penonton
Artis	Persiapan Beras Istirahat Ke Lavatory	Stage R. Ganti dan rias R. Istirahat Lavatori Gudang MEE

b) Fasilitas Penunjang Rekreasi lainnya, direncanakan;

- Restoran umum
- Kios-kios penjual barang kerajinan dan makanan
(souvenir shops)

c. Penunjang Umum Taman Rekreasi

- Area parkir
- Gerbang masuk
- Plaza
- Mushola

d. Kelompok Ruang Pengelola Taman Rekreasi SAIC

- Entrance/Hall
- R. Informasi dan satpam
- R. Administrasi
- R. Bagian operasional
- R. Sekretaris
- R. Kepala
- R. Rapat
- Lavatory
- R. Ibadah
- R. Gudang
- R. Mekanikal Elektrikal

e. Kelompok Pengelola PDAM

- Hall
- R. Tamu
- R. Administrasi
- R. Pemeliharaan dan pengawasan
- R. Sekretaris
- R. Kepala
- R. Rapat
- Lavatory
- Gudang

2. Pendekatan Besaran Ruang

Sebagai dasar pertimbangan dalam perhitungan

besaran ruang adalah sebagai berikut :

- Jenis fasilitas rekreasi yang direncanakan
- Kapasitas fasilitas rekreasi
- Jumlah pengunjung
- Aktivitas pelaku kegiatan
(pengelola, pengunjung, pedagang dan artis)
- Jumlah pengelola
- Perlengkapan fasilitas rekreasi
- Flow/sirkulasi
- Standart
- Asumsi-asumsi

a. Standart-standart

a) Macam Standart Sarana Rekreasi

Sarana kegiatan	Standart
Tempat bermain anak	4 m ² /Anak
Rekreasi alam terbuka	2,5 h/1000 org
Gardu pandang	400 m ² /1000 org
Menikmati pertunjukan	500 m ² /1000 org
Restauran	1,9 m ² /org
Kios	1 m ² /org
Parkir :	
- bus	42 m ² /bus
- mobil	15 m ² /mobil
- sepeda motor	1,9 m ² /sp

b) Standar Kebutuhan Minimal Lavatory untuk Bangunan Kantor dan Bangunan Umum

Jumlah pemakai	Jumlah KM/WC
1 - 15 orang	1 buah
16 - 35 orang	2 buah
36 - 55 orang	3 buah
56 - 80 orang	4 buah
81 - 110 orang	5 buah
111 - 125 orang	6 buah

- Tiap pertambahan 40 orang ditambah 1 buah KM/WC

- Ukuran minimal Km/WC = $1,2 \times 1,8 \text{ m}^2$

Urinoir = $0,6 \times 1,5$

Toilet = $0,9 \times 0,9 \text{ m}^2$

c) Standart Ruang Kantor

Ruang	Standart
R. Kepala	30 m^2 /orang
R. Sekretaris	10 m^2 /orang
R. Staff	5 m^2 /orang
R. Rapat	2,5 m^2 /orang
R. Pablik Hall	1,1 m^2 /orang
R. Istirahat	1,35 m^2 /orang
R. Loker	5 m^2 /orang
R. Ibadah	0,6 m^2 /orang

Ditambah flow 20%

Sumber standart :

- Tourism Development Study of Java and Madura

- Ernest Neufert Architect's Data
- Tourism and Recreations Developmen A Hand Book for Physical Planning.
- Urban Planning and Design Criteria

b. Perhitungan Besaran Ruang

1). Kelompok Rekreasi Utama

a). Fasilitas Rekreasi Pemandian

Pengunjung : 282 orang

Asumsi : 60% Pria = 169 orang
 40% Wanita = 113 orang
 65% Dewasa = 183 orang
 35% Anak = 99 orang

- R. Locket

Pengunjung = 282 orang

Asumsi = Jam berenang 08.00 - 17.00
 (9 jam), rata-rata pengunjung
 tiap jam;
 $282/9 = 31,3$ orang
 31 orang, cukup 1 petugas untuk
 cadangan hari libur ditambah 1
 petugas.

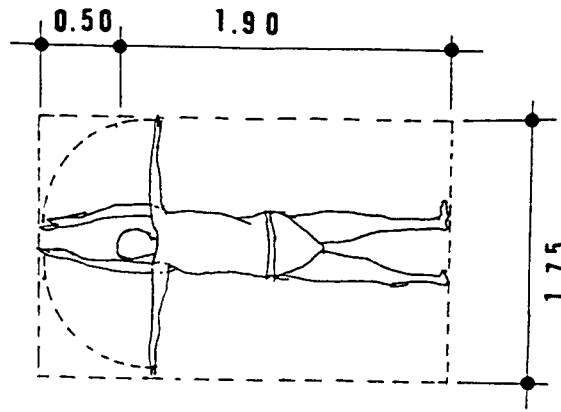
Standar = $5 \text{ m}^2/\text{orang}$

Besaran = $(2 \times 5)\text{m}^2 = 10^2$

- R. Hall

Pengunjung = 282 orang, kapasitas 80%

- $282 \times 80\% = 225,6$ orang
- Standar = $1,1 \text{ m}^2/\text{orang}$
- Besaran = $(226 \times 1,1) \text{ m}^2 = 248,6 \text{ m}^2$
- R. Ganti
- Pengunjung = 282 orang
- Pria = 169 orang
- Wanita = 113 orang
- Standar = $2,79 \text{ m}^2/\text{orang}$
- jumlah Ruang Ganti 5 - 8%
(Neufert)
- Pria = $8\% \times 169 = 13,52 = 14$ unit
- Wanita = $8\% \times 113 = 9,04 = 9$ unit
- Besaran
- Pria = $2,79 \times 14 = 39,04 \text{ m}^2$
- Wanita = $2,79 \times 9 = 25,11 \text{ m}^2$
- R. Locker
- Pengunjung = 282 orang
- Asumsi = luas tiap locker $0,4 \times 0,4$
- Besaran = $282 \times (0,4 \times 0,4) \text{ m}^2 = 45,1 \text{ m}^2$
- Kolam Renang Dewasa
- Pengunjung = $65\% \times 282 = 183,3$ orang
- Standar = $2,4 \text{ m}^2$ (Charles G. Ramsey and
Harold R. Sleeper, Architec
tural Graphic Standart)
- = $(5,9 \text{ m}^2$ (Ernest Neufert, Archi-
tects Data)
- Diambil rata-rata $(5,9+2,4)/2 =$
 $4,15$



Asumsi = Jumlah yang berenang terpadat
 $75\% \times 183 = 137,25$ orang
 Besaran = $4,15 \times 137 = 568,55 \text{ m}^2$
 Kedalaman rata-rata 0,80 - 1,80 m
 (Architects Data)

- Kolam Renang Anak-Anak

Pengunjung = $35\% \times 282$ orang = 98 orang
 Asumsi = jumlah berenang terpadat 75%
 $75\% \times 98 = 74$ orang
 Standar = $4 \text{ m}^2/\text{orang}$
 Besaran = $(74 \times 4) \text{ m}^2 = 296 \text{ m}^2$
 Kedalaman kolam 0,60 m
 (Architect's Data)

- R. Tunggu Anak

pengunjung = 282 orang
 Asumsi = yang menunggu 20% dari pengunjung
 $20\% \times 282 = 56,4$ orang
 Standar = $1,35 \text{ m}^2/\text{orang}$
 Besaran = $(56 \times 1,35) \text{ m}^2 = 76.14 \text{ m}^2$

- Lavatory

Pemakai = 282 orang

Standar = memerlukan 10 unit

1 unit = $3,87 \text{ m}^2$

= $(10 \times 3,87) \text{ m}^2 = 38,7 \text{ m}^2$

b) Fasilitas Rekreasi Pemancingan

- Pengunjung = 161 orang

- R. Locket dan sewa

Pancing = 12 m

Standar

. tiap pemancing = $4 \times 1,375 = 5,5 \text{ m}^2$

. luasan kolam = $1/2 (r^2)$

$1/2 (3,14^2) \times 4$

= $6,28 \text{ m}^2$

Besaran Kolam = $6,28 \times 161 = 1011 \text{ m}^2$

Area pancing = $161 \times 5,5 = 805,5 \text{ m}^2$

- R. Makan

Kapasitas = $75\% \times 161 = 120,75 \text{ m}^2$

= 121 orang

Standart = $1,9 \text{ m}^2/\text{orang}$

Besaran = $1,9 \times 121 = 229,9 \text{ m}^2$

c) Fasilitas Rekreasi Alam Terbuka

- Area Play Ground

Kapasitas = $40\% \times 121 = 48,4$

Standart = $4 \text{ m}^2/\text{orang}$

Besaran = $48 \times 4 = 194 \text{ m}^2$

- Rekreasi Alam Terbuka

Tidak ada standar tertentu untuk menentukan luasan area rekreasi alam. Untuk perencanaan dan perancangan disesuaikan dengan kondisi tapak.

Ada beberapa pendapat sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan besar tempat rekreasi alam yaitu :

- Menurut Prof. Rutledge "Anatomy of Park":
"Untuk daerah rekreasi alam dan sejenisnya minimal 2,04 Ha dan maksimal tidak ada batasnya".
- Menurut Morison Clawson dan John Hopkins "Lands For The Future" :
....kepadatan suatu daerah rekreasi sudah dapat dikatakan tinggi bila mencapai 250 orang/Ha.

Dengan pertimbangan tersebut di atas sebagai patokan untuk menentukan kebutuhan luasan tapak, maka kebutuhan area rekreasi alam terbuka dapat diperhitungkan sebagai berikut :

$$\text{Kebutuhan luasan per orang} = \frac{10.000/250 + 25.000/1.000}{2} = 32,5 \text{ m}^2$$

$$\text{Kapasitas} = 121 \text{ orang}$$

$$\text{Besaran} = 32,5 \times 121 = 3932,5 \text{ m}^2$$

- Selter/Gardu Pandang

$$\text{Kapasitas} = 121 \text{ orang}$$

$$\text{Standart} = 400 \text{ m}^2/1.000 \text{ orang}$$

$$\text{Besaran} = 121/1.000 \times 400 = 48,4 \text{ m}^2$$

- Selter/Gardu Pandang terbagi atas beberapa bangunan yang terbesar di seluruh area rekreasi, disesuaikan kondisi tapak.

- Lavatory

$$\text{Pengunjung} = 121 \text{ orang}$$

$$\text{Standart} = 6 \text{ unit}$$

$$\text{Luas 1 unit} = 3,87 \text{ m}^2$$

$$\text{Besaran} = 6 \times 3,87 = 23,22 \text{ m}^2$$

2). Kelompok Rekreasi Penunjang

a) Panggung Terbuka

- Loket

$$\text{Pengunjung} = 161 \text{ orang}$$

Asumsi = 161 pengunjung harus dapat dilayani dalam waktu 2 jam.

1 jam petugas mampu melayani 100 pengunjung

Maka jumlah petugas

$$161/100 = 1,61 = 2 \text{ petugas}$$

$$\text{Standart} = 5 \text{ m}^2/\text{petugas}$$

$$\text{Besaran} = (5 \times 2)\text{m}^2 = 10 \text{ m}^2$$

- Hall

$$\text{Pengunjung} = 161 \text{ orang}$$

$$\text{Asumsi} = 20\% \text{ dari pengunjung}$$

$$\begin{aligned}
 & 20\% \times 161 = 32,2 \\
 & = 32 \text{ orang} \\
 \text{Standart} & = 1,1 \text{ m}^2/\text{orang} \\
 \text{Besaran} & = 1,1 \times 32 = 35,2 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

- Area Penonton/Audience

$$\begin{aligned}
 \text{Pengunjung} & = 161 \text{ orang} \\
 \text{Standart} & = 1,1 \text{ m}^2/\text{orang} \\
 \text{Besaran} & = (1,1 \times 161)\text{m}^2 = 177,1 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

- Stage

$$\begin{aligned}
 \text{Standart} & = \text{Minimal} : 54 \text{ m}^2 \\
 & \text{Medium} : 108 \text{ m}^2 \\
 & \text{Maksimal} : 162 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

Besaran = Berdasarkan pertimbangan jumlah pengunjung maka dipilih ukuran minimal 54 m^2

- R. Ganti, R. Rias dan R. Istirahat

$$\begin{aligned}
 \text{Asumsi} & = \text{yang menggunakan 15 pemain} \\
 \text{Standart} & = (1,8 \times 2,2) \text{ m}^2 \\
 \text{Besaran} & = 15 (1,8 \times 2,2)\text{m}^2 = 59,4 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

- Lavatory

$$\begin{aligned}
 \text{Standart} & = 125 - 165 \text{ orang membutuhkan} \\
 & 6 \text{ Lavatory}
 \end{aligned}$$

$$\text{Besaran} = (6 \times 3,87)\text{m}^2 = 23,22 \text{ m}^2$$

c) Fasilitas Penunjang Rekreasi lain :

- Restoran Umum

Kapasitas dapat menampung $10\% \times 806 = 80,6$

dari pengunjung (Ernest Neufert)

Standart = $1,9 \text{ m}^2/89$

Besaran = $81 \times 1,9 = 153,14 \text{ m}^2$

- Kios-kios (Souvenir/makan)

1 unit kios = 9 m^2

Pengunjung = 81 orang

1 unit kios dapat diasumsikan

dapat menampung 8 pengunjung = $81 : 8 = 10,12$ unit

Luas = $9 \times 10 = 90 \text{ m}^2$

R. Service yang terdiri dari R. jaga dan

Lavatory diperhitungkan 15% nya = $15\% \times 90 \text{ m}^2$

= $13,5 \text{ m}^2$

Besaran R. Kios = $90 + 13,5$

= $103,5 \text{ m}^2$

3). Kelompok Penunjang Umum Taman Rekreasi

- Area Parkir Pengunjung

Pengunjung = 806 orang

Asumsi :

15% pengunjung naik bus

= $(15\% \times 806) \text{ orang} = 120,9$

= 121 orang

20% Pengunjung naik mobil pribadi

= $(20\% \times 806) \text{ orang} = 161,2$

$$= 161 \text{ orang}$$

30% Pengunjung naik sepeda motor

$$= (30\% \times 806) \text{ orang} = 241,8$$

$$= 242 \text{ orang}$$

35% pengunjung naik angkutan umum

$$= (35\% \times 806) \text{ orang} = 282 \text{ orang}$$

- Parkir Bus

$$\text{Pengunjung} = 121 \text{ orang}$$

$$\text{Asumsi} = 1 \text{ bus } 50 \text{ orang}$$

$$= 121 : 50 = 2,42$$

$$= 3 \text{ Bus}$$

$$\text{Standart} = 42 \text{ m}^2 / \text{bus}$$

$$\text{Besaran} = (3 \times 42) \text{ m}^2 = 126 \text{ m}^2$$

- Parkir Mobil Pribadi

$$\text{Pengunjung} = 161 \text{ orang}$$

$$\text{Asumsi} = \text{Kapasitas } 1 \text{ mobil} / 6 \text{ orang}$$

$$161 : 6 = 26,8$$

$$\text{Standart} = 15 \text{ m}^2$$

$$\text{Besaran} = 15 \times 27 = 405 \text{ m}^2$$

- Parkir Sepeda Motor

$$\text{Pengunjung} = 242 \text{ orang}$$

$$\text{Asumsi} = 1 \text{ sepeda motor } 2 \text{ orang}$$

mak jumlah sepeda motor

$$(242 : 2) = 121$$

$$\text{Standart} = 1,9 \text{ m}^2 / \text{sepeda motor}$$

$$\text{Besaran} = (121 \times 1,91 \text{ m}^2) = 229,9 \text{ m}^2$$

$$\begin{array}{rcl}
 - \text{ Jumlah} & = & 760,9 \text{ m}^2 \\
 \text{Flow/sirkulasi 30\%} & = & 228,3 \text{ m}^2 \\
 & & \underline{\hspace{1.5cm}} + \\
 \text{Jumlah total} & = & 989,2 \text{ m}^2
 \end{array}$$

- Parkir Pengelola

$$\text{Asumsi} = 8 \text{ buah mobil}$$

$$\text{Standart} = 15 \text{ m}^2/\text{mobil}$$

$$\text{Besaran} = (15 \times 8) \text{ m}^2 = 120 \text{ m}^2$$

$$\text{Asumsi} = 33 \text{ sepeda motor}$$

$$\text{Standart} = 1,9 \text{ m}^2/\text{sepeda motor}$$

$$\text{Besaran} = (33 \times 1,9) \text{ m}^2 = 63 \text{ m}^2$$

$$\begin{array}{rcl}
 \text{Jumlah} & = & 183 \text{ m}^2
 \end{array}$$

$$\begin{array}{rcl}
 \text{Flow/sirkulasi 30\%} & = & 54,9 \text{ m}^2 \\
 & & \underline{\hspace{1.5cm}} + \\
 & & 237,9 \text{ m}^2
 \end{array}$$

- Pintu Gerbang

$$\text{Pengunjung} = 202 \text{ orang}$$

$$\text{Standar} = 1,1 \text{ m}^2/\text{org}$$

$$\text{Besaran} = (1,1 \times 202) \text{ m}^2 = 222,2 \text{ m}^2$$

- Loket masuk

$$\text{Pengunjung} = 202 \text{ orang}$$

$$\begin{array}{l}
 \text{Asumsi} = \text{dalam 1 jam loket mampu me} \\
 \text{melayani 80 orang}
 \end{array}$$

$$(202 : 80 = 2,5)$$

= 3 loket

Standart = 5 m²/loket

Besaran = (3 x 5) m² = 15 m²

Fasilitas Pintu Gerbang

Luas total = 237,2 m²

- Plaza

Pengunjung = 806 orang

Asumsi = 1,1 m²/org

Besaran = (1,1 x 806) m² = 886,6 m²

4). Kelompok R. Pengelola

Personil = 41 orang

- Hall

Kapasitas = 41 orang

Standart = (1,1 x 41) m² = 45,1 m²

- R. Kepala = 30 m²

- R. Sekretaris = 9 m²

- R. Bagian Administrasi

= (3 orang) = (3 x 5) m² = 15 m²

- R. Bagian Service

= (4 orang) = (4 x 5) m² = 20 m²

- R. Bagian Operasional

= (8 orang) = (8 x 5) m² = 40 m²

- R. Informasi dan Satpam = 6 m²

- Gudang dan R. MEE = 24 m²

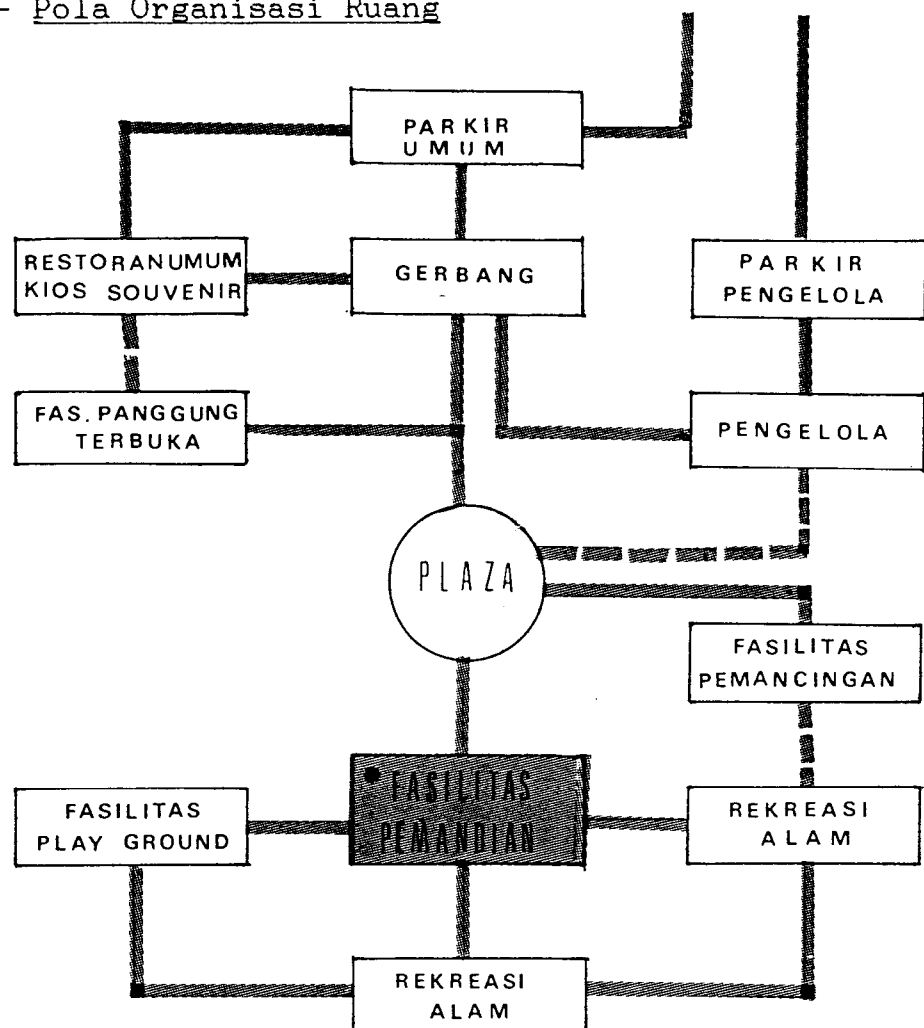
- R. PPPK = 12 m²

Lavatory standar

untuk 40 orang = (3 x 3,87) m²

= 11,67 m²

- Pola Organisasi Ruang



KETERANGAN:

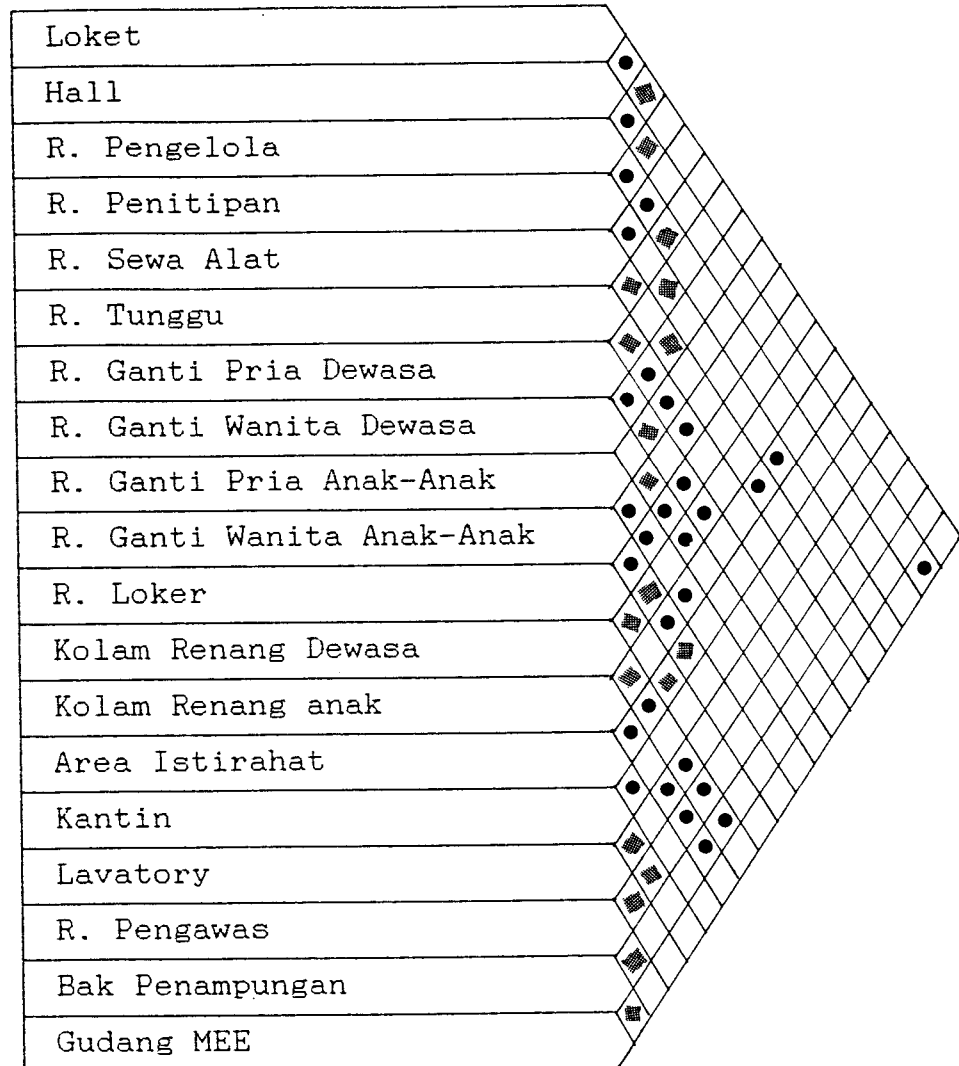
▬ : HUBUNGAN ERAT

▬ : HUBUNGAN TIDAK ERAT

- * Penataan kembali pada fasilitas rekreasi pemandian untuk menunjang Taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung Klaten agar berdaya guna bagi pengunjung serta sebagai penunjang fasilitas-fasilitas rekreasi yang ada. Agar lebih jelasnya pola hubungan dan organisasi fasilitas rekreasi pemandian seperti dijelaskan pada point (b) di bawah ini.

b. Pola Hubungan dan Organisasi Ruang Fasilitas Pemandian

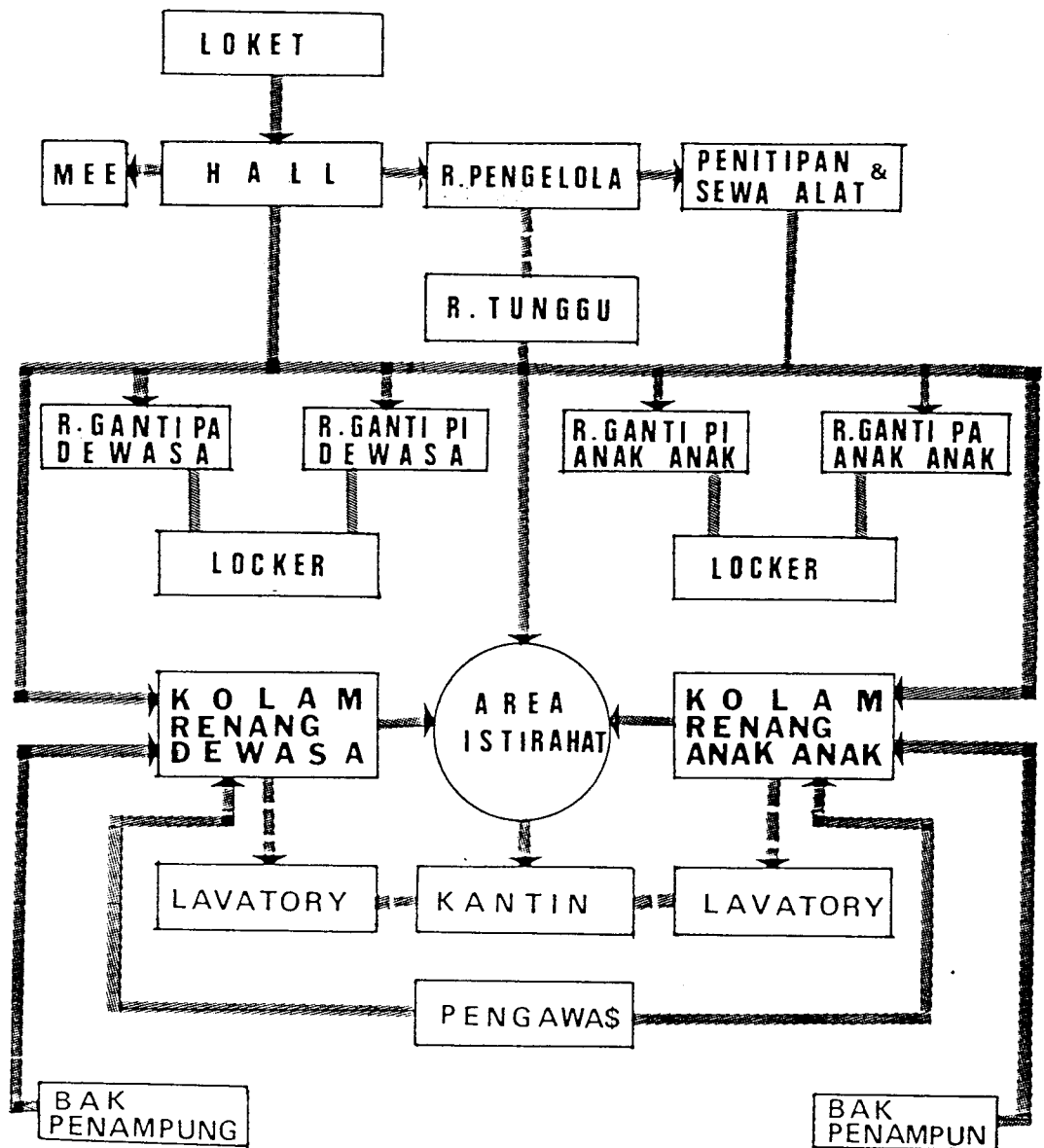
- Pola Hubungan Ruang



KETERANGAN:

- HUBUNGAN ERAT
- ◆ HUBUNGAN TIDAK ERAT

POLA ORGANISASI RUANG



C. Pendekatan Ungkapan Fisik Bangunan



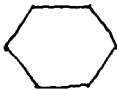

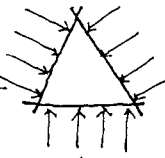
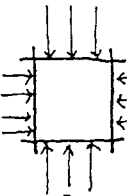
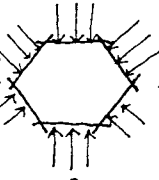
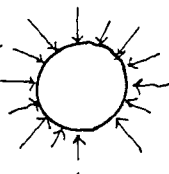






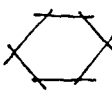

1. Pendekatan Bentuk Bangunan

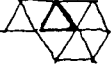

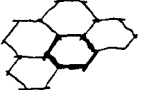


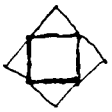






a. Pendekatan bentuk dasar massa

Kriteria penentuan :

- Keharmonisan bentuk dengan karakter alam lingkungannya.
- Bentuk yang rekreatif
- Keleluasaan gerak
- Kemungkinan bentuk

Pemilihan bentuk dasar

Alternatif Bentuk	Segi 3	Segi 4	Segi 6	Lingkaran
Kriteria Penilaian				
1. Keharmonisan dengan karakter Alam				
- interaksi dengan kondisi alam				
Nilai	1	2	3	4
- Kesesuaian dengan topografi				
Nilai	2	1	4	3
2. Bentuk yang rekreatif, lain dari biasanya				
	3	2	4	2

3. Kemungkinan penggabungan bentuk				
	4	4	4	1
- Kemungkinan penggabungan bentuk lain				
	3	4	2	2
4. Keleluasaan Gerak				
	LUAS • GERAK: 2,405 • BENTUK: 0,787 • SELISIH: 1,618	LUAS • GERAK: 2,045 • BENTUK: 1,533 • SELISIH: 0,872	LUAS • GERAK: 2,405 • BENTUK: 1,192 • SELISIH: 0,245	LUAS • GERAK: 2,405 • BENTUK: 2,405 • SELISIH: 0
	1	2	3	4
Total nilai	14	15	21	16

Dengan berdasarkan total nilai, maka bentuk dasar massa bangunan dipilih alternatif :

Untuk bangunan yang beratap dipilih segi enam sebagai bentuk dasar bangunan. Dimungkinkan alternatif lingkaran sebagai bentuk dasar massa bangunan yang tidak beratap.

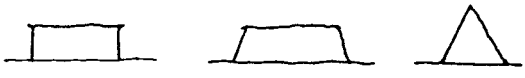


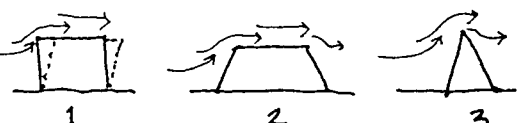
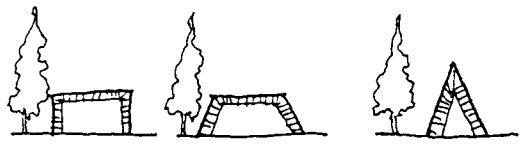

b. Pendekatan bentuk dasar penampilan bangunan

Kriteria penentuan :

- Penampilan bangunan yang dinamis dan rekreatif
- Memberi rasa aman, dengan kesan bangunan yang stabil dan kokoh
- Mempunyai kesan menyatu dengan alam

- Kemungkinan penggabungan dengan bentuk lain yang fleksibel.

Pemilihan dasar penampilan bangunan

Kriteria Penilaian	Alternatif Bentuk Dasar	
		
1. Dinamis dan re-kreatif		2 3 3
2. Harmonis dengan Alam lingkungan		1 2 3
3. Memberikan rasa aman. Kesan stabil, kokoh		1 2 3
4. Memberikan daya tarik, kesan lain.		2 2 3
5. Penggabungan dengan bentuk lain yang stabil		3 3 3
Total nilai		9 12 15

Dengan berdasarkan nilai total, maka dipilih bentuk dasar penampilan bangunan yang dominan adalah segi tiga. Untuk pengembangan selanjutnya disesuaikan dengan kondisi tapak yang berkontor dan berbukit, bentuk dasar massa dan kreatifitas disain peruangan.

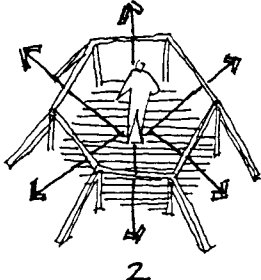
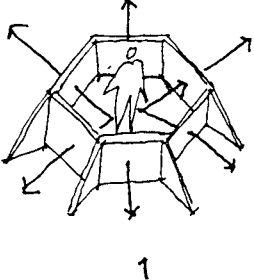
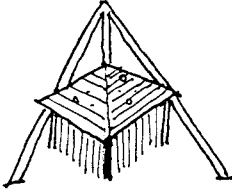
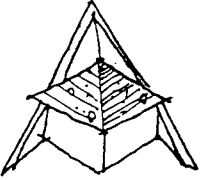
2. Pendekatan Sistim Struktur dan Bahan

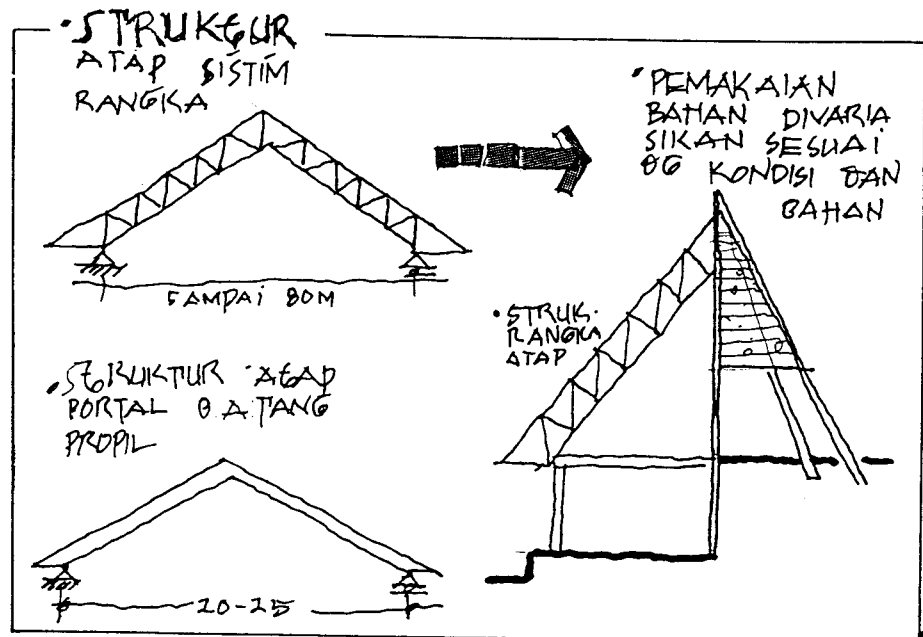
a) Pemilihan Sistem Struktur

Kriteria penentuan :

- Struktur utama bangunan harus mampu menahan beban dan pengaruh gaya-gaya vertikal dan horisontal.
- Dapat mendukung penampilan yang terbuka, bebas, dan santai.
- Harus dapat mencerminkan bentuk dasar penampilan bangunan yakni bentuk dasar massa segi 6 dan dengan bentuk dasar penampilan atap segi 3.
- Struktur utama harus awet terhadap pengaruh iklim.

Pemilihan struktur utama

Kriteria Penilaian	Alternatif	Struktur rangka	struktur bidang
1. Dapat mendukung karakter bangunan rekreasi, terbuka, bebas dan santai			
2. Dapat mencerminkan segi enam		<p align="center">KEGAN TERBUKA</p> <p align="center">2</p>	<p align="center">KEGAN TERTUTUP</p> <p align="center">2</p>
3. Dapat mencerminkan bentuk dasar bangunan.			

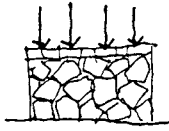
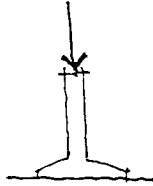
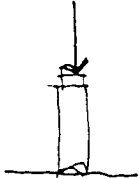
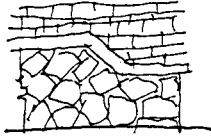
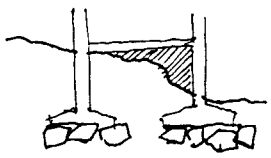
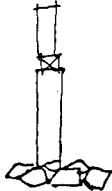
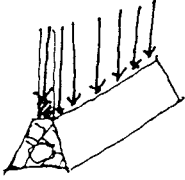
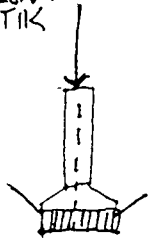



- Struktur atap harus dapat mencerminkan bentuk penampilan bangunan.
- Sistem struktur atap harus fleksibel/dapat menyesuaikan dengan kreatifitas peruangan/desain.
- Sub Struktur

Kriteria penentuan :

- Pondasi harus mampu menahan beban sendiri
- Fleksibel terhadap kondisi lapisan tanah dan bentuk topografi
- Pondasi harus sesuai dengan beban yang didukung
- Efisiensi dan kemudahan dalam pelaksanaan material.

Pemilihan Sub Struktur

Kriteria Alternatif Penilaian	Pondasi Bt. kali	Pondasi Foot plate	Pondasi Sumuran
1. Pondasi harus mampu mendukung beban di atasnya	 <p align="center">3</p>	 <p align="center">3</p>	 <p align="center">3</p>
2. Fleksibel terhadap kondisi tanah dan bentuk topografi	 <p align="center">3</p>	<p>• FLEKUR DAPAT MENYUAIKAN KONDISI</p>  <p align="center">3</p>	<p>• KESULITAN BILA MEMBENTUK LAHAN BATU</p>  <p align="center">1</p>
3. Pondasi harus sesuai dengan beban di atasnya	<p>• BEBAN MERATA</p>  <p align="center">3</p>	<p>• BEBAN TITIK</p>  <p align="center">3</p>	<p>• BEBAN TITIK</p>  <p align="center">3</p>

4. Efisien dan kemudahan dalam pelaksanaan	Relatif lebih efisien & mudah dikerjakan	efisien dan mudah pelaksanaan	lebih mahal & sulit dalam pelaksanaan
	3	3	1
Total Nilai	12	12	0

Dengan berdasarkan total nilai, maka dipilih pondasi batu kali dan digabung dengan pondasi Foot Plate.

b. Pemilihan bahan struktur

Sebagai dasar pertimbangan untuk menentukan bahan strukturnya adalah :

- Kondisi klimatologi
- Kemudahan dalam pelaksanaan yang sesuai dengan sistim yang dipakai
- Kemudahan dalam perawatan
- Keawetan dan karakter bahan

a) Bahan Struktur Utama

Dengan berdasar pada kriteria relatif mudah dalam pelaksanaan, kesesuaian dengan sistim struktur rangka, relatif awet terhadap pengaruh cuaca, mudah dalam perawatan, serta mempunyai karakter yang kokoh maka struktur utama dipakai beton bertulang.

b) Bahan Struktur Atap

Dengan berdasarkan kriteria relatif mudah dalam pelaksanaan, kemungkinan pemakaian untuk bentang yang lebar maka ditentukan untuk bahan struktur atap yang bentang lebar dengan rangka

baja dan untuk bentang yang pendek ditentukan beton bertulang

c) Bahan Sub Struktur

Sistim struktur yang dipakai adalah foot plate yang merupakan satu kesatuan dengan kolom, maka bahan sub struktur sama dengan struktur utama yaitu beton bertulang. Sedang untuk pondasi sebagai pendukung dinding adalah pasangan batu kali.

3. Pendekatan Persyaratan Ruang

a. Penghawaan

Kondisi di daerah Cokrotulung relatif dingin, maka sepenuhnya diusahakan memanfaatkan penghawaan alami dengan menggunakan Sistim Cross Ventilation.

b. Penerangan

Sistim penerangan ruang menggunakan sistim alami dan buatan.

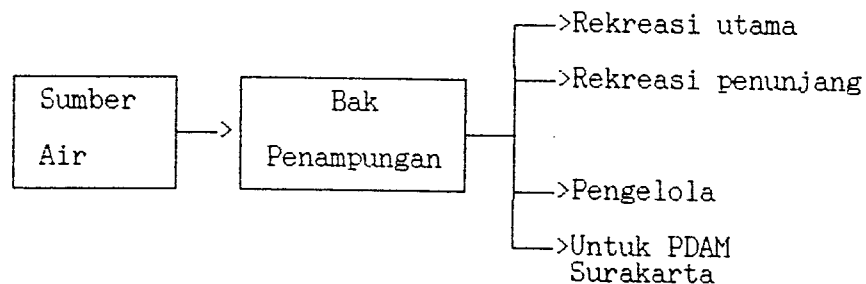
Untuk penerangan alami yang perlu dipertimbangkan :

- Pemanfaatan cahaya alami pada siang hari dengan bukaan yang cukup.
- Menghindari penyinaran langsung pada siang hari, yaitu dengan cara mengisolasi tanaman, menggunakan tritisasi yang cukup
- Luasan minimal 1/10 dari luas lantai (Ernest Neufert, Architects Data)
 - Sistik bukaan sekaligus dimanfaatkan sebagai orientasi view.

4. Pendekatan Sistik Utilitas

a. Jaringan Air Bersih

- Sistik distribusi



b. Jaringan Air Kotor

- Sumber air kotor
 - * Air kotor dari ruang-ruang service
 - * Air kotor dari buangan kolam renang
 - * Air kotor dari kolam pemancingan
- Sistik distribusi pembuangan
 - * Air kotor dari kamar mandi dialirkan menuju

peresapan

* Air kotor dari WC dialirkan ke Septictank dan ke peresapan.

* Air kotor dari kolam renang, kolam pemancingan dibuang ke sungai

c. Pembuangan Air Hujan

Pembuangan air hujan langsung dialirkan ke sungai mengikuti kondisi topografi

d. Sistem Pembuangan Sampah

Untuk ruang-ruang/fasilitas rekreasi disediakan kotak-kotak sampah

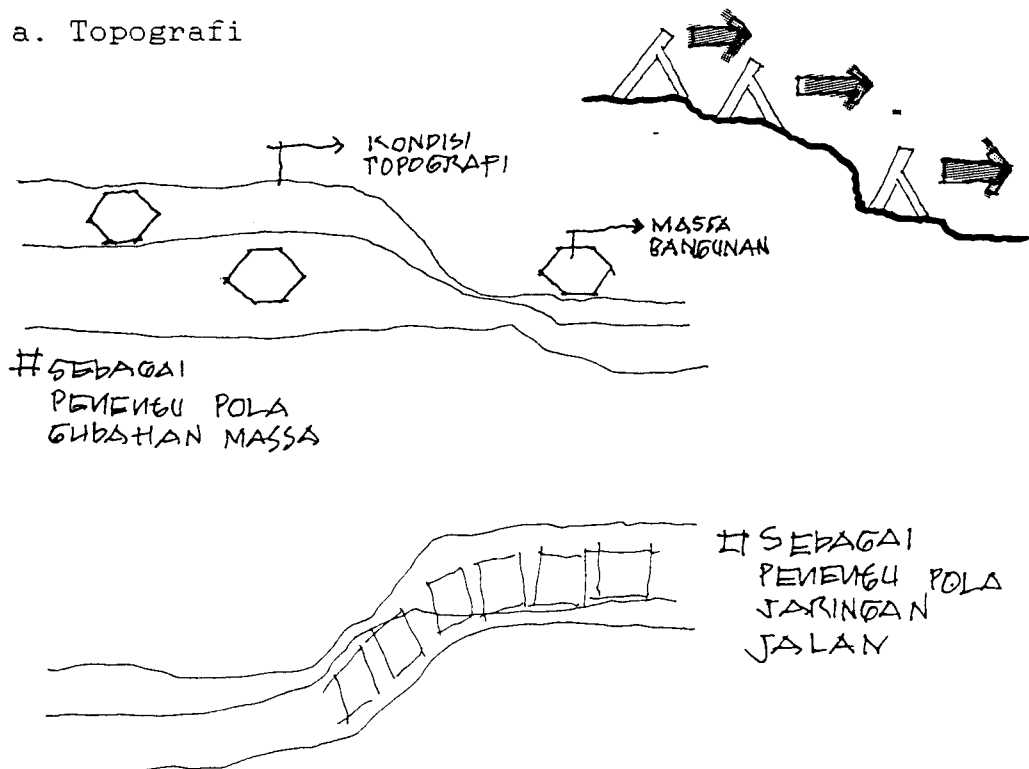
e. Jaringan Listrik

Sumber dari PLN dan generator sebagai cadangan.

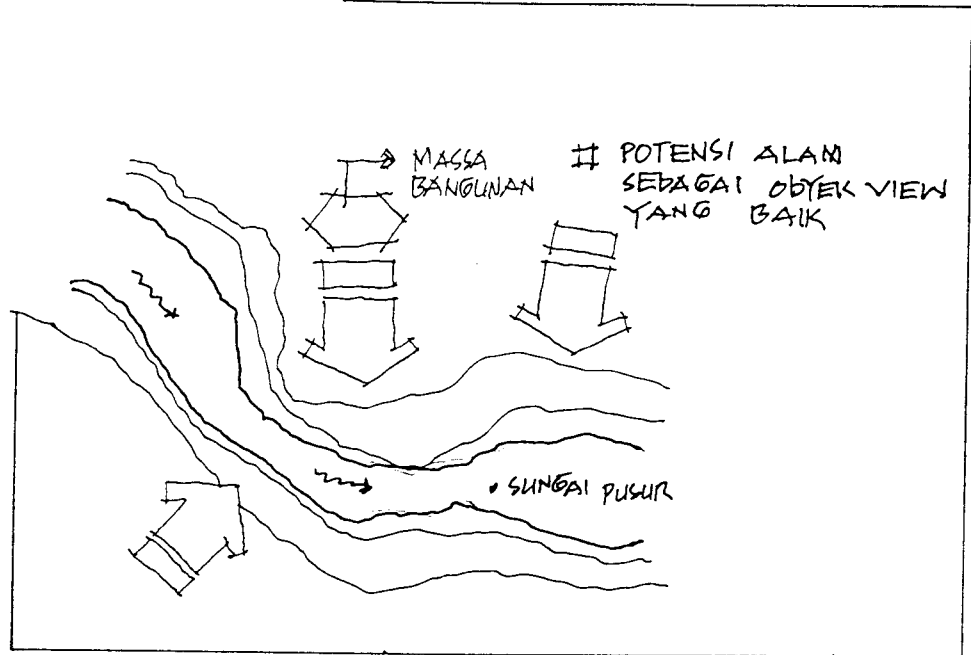
D. Pendekatan Konsep Tata Ruang Luar

1. Unsur Alam yang berpengaruh

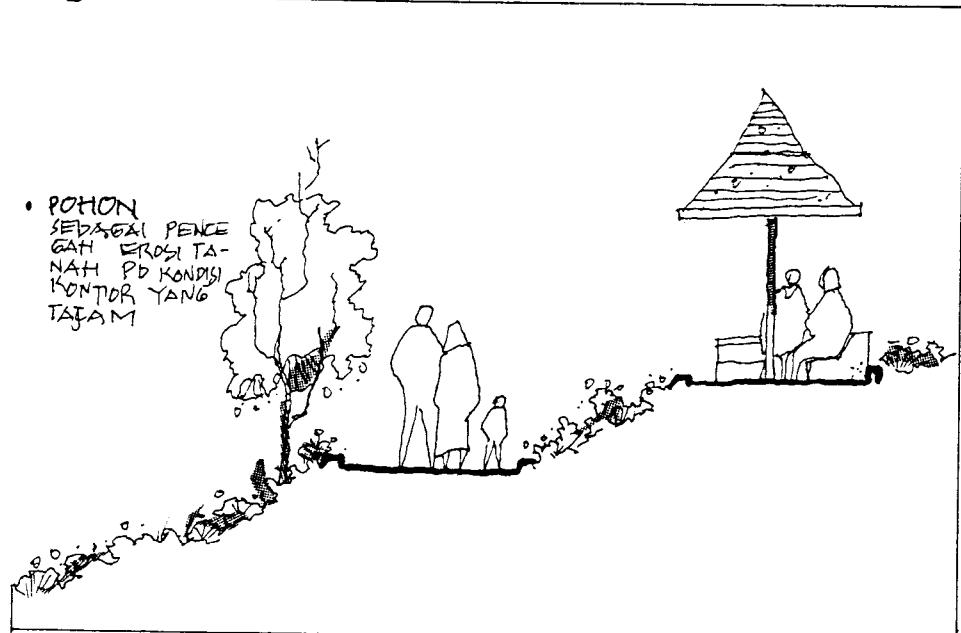
a. Topografi



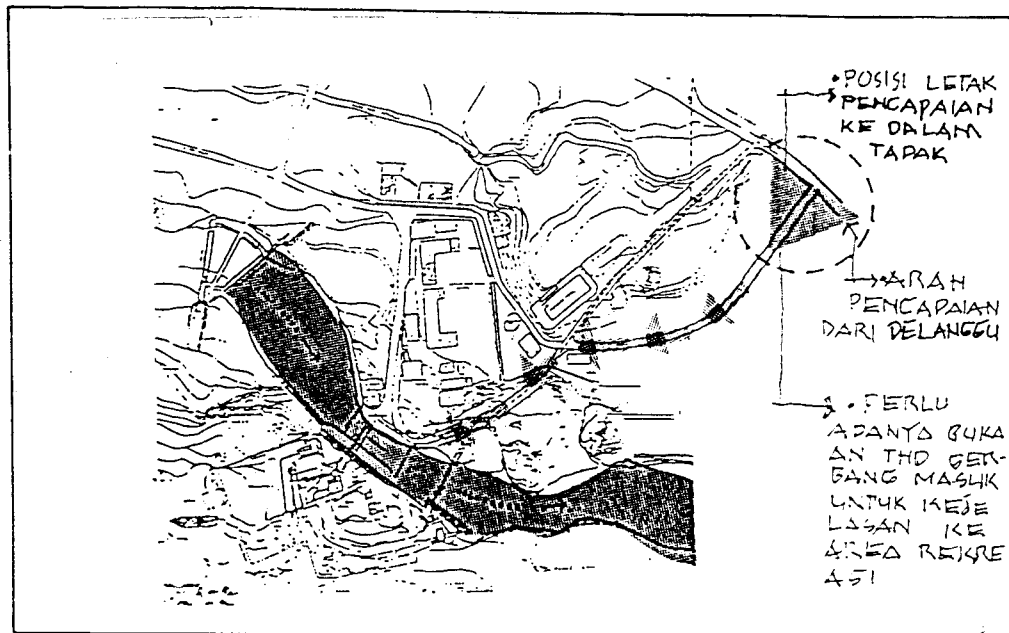
b. Potensi Alamiah



c. Vegetasi



2. Pendekatan Pola dan Sistem Pencapaian Pencapaian kedalam tapak



3. Pendekatan Zoning Tapak

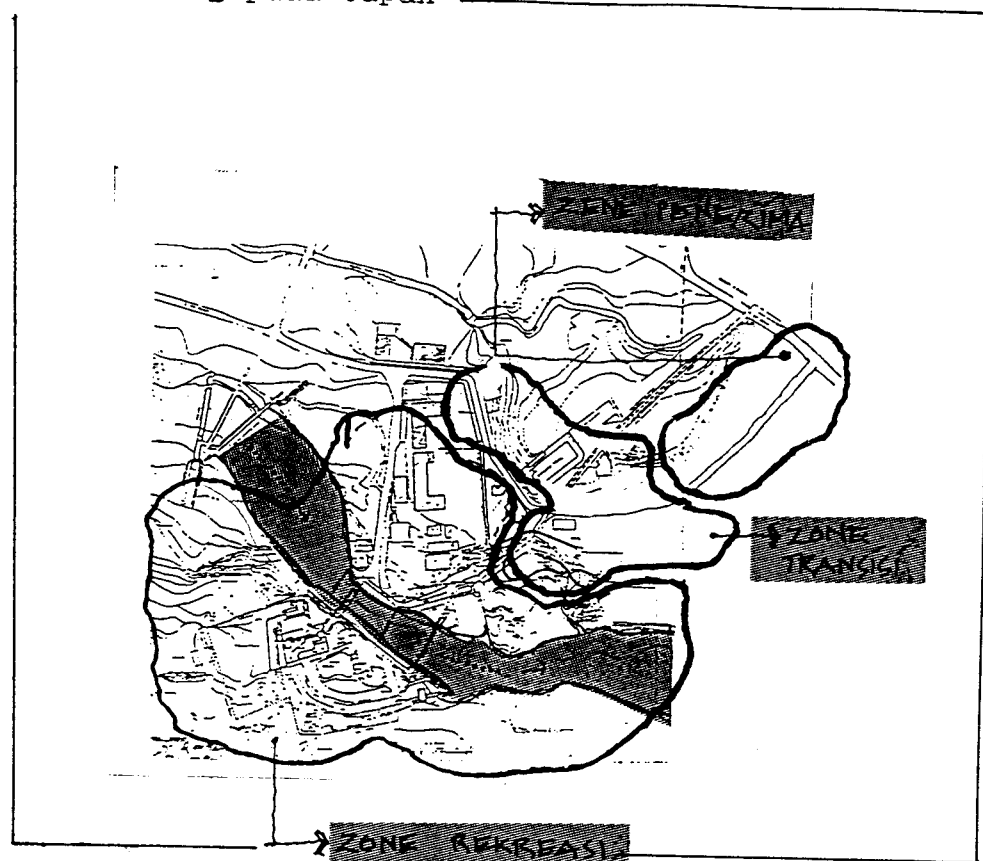
Dari tingkat pencapaian terjadi zone-zone sebagai berikut :

- Zone penerima : area parkir, gerbang masuk
- Zone transisi : kantor pengelola, souvenir shop, restaurant umum
- Zone rekreasi : kegiatan utama

Dari tingkat privacy akan terjadi daerah-daerah yang bersifat :

- Publik (area parkir, hall, plaza, daerah rekreasi dan fasilitas umum).
- Semi publik (kantor pengelola, dan pengawas).

Pola zoning pada tapak



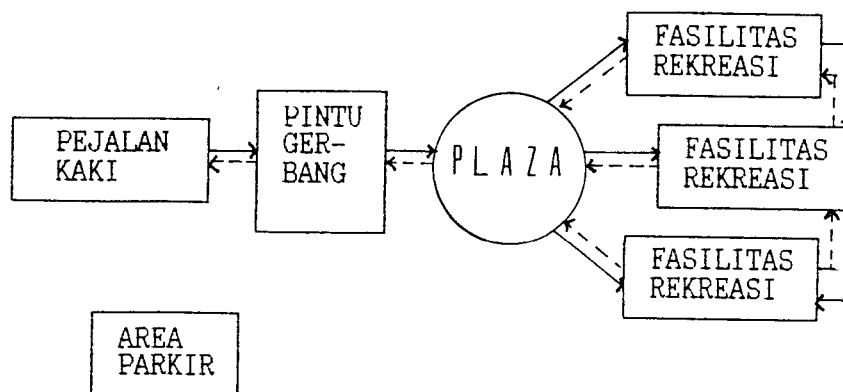
4. Pendekatan Pola Sirkulasi dan Sistem Sirkulasi

Sasaran utama perencanaan pola dan sistem sirkulasi pada tapak adalah :

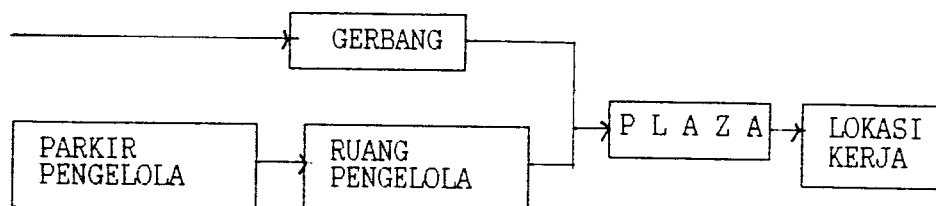
- Agar semua fasilitas di SAIC dapat dijangkau dan dinikmati oleh pengunjung
- Agar pengunjung dapat melakukan kegiatan rekreasi sesuai dengan keinginannya, tidak melelahkan dan membosankan
- Perlu adanya pembedaan antara sirkulasi kendaraan

dan pejalan kaki, sirkulasi pengelola.

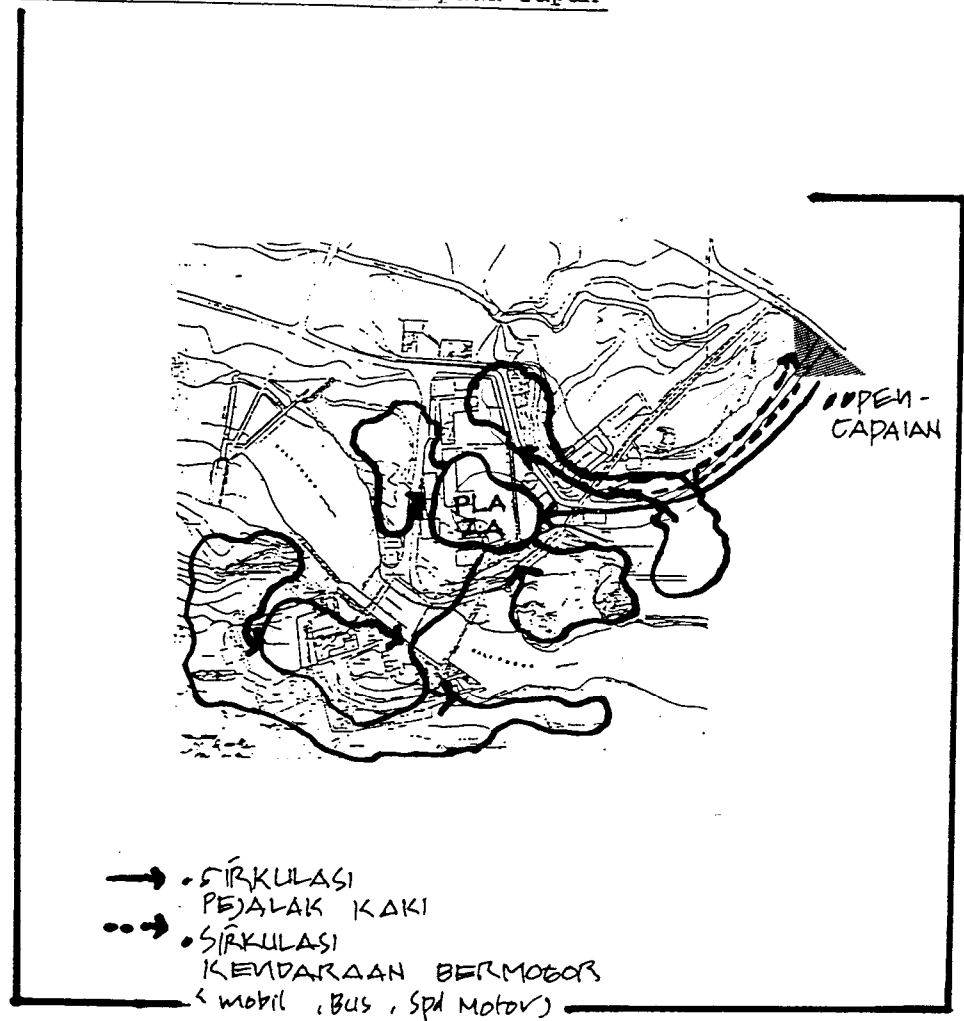
Sirkulasi Pengunjung



Sirkulasi Pengelola



Pola dan Sistem Sirkulasi pada Tapak



BAB VI
KONSEP DASAR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

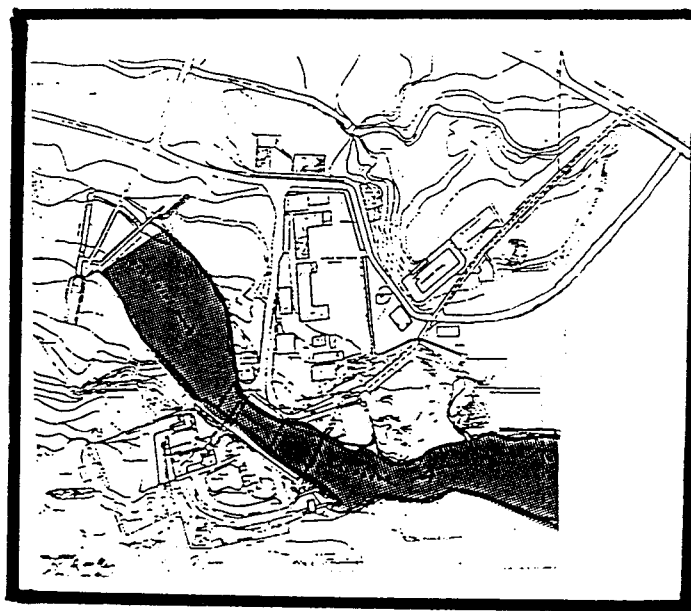
A. Konsep Dasar Lokasi

1. Lokasi

Lokasi taman Rekreasi Sumber Air Ingas Cokrotulung terletak di Desa Cokro, Kecamatan Tulung Kabupaten Dati II Klaten, Jarak tempuh 17 km arah ke Utara kota Klaten.

2. Tapak

Tapak penataan kembali berada di bagian wilayah desa Cokro arah tenggara dari kantor desa.



Gb. VI.1 Site Penataan Kembali

B. Konsep Perumahan.

1. Kebutuhan dan Besaran Ruang

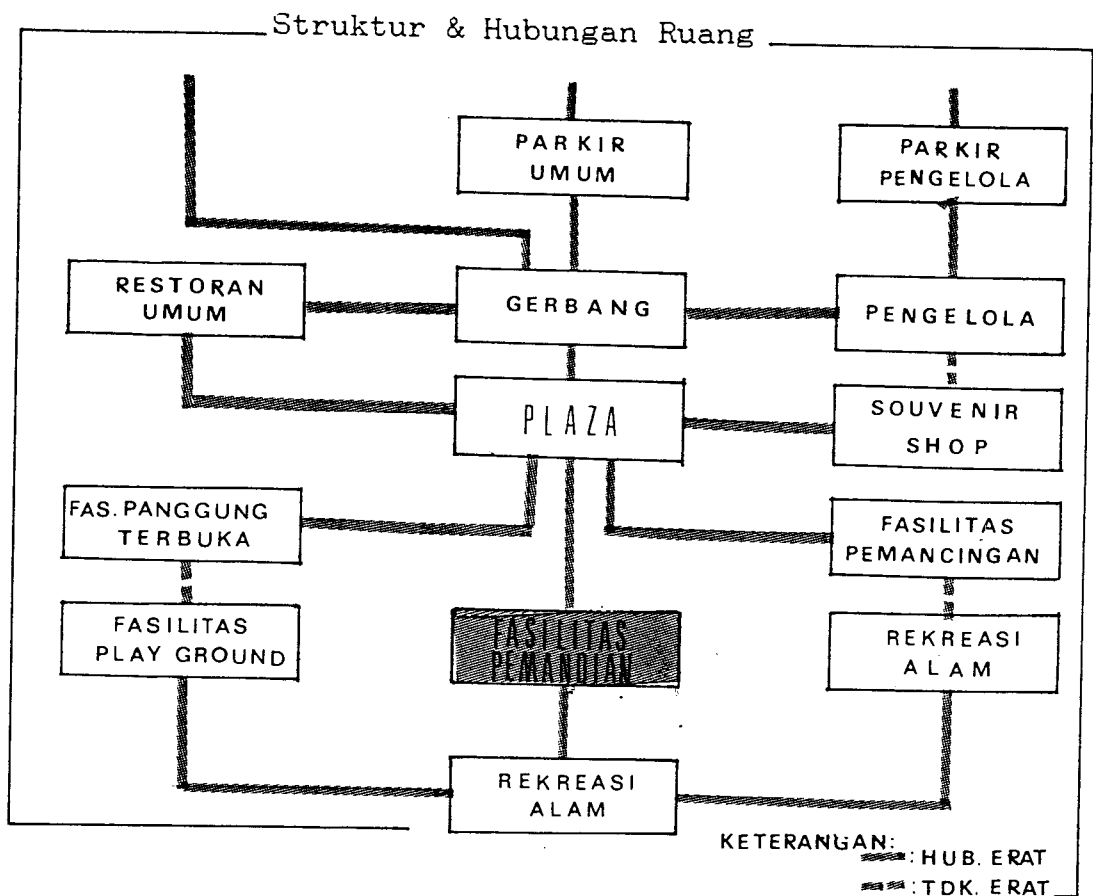
Fasilitas Rekreasi	Kebutuhan Ruang	Besaran Ruang (m ²)
a. Fasilitas Rekreasi Utama		
- Fasilitas Pemandian	* R. Locket	10
	* Hall	248,6
	* R. Ganti Pria	94,3
	Wanita	63,1
	* R. Locker	45,1
	* Kolam Dewasa	568,5
	* Kolam Anak	296,0
	* R. Tunggu	76,1
	* Lavatory	38,7
Total		1440,5
- Fasilitas Pemancingan	* R. Locket dan Sewa	12
	* Area Pancing	805,5
	* Kolam Pancing	1011,0
	* R. makan dan Santai	229,9
	* Lavatory	23,22
Total		2081,62
- Fasilitas Rekreasi Alam terbuka	* Play ground	193,6
	* Area rekreasi Alam	3.932,5
	* Selter/gardu pandang	48,4
	* Lavatory	23,22
Total		4197,72
b. Fasilitas Rekreasi Penunjang		
- Fasilitas Panggung terbuka	* R. Locket	10
	* Hall	35,2
	* Audience	177,1
	* Stage	54
	* R. Ganti. R. Rias	59,4
	* Lavatory	23,22
Total		358,92

- Restoran Umum		110,9
- R. Kios		103,5
<hr/>		
Total		214,14
c. Penunjang Umum		
Rekreasi		
- Parkir Pengunjung		989,2
- Parkir Pengelola		237,9
<hr/>		
Total		1227,1
- Pintu masuk	* Loker	15
	* Hall	222,2
	* Plaza	886,6
<hr/>		
Total		1123,8
- Kantor		
Pengelola	* Hall	45
Taman	* R. Kepala	30
Rekreasi	* R. Sekretaris	9
	* R. Bag. Administrasi	15
	* R. Bag. Service	20
	* R. Bag. Operasional	40
	* R. Informasi/Satpam	6
	* Gudang MEE	24
	* PPKK	12
	* Lavatory	11,6
<hr/>		
Total		212,61
- Kantor		
Pengelola PDAM	* Hall	8,8
Taman	* R. Informasi	12
Rekreasi	* R. Pemeliharaan	
	dan Pengawasan	15
	* R. Tata Usaha	10
	* R. Wakil	10

	* R. Kepala Operasional	30
	* R. Rapat	37,5
	* R. Ibadah	5,76
	* Lavatory	7,74
	* Gudang	12
<hr/>		
Total		148,8
Jumlah Besaran Ruang		11.005,21
Sirkulasi 15 %		1.650,78
<hr/>		
Luas Bangunan		12.655,99
BC 63,52%		22.036,99
<hr/>		
	LUAS SITE	34.693

2. Organisasi dan Hubungan Ruang

Secara umum konsep organisasi Ruang dan hubungan Ruang antar fasilitas rekreasi yang di rencanakan adalah sebagai berikut :



3. Persyaratan dan Tuntutan Ruang

a. Persyaratan Ruang

- Sistem penghawaan

Penghawaan ruang sepenuhnya memanfaatkan penghawaan alami dengan sistem cross ventilation.

Bukaan disesuaikan dengan fungsi ruang.

- Sistem Penerangan

Penerangan alami menghindari sinar matahari langsung pada siang dan sore hari dengan cara pemanfaatan tirtisan yang cukup dan pemanfaatan vegetasi sebagai buffer.

Penggunaan penerangan buatan untuk keadaan bila cuaca gelap (berkabut) dan pada ruang-ruang yang dipakai pada malam hari.

b. Tuntutan Ruang

- Pemandian

Terbuka, dinamis, rekreatif, bersih dan suasana alamiah.

- Gardu Pandang (shelter)

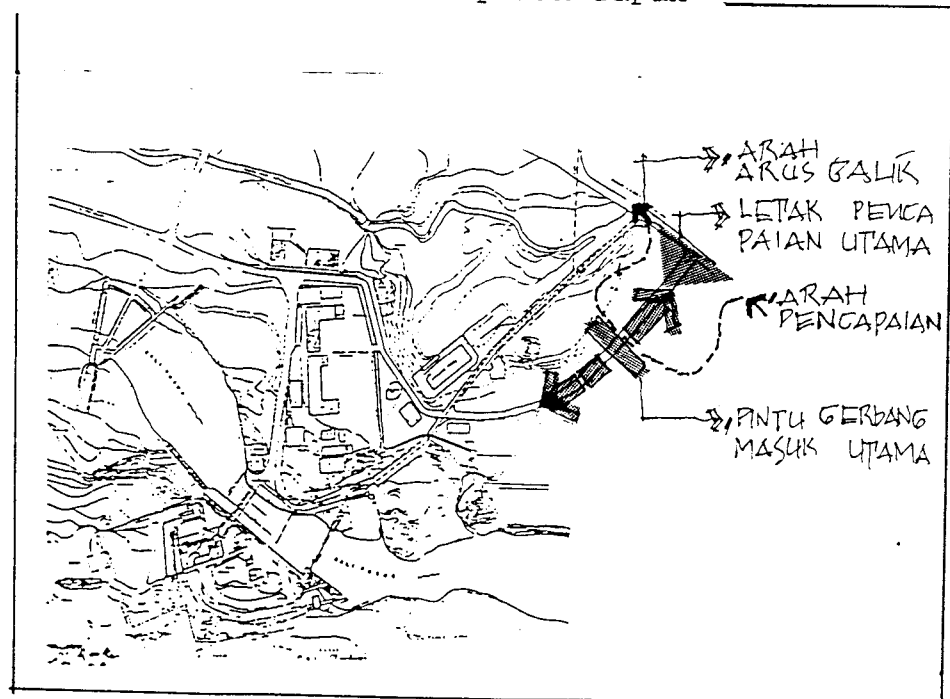
Terbuka, arah pandang bebas ke potensi viuw yang baik penampilan bahan alamiah.

- Penggung terbuka

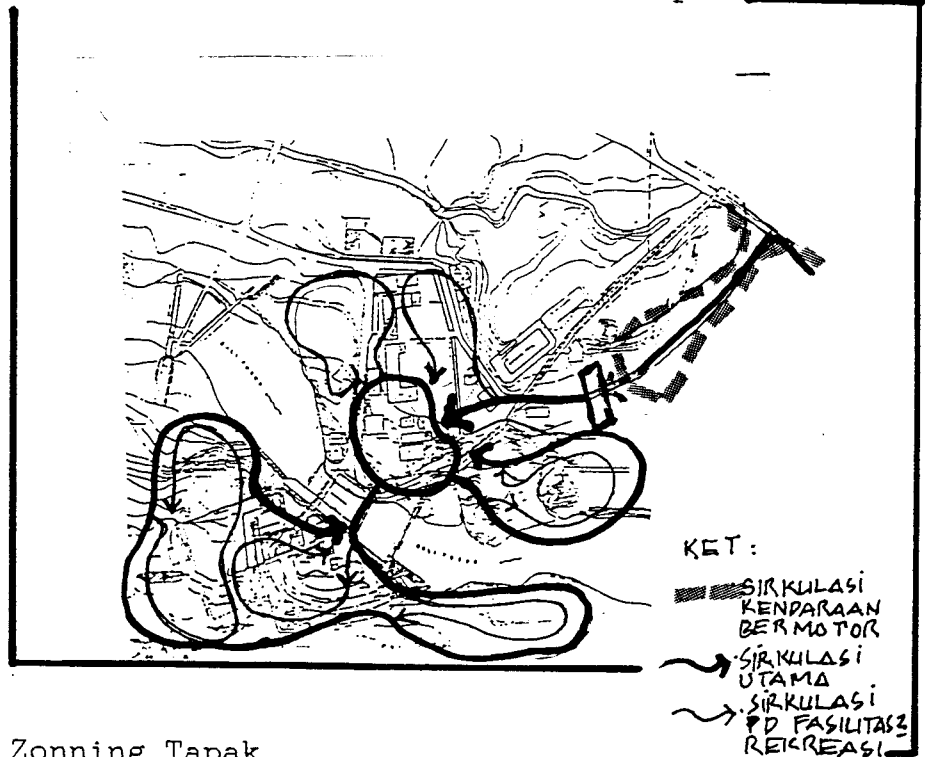
Terbuka, santai, akrab, peninggian stage dengan pemanfaatan kondisi tapografi dan sudut pandang penonton nyaman.

C. Konsep Oleh tapak

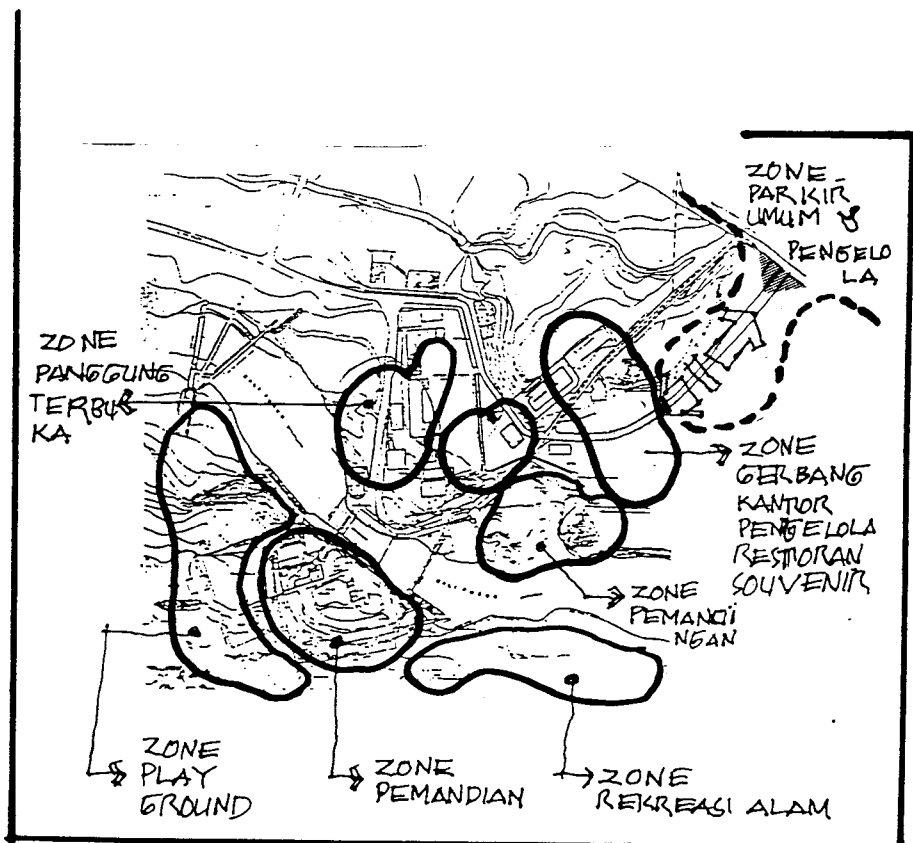
1. Pola dan Sistem Pencapaian Tapak



2. Pola dan Sistem Sirkulasi dalam Tapak

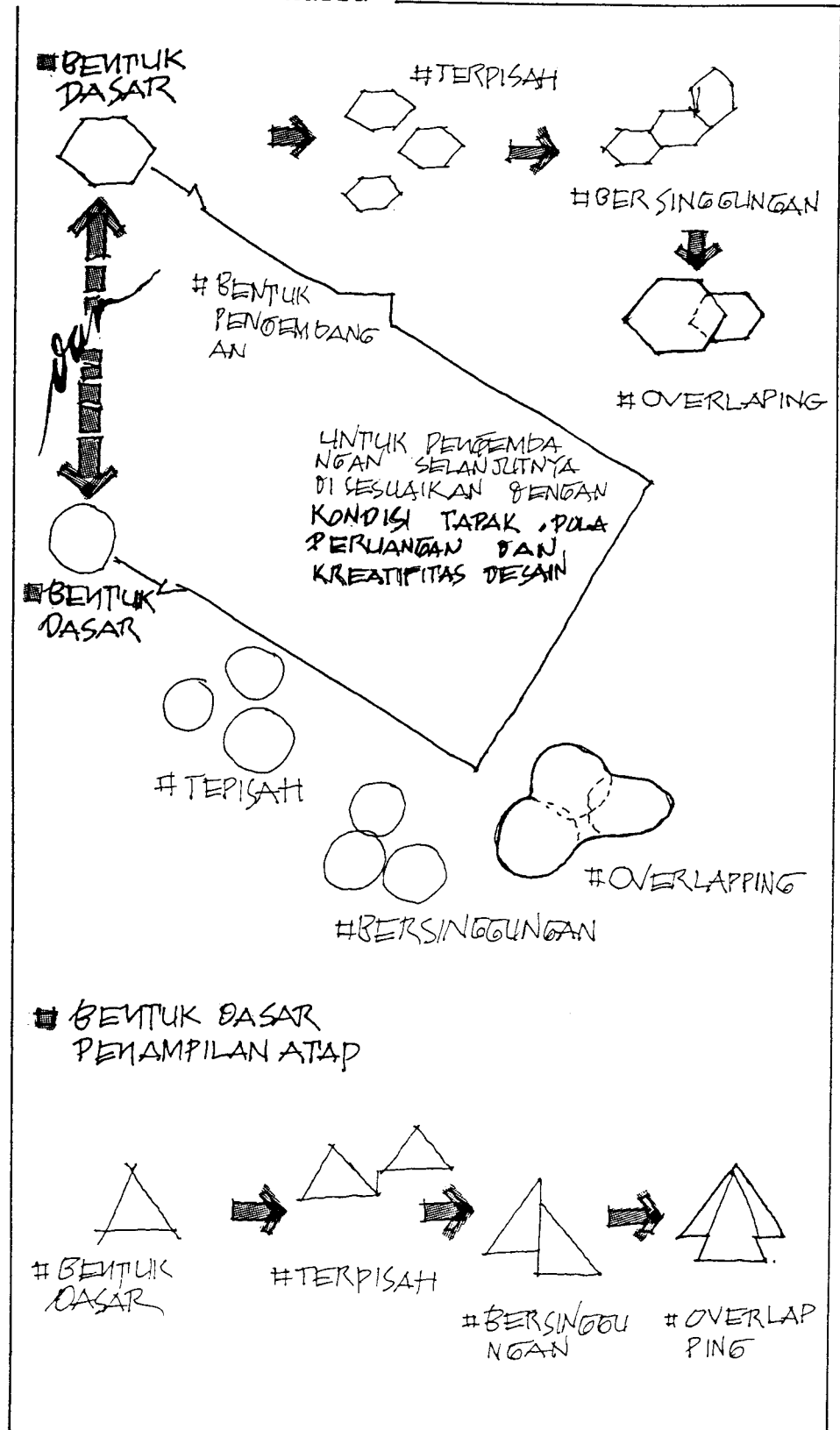


3. Zonning Tapak



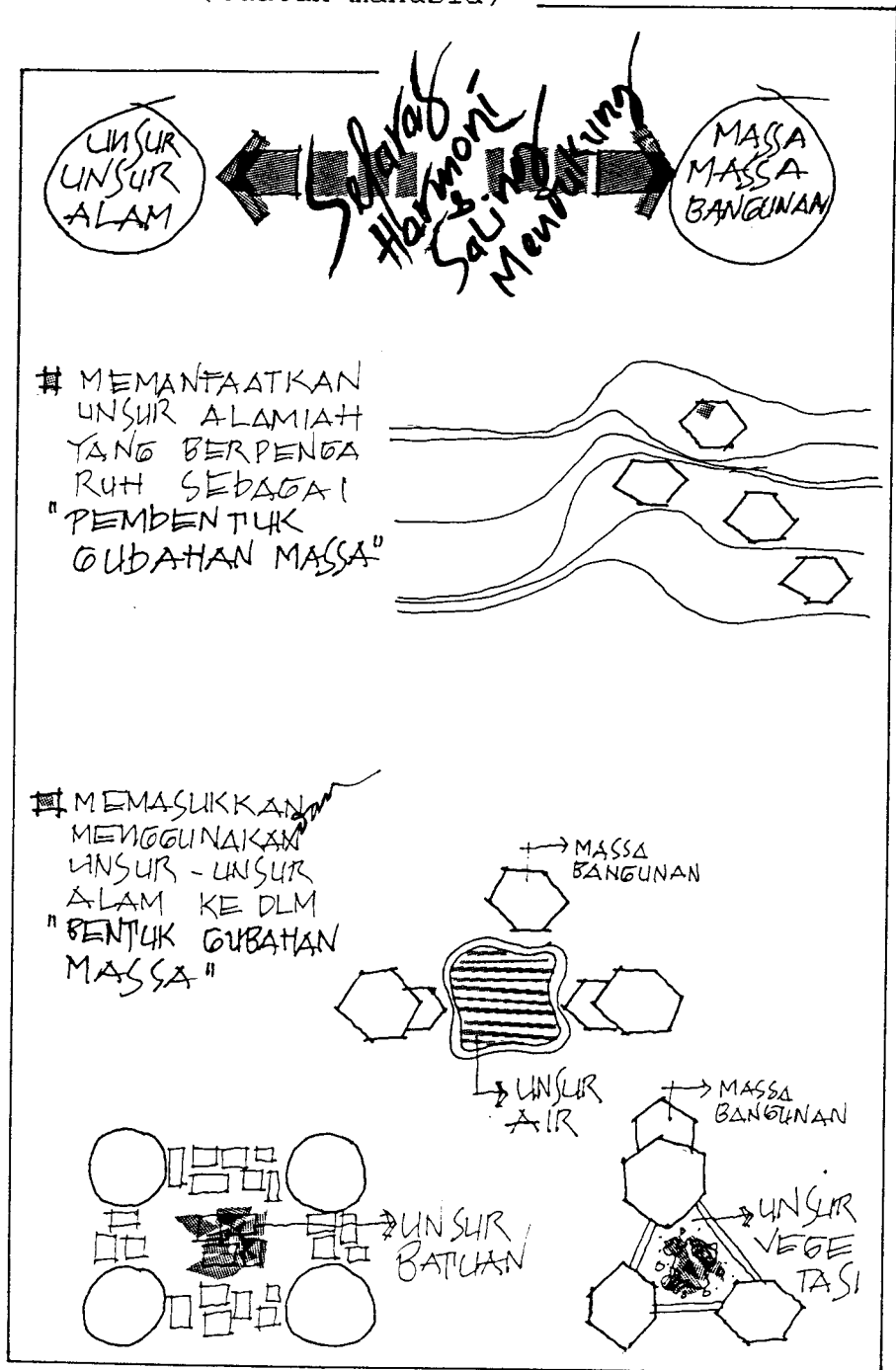
D. Konsep Bentuk Penampilan Bangunan

1. Bentuk Dasar Massa



2. Gubahan Massa dan Tata landscape

Konsep gubahan massa dan tata landscape perencanaan di Taman Rekreasi SAIC adalah terjadinya keharmonisan antara unsur-unsur alam yang ada dengan kehadiran bangunan yang merupakan man made (buatan manusia)



E. Konsep Struktur dan Utility

1. Sistem Struktur dan bahan

- Super Struktur

Sistem struktur yang dipakai adalah sistem rangka dengan bahan beton bertulang. Dalam penerapannya disesuaikan dengan bentang, sistim penggabungan massa dan kondisi topografi.

- Sub Struktur

Pondasi foot plate sebagai pendukung kolom pondasi menerus untuk mendukung dinding dan kolom praktis.

- Struktur Atap

Struktur atap menggunakan sistem struktur rangka baja untuk bentang lebar. Untuk bentang relatif kecil menggunakan bahan kayu.

2. Konsep Utilitas

- Air bersih

Memfaatkan sumber air Ingas dengan sistem ditampung dan didistribusikan ke unit-unit.

- Air kotor

Air yang mengandung bahan kimia (KM, Uri-noil, dll) dibuang ke peresapan kotoran WC dibuang ke Septictank kemudian dialirkan ke



peresapan.

Pembuangan air hujan, kolam renang, dan pemancingan dibuang ke sungai pusur.

- Sampah

Disediakan bak-bak sampah pada tiap-tiap fasilitas rekreasi.

- Listrik

Dari PLN di Generator sebagai cadangan.

- Komunikasi

Untuk keperluan Pengawasan menggunakan radio komunikasi.

- Kebakaran dan petir

Disediakan tabung gas pemadam kebakaran pada tiap fasilitas rekreasi.

Perlu adanya penangkal petir untuk bangunan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Laporan Pusat Penelitian Perencanaan Pembangunan Nasional, UGM Yogyakarta.
- _____, Master Plan Tirta Krido Wisata Jolotundo, Diparta Kabupaten Dati II Klaten.
- _____, Master Plan Rowo Jombor, Diparta Kabupaten Dati II Klaten.
- _____, Mengenal Obyek Wisata Kabupaten Dati II Klaten, Tim Diparta Kabupaten Dati II Klaten, Diparta 1988.
- _____, Penyuluhan Pariwisata di Desa atau Kalurahan sekabupaten Dati II Klaten, Diparta Klaten 1988.
- _____, Proyek Pengembangan Pariwisata Jawa Tengah dan DIY, Dirjen Perhubungan Pariwisata, 1979.
- Hari Mukti Kridoleksono, Kamus Sinonim Bahasa Indonesia, Ende, Flores, PNI, 1988.
- Haryono H., Drs, M Ed., Pariwisata, Rekreasi dan Entertainment, Ilmu Publisher, Bandung, 1978.
- Martin H Neumeyer and Ester S Neumeyer, Leisure and Recreation, A.S. Barnes and Company. New York, 1949.
- Neufert, Arsitek Data, Penerbit Erlangga, 1987.
- Oka A. Yoeti, Pengantar Ilmu Pariwisata, Angkasa, Bandung, 1983.
- Ranyam M., Ir., BPK Pertamanan II, Depdikbud, UNS, 1988.
- Salah Wahab, PH D, Manajemen Kepariwisataaan, PT Pradaya Paramita, Jakarta.

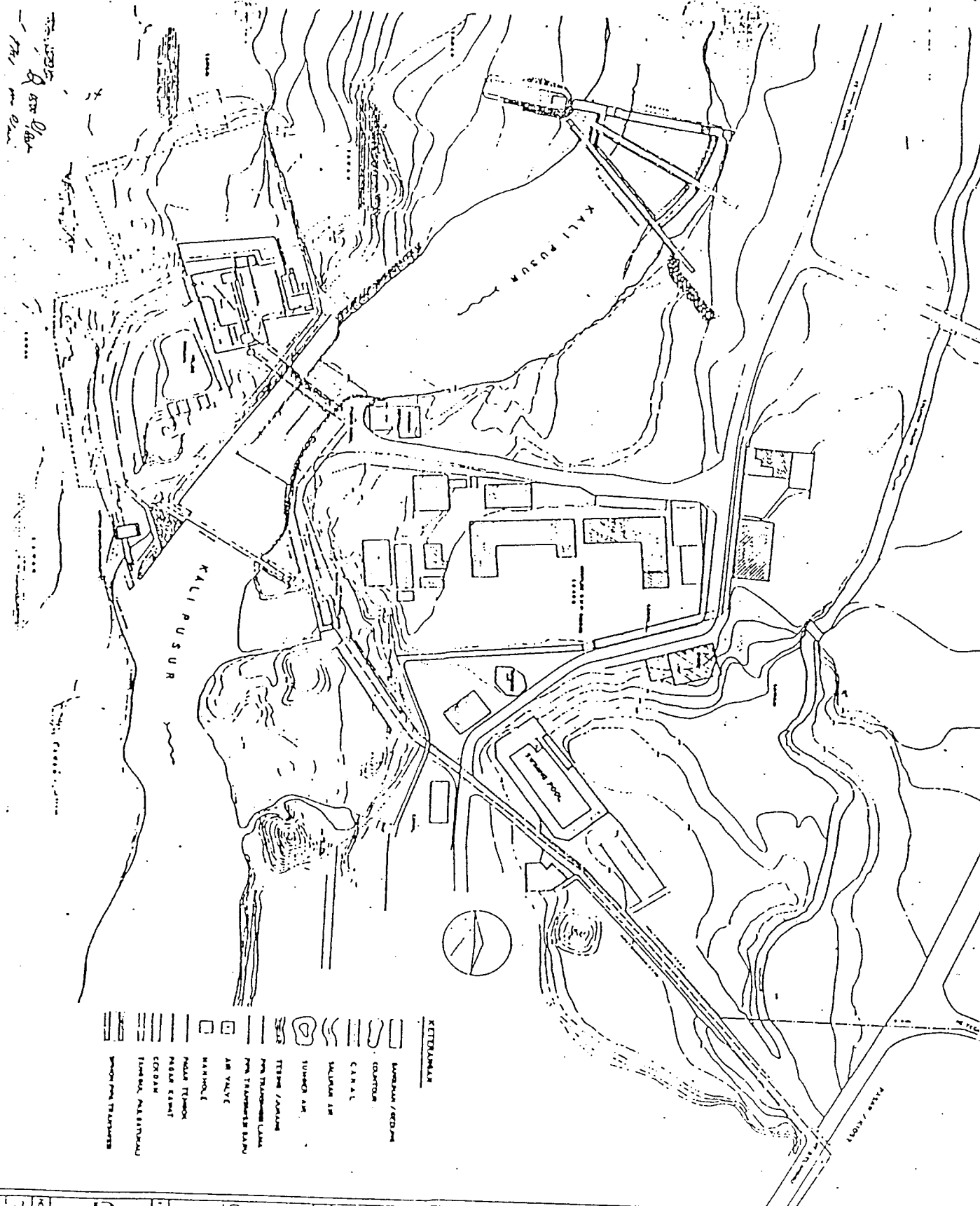
Spillane, James.J., DR., Ekonomi Pariwisata Sejarah dan
Prospeknya, Penerbit Kanisius, 1994.

Sudhiyanto, Arief, Taman Wisata Lingga Asri Pekalongan,
UNS, 1988.

Wiyono, Puguh, Taman Rekreasi Lokawisata Baturaden, Tugas
Akhir, UNS, tahun 1990.

A

1:5000
 25/10/68
 A. S. D. A. M.



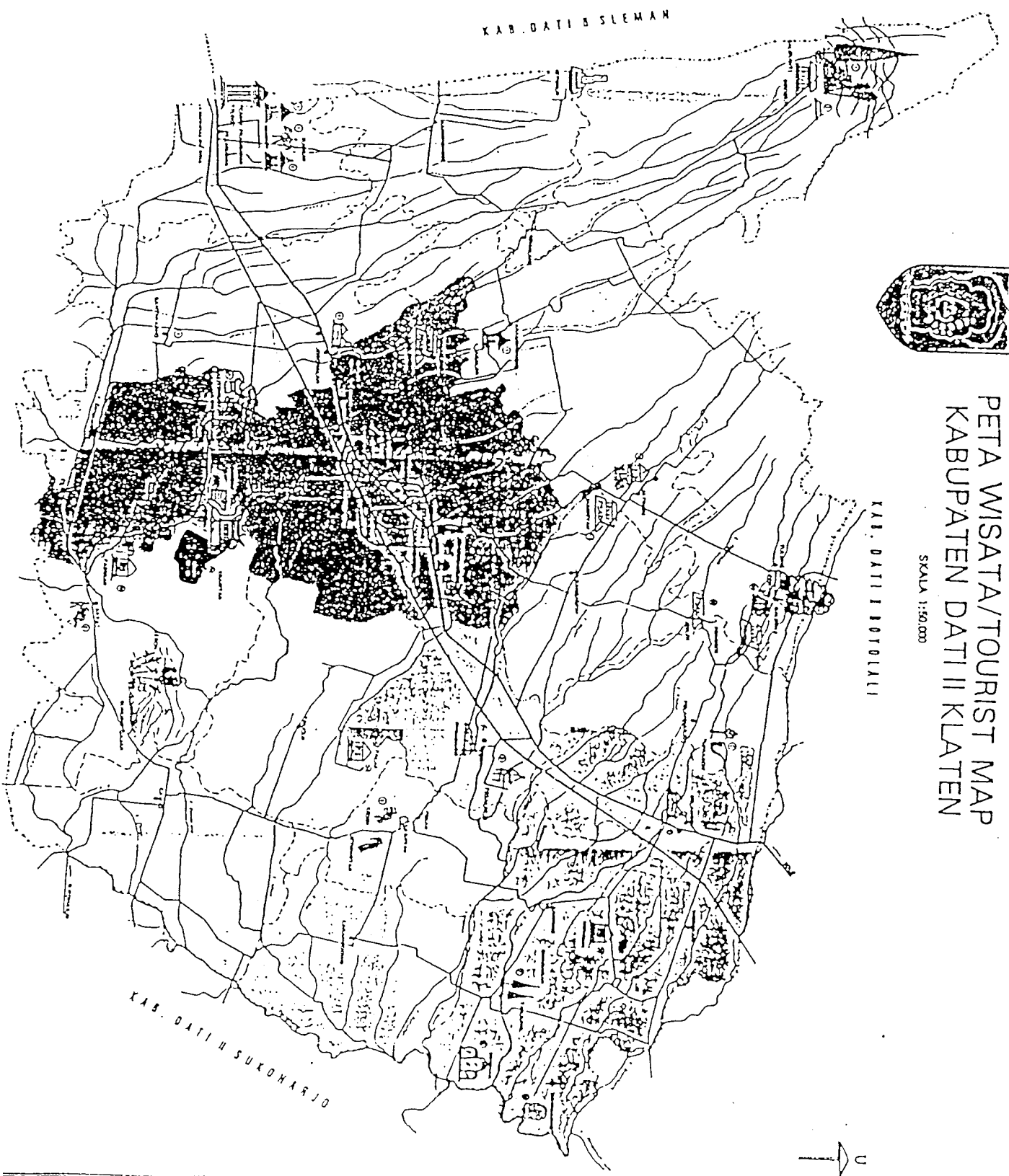
- KETUTUPAN**
- BANGUNAN / BENDUNG
 - GABUNGAN
 - CANAL
 - SALURAN AIR
 - TUNGGU AIR
 - TIRING / ANJUNG
 - PAM / TRANSFORMER LISTRIK
 - PAM / TRANSFORMER LISTRIK
 - AM VALVE
 - BAKHOK
 - PONDOK TIRIMOK
 - PONDOK ESTIMAT
 - GORONG
 - TUMBUH / ALTERNATIF
 - BUNYI PAM / TRANSFORMER

<p>NO. LEMBAR GAMBAR: TELUK REVISI</p>	
<p>SUPER AIR, INGAS CORROTULUNG DAN SEKITARNYA.</p>	
<p>SITUASI</p>	
<p>1:5000</p>	
<p>25/10/68</p>	
<p>A. S. D. A. M.</p>	
<p>NO. LEMBAR GAMBAR: TELUK REVISI</p>	

PETA WISATA/TOURIST MAP KABUPATEN DATI II KLATEN

SKALA 1:50,000

KAB. DATI II BOJOLALI



JARAK DARI ERTA BULTRI KE DAIRI
ORITRAGE FROM BULTRI TO DAIRI

1. PULSI BULTRI	21 KM
2. PUSKAPUSKAS PANGRANONG 1	21 KM
3. WISATA UJUNG MANGROVA	21 KM
4. WISATA MATAH	21 KM
5. CANTON BAWA	21 KM
6. CANTON MATAH	21 KM
7. PUSKAPUSKAS PANGRANONG 2	21 KM
8. CANTON BAWA	21 KM
9. CANTON MATAH	21 KM
10. CANTON BAWA	21 KM
11. PUSKAPUSKAS PANGRANONG 1	21 KM
12. WISATA UJUNG MANGROVA	21 KM
13. WISATA MATAH	21 KM
14. WISATA BAWA	21 KM
15. WISATA BAWA	21 KM
16. WISATA BAWA	21 KM
17. WISATA BAWA	21 KM
18. WISATA BAWA	21 KM
19. WISATA BAWA	21 KM
20. WISATA BAWA	21 KM
21. WISATA BAWA	21 KM
22. WISATA BAWA	21 KM
23. WISATA BAWA	21 KM
24. WISATA BAWA	21 KM
25. WISATA BAWA	21 KM
26. WISATA BAWA	21 KM
27. WISATA BAWA	21 KM
28. WISATA BAWA	21 KM
29. WISATA BAWA	21 KM
30. WISATA BAWA	21 KM
31. WISATA BAWA	21 KM
32. WISATA BAWA	21 KM
33. WISATA BAWA	21 KM
34. WISATA BAWA	21 KM
35. WISATA BAWA	21 KM
36. WISATA BAWA	21 KM
37. WISATA BAWA	21 KM
38. WISATA BAWA	21 KM
39. WISATA BAWA	21 KM
40. WISATA BAWA	21 KM
41. WISATA BAWA	21 KM
42. WISATA BAWA	21 KM
43. WISATA BAWA	21 KM
44. WISATA BAWA	21 KM
45. WISATA BAWA	21 KM
46. WISATA BAWA	21 KM
47. WISATA BAWA	21 KM
48. WISATA BAWA	21 KM
49. WISATA BAWA	21 KM
50. WISATA BAWA	21 KM
51. WISATA BAWA	21 KM
52. WISATA BAWA	21 KM
53. WISATA BAWA	21 KM
54. WISATA BAWA	21 KM
55. WISATA BAWA	21 KM
56. WISATA BAWA	21 KM
57. WISATA BAWA	21 KM
58. WISATA BAWA	21 KM
59. WISATA BAWA	21 KM
60. WISATA BAWA	21 KM
61. WISATA BAWA	21 KM
62. WISATA BAWA	21 KM
63. WISATA BAWA	21 KM
64. WISATA BAWA	21 KM
65. WISATA BAWA	21 KM
66. WISATA BAWA	21 KM
67. WISATA BAWA	21 KM
68. WISATA BAWA	21 KM
69. WISATA BAWA	21 KM
70. WISATA BAWA	21 KM
71. WISATA BAWA	21 KM
72. WISATA BAWA	21 KM
73. WISATA BAWA	21 KM
74. WISATA BAWA	21 KM
75. WISATA BAWA	21 KM
76. WISATA BAWA	21 KM
77. WISATA BAWA	21 KM
78. WISATA BAWA	21 KM
79. WISATA BAWA	21 KM
80. WISATA BAWA	21 KM
81. WISATA BAWA	21 KM
82. WISATA BAWA	21 KM
83. WISATA BAWA	21 KM
84. WISATA BAWA	21 KM
85. WISATA BAWA	21 KM
86. WISATA BAWA	21 KM
87. WISATA BAWA	21 KM
88. WISATA BAWA	21 KM
89. WISATA BAWA	21 KM
90. WISATA BAWA	21 KM
91. WISATA BAWA	21 KM
92. WISATA BAWA	21 KM
93. WISATA BAWA	21 KM
94. WISATA BAWA	21 KM
95. WISATA BAWA	21 KM
96. WISATA BAWA	21 KM
97. WISATA BAWA	21 KM
98. WISATA BAWA	21 KM
99. WISATA BAWA	21 KM
100. WISATA BAWA	21 KM



DATI II
KLATEN

DINAS PARIWISATA
KABUPATEN DATI II KLATEN

PENYEBARAN ASSET/
POTENSI WISATA DAN
PENGELompokANNYA

☉ BELAHAN UTARA

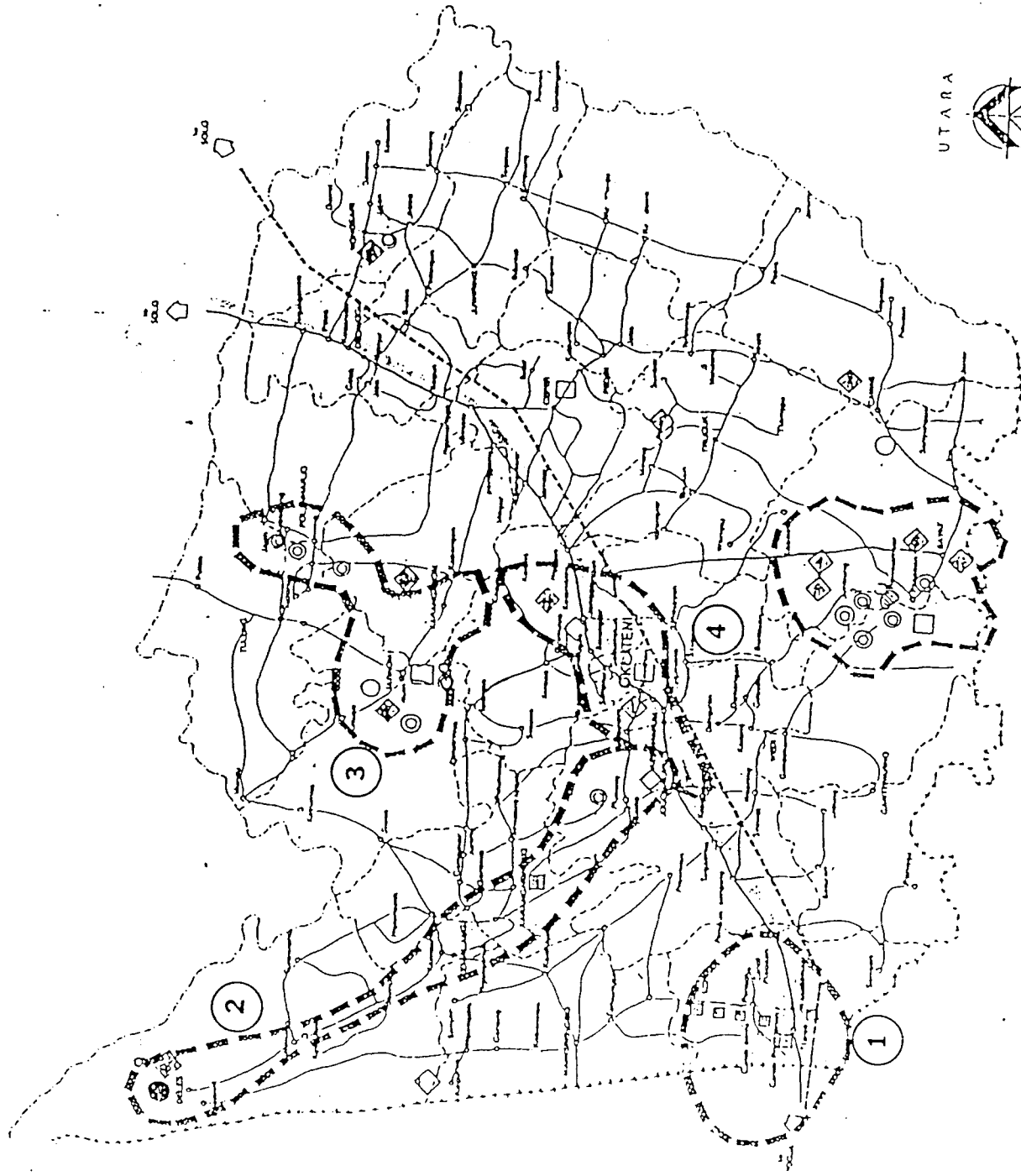
- 1 · KELOMPOK PRAMBANAN
- 2 · KELOMPOK JALUR DELES
- 3 · KELOMPOK JATINOM
- 4 · KELOMPOK KOTA K LATEN

☉ BELAHAN SELATAN

KELOMPOK ROWO JOMBOR

KODE	LEMBIR. NO.	JML. LEMBAR
		1

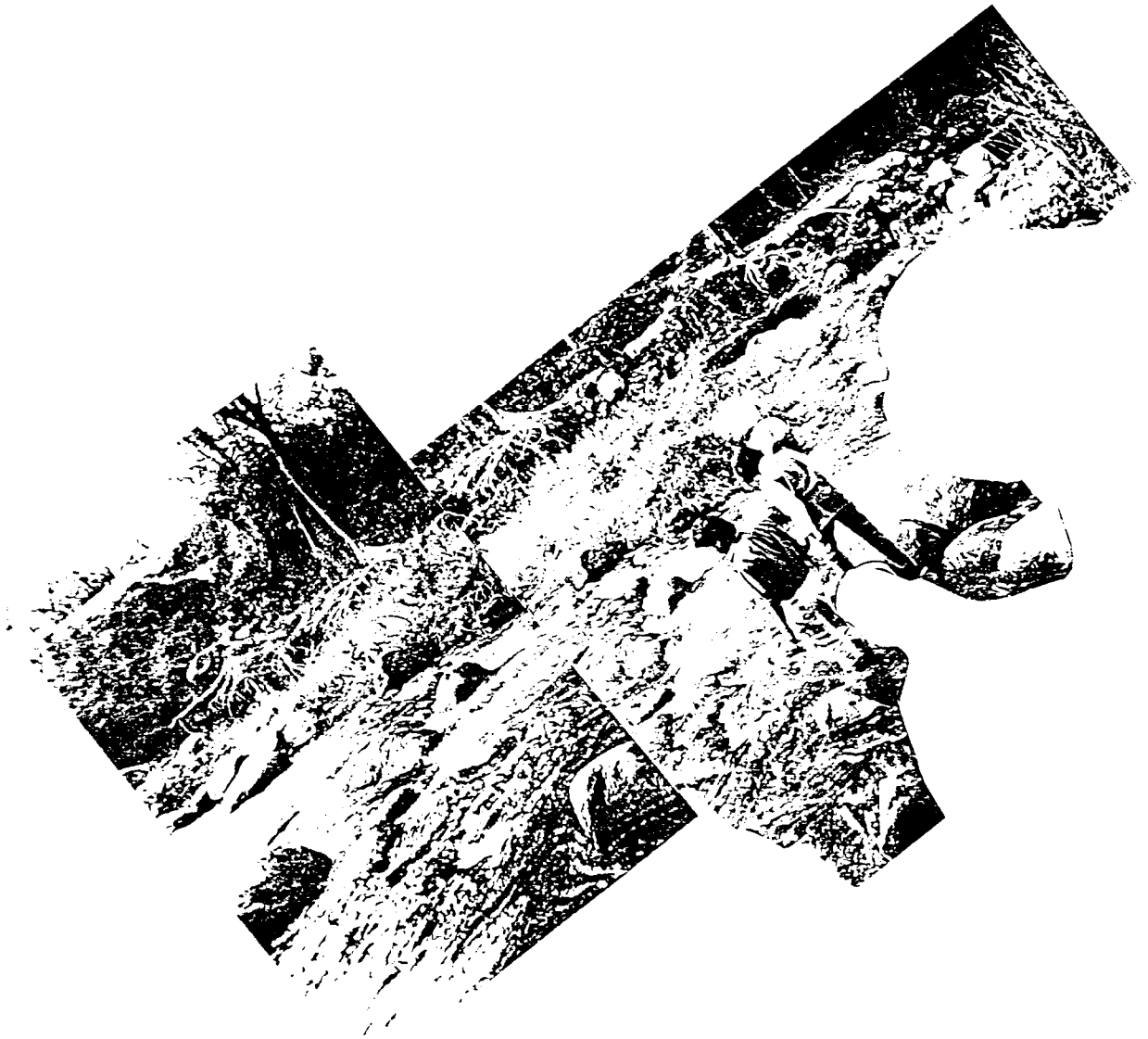
ARTHA BHAWANA
Jl. ...
...



UTARA



FOKUS lensa



TAMAN REKREASI
SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG KLATEN

FOKUS

lensa

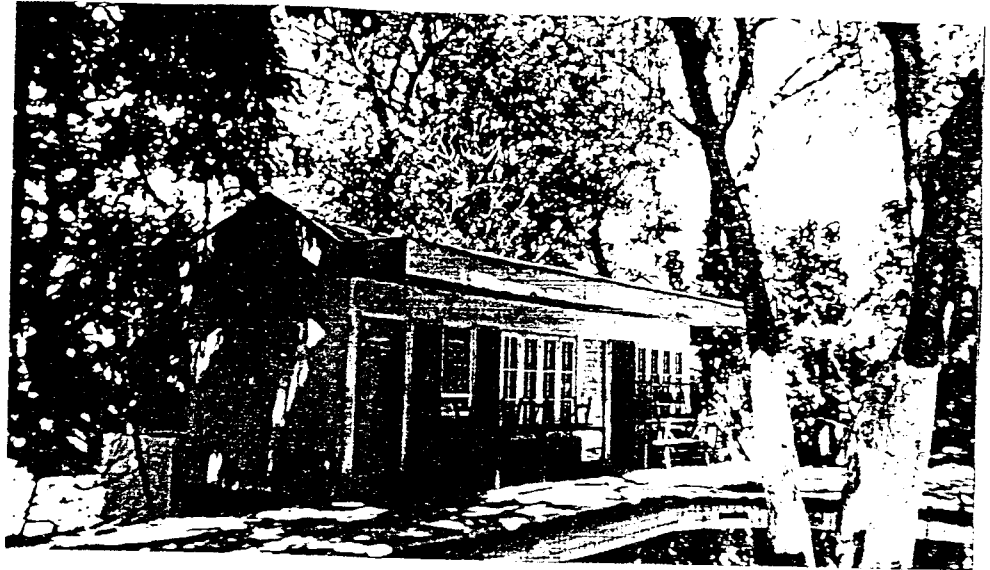


SUMBER AIR INGAS
untuk Suplay PDAM
Surakarta dan Puncung

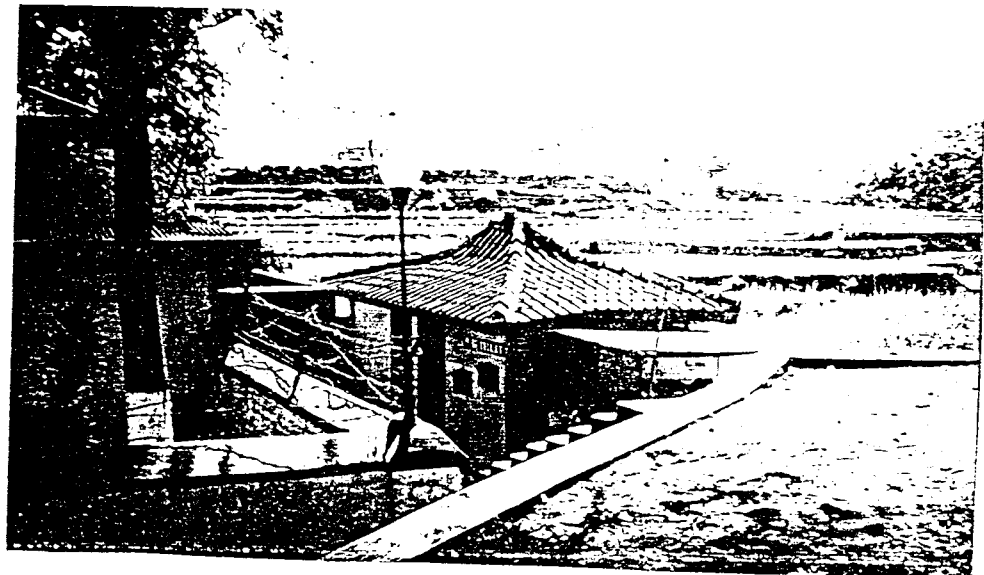
TAMAN REKREASI
SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG KLATEN

FOKUS

lensa



▶ Kamar ~~Batas~~ / ganti
Pak as an



▶ KM/WC

TAMAN REKREASI
SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG KLATEN

FOKUS lensa



A Suisana Perambutan
dengan kites-kites makam
yang belum 5-7mtr

TAMAN REKREASI
SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG KLATEN

FOKUS lensa



1 Arca Camping
untuk melepas lelah
sambil mandi Srengah Sempai
Sambil menikmati Satep

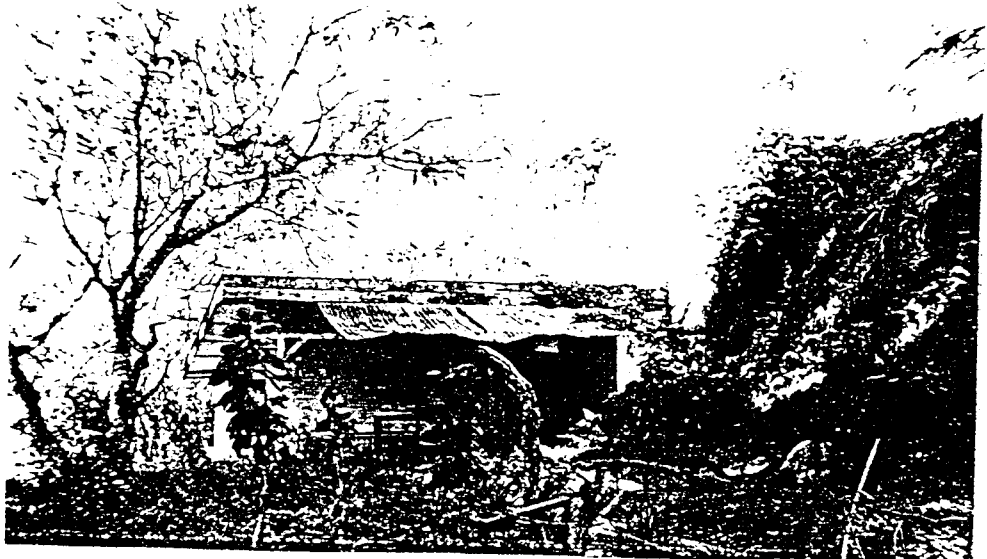
TAMAN REKREASI
SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG KLATEN

FOKUS

lensa



▷ VEGETASI
Murni dan Suci
Alami

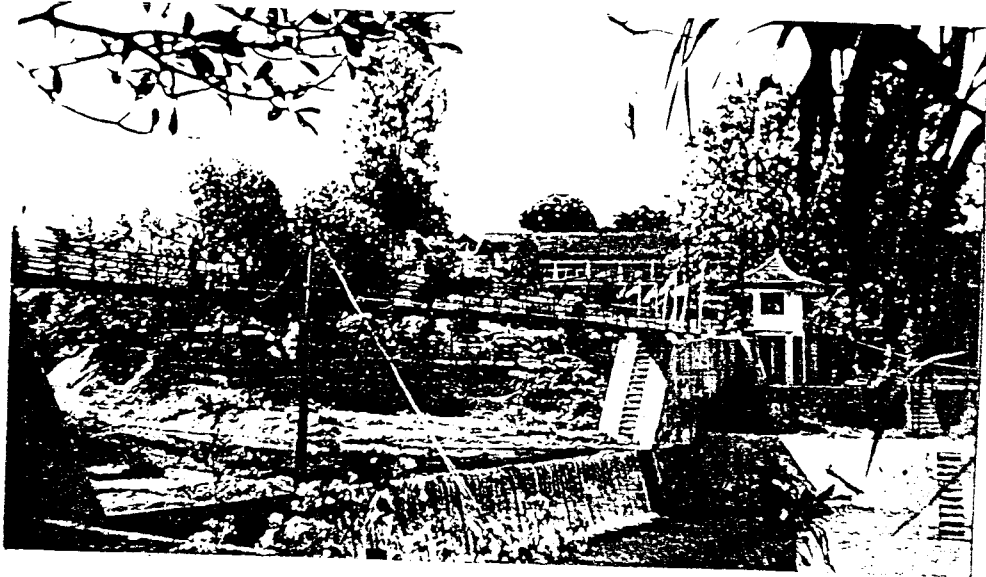


▷ Belas Garden
Listrik PLTA

TAMAN REKREASI
SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG KLATEN

FOKUS

lensa



JEMBATAN GANTUNG
menghubungkan area Parkir
dengan Lokasi PEMANDIAN



TAMAN REKREASI
SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG KLATEN

FOKUS lensa



▶ Saliran Sungai yang
berkualitas alami menjadi
sah suasana rekreatif

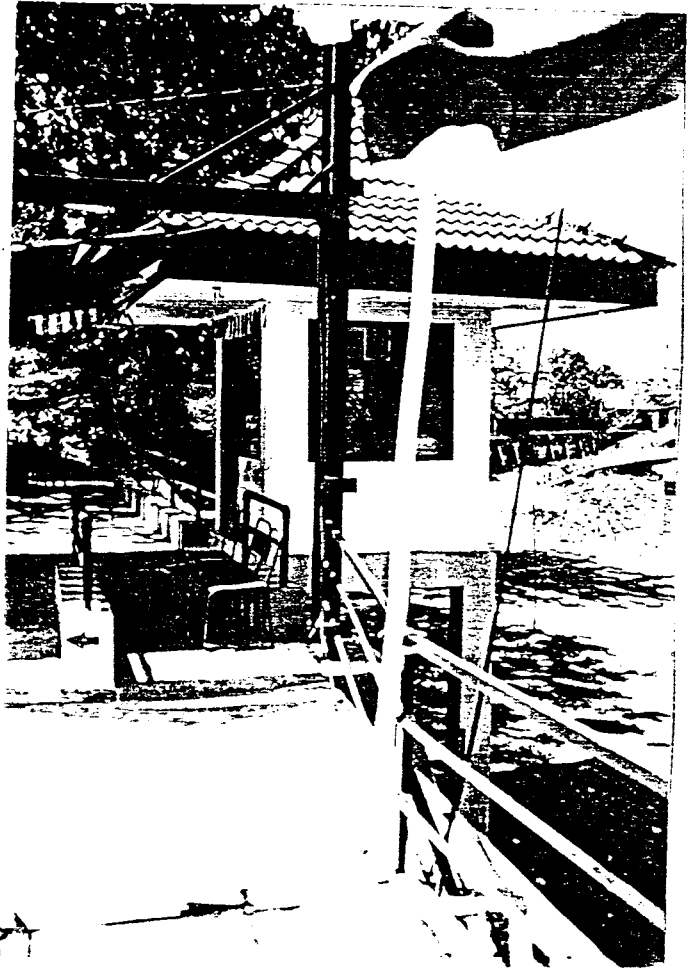


▶ Suasana pengunungan
sehatis mandi ber-
jemur di batu-batu
sungai

TAMAN REKREASI
SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG KLATEN

FOKUS

lensa

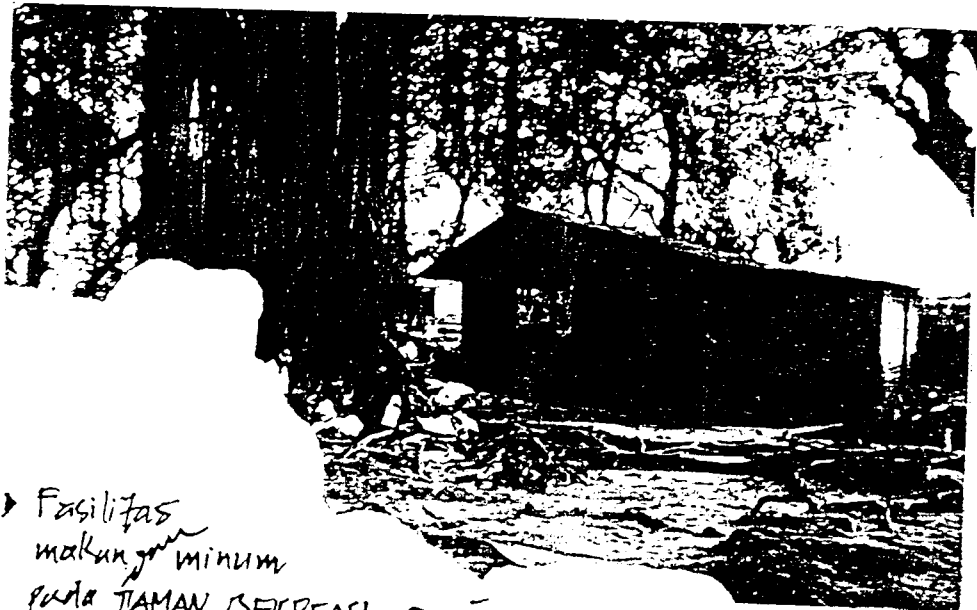


▶ LOKET MASUK
KE SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG

TAMAN REKREASI
SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG KLATEN

FOKUS

lensa



► Fasilitas
makan & minum
pada TAMAN REKREASI SAIC

TAMAN REKREASI
SUMBER AIR INGAS COKROTULUNG KLATEN